



**PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL, BUDAYA
KERJA DAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KUALITAS
PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR GUGUS BASKARA SUMIRAT
DI KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG**

TESIS

Disusun

Eli Erlinawati

NPM. 23510140

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
PASCASARJANA
UNIVERSITAS PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA SEMARANG
2025**



**PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL, BUDAYA
KERJA DAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KUALITAS
PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR GUGUS BASKARA SUMIRAT
DI KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Magister Pendidikan Universitas PGRI Semarang

Disusun

Eli Erlinawati

NPM. 23510140

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA SEMARANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II dari mahasiswa Pascasarjana Universitas
Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang :

Nama : Eli Erlinawati
NPM : 23510140
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Judul tesis : Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Budaya
Kerja, dan Media Pembelajaran Terhadap Kualitas
Pembelajaran Sekolah Dasar Gugus Baskara Sumirat
di Kecamatan Tembalang Kota Semarang

menyatakan bahwa tesis yang dibuat oleh mahasiswa tersebut telah selesai dan
disetujui serta siap diujikan.

Semarang, Juli 2025

Pembimbing I,



Dr. Bunyamin, M.Pd.
NIP. 196202061987031013

Pembimbing II,



Dr. I Made Sudana, M.Pd.
NPP. 215601578

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TESIS

Tesis berjudul "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Budaya Kerja Dan Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran Sekolah Dasar Gugus Baskara Sumirat Di Kecamatan Tembalang Kota Semarang" yang ditulis oleh Eli Erlinawati telah dipertahankan dihadapan Sidang Panitia Ujian Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang.


Pada hari : Jumat

Tanggal : 22 Agustus 2025

Ketua


Prof. Dr. Harjito, M.Hum.
NPP: 936501103

Sekretaris


Dr. Nurkolis, M.M
NPP: 116701341

1. Dr. Bunyamin, M.Pd.
NIP. 196202061987031013
2. Dr. I Made Sudana, M.Pd.
NPP: 215601578
3. Dr. Widya Kusumaningsih., M.Pd.
NPP: 108101293


(.....)


(.....)


(.....)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eli Erlinawati

NPM : 23510140

Program Studi : Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Persatuan Guru
Republik Indonesia Semarang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran Saya sendiri. Saya bertanggung jawab terhadap tesis baik secara moral, akademik, maupun hukum dengan segala akibatnya.

Apabila dikemudian hari terbukti tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Eli Erlinawati

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

“Bahagia dunia dan akhirat.”

Persembahan

Karya ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku serta suamiku yang selalu mendukungku. Anak-anakku yang selalu menyemangatiku.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan berkah dan rahmat sehingga tesis ini dapat terselesaikan, hambatan dan rintangan serta kesulitan tersebut dapat teratasi.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus hati peneliti sampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Suciati, M.Hum., Rektor Universitas PGRI Semarang, yang telah memberikan kepada peneliti untuk menempuh pendidikan Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan.
2. Prof. Dr. Harjito, M.Hum., Direktur Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang, yang telah memberikan izin untuk mengadakan peneotian.
3. Dr. Nurkolis, M.M., Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Semarang, yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi.
4. Dr. Bunyamin, M.Pd., Selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, masukan dan motivasi serta meluangkan waktu dan pikirannya dalam penyusunan proposal tesis ini.
5. Dr. I Made Sudana, M.Pd., Selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, masukan dan motivasi serta meluangkan waktu dan pikirannya dalam penyusunan proposal tesis ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan yang telah memberikan bekal ilmu sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan tesis ini.

7. Bapak Ibu Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tembalang Kota Semarang yang sudah berkenan sebagai responden dalam survey awal penyusunan proposal tesis ini.
8. Handai taulan dan teman-teman senasib sepenanggungan yang telah memberikan dorongan dan bantuan baik material maupun moral sehingga proposal tesis ini dapat terselesaikan.

Semoga budi baik Bapak/Ibu/Saudara yang telah diberikan kepada penulis secara tulus dan ikhlas mendapatkan pahala yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulisan tesis ini sudah penulis usahakan semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan, namun tidak menutup kemungkinan masih ada kekurangsempurnaan bahkan kekeliruan yang tidak disengaja. Untuk itu penulis mohon saran dan kritik yang konstruktif demi penyempurnaan tesis ini. Saran dan kritik yang konstruktif akan diterima dengan senang hati dengan disertai ucapan terima kasih.

Semarang, Juli 2025

Penulis

ABSTRAK

Erlinawati, Eli. 2025. "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Budaya Kerja Dan Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran Sekolah Dasar Negeri Gugus Baskara Sumirat Di Kecamatan Tembalang Kota Semarang". *Tesis*. Pembimbing I Dr. Bunyamin.,M.Pd. dan Pembimbing II Dr. I Made Sudana, M.Pd.

Latar belakang dalam penelitian ini adalah kenyataan yang menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran di Gugus Baskara Sumirat Kecamatan Tembalang belum baik. Kepemimpinan kepala sekolah yang belum baik dapat menyebabkan rendahnya kualitas pembelajaran. Budaya kerja yang rendah serta media pembelajaran yang tidak tepat dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kualitas pembelajaran. (2) Budaya kerja terhadap kualitas pembelajaran. (3) Media pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran. (4) Pengaruh kepemimpinan transformasional, budaya kerja dan media pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Rancangan penelitian ini disebut penelitian korelasi karena peneliti ingin mengetahui tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Populasi penelitian ini adalah semua sekolah dasar di Gugus Baskara Sumirat Kecamatan Tembalang Kota Semarang yang berjumlah 170 orang, dengan sampel 119 orang menggunakan teknik proporsional random sampling.

Hasil Penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan instruksional terhadap kualitas pembelajaran yang dinyatakan dalam persamaan $\hat{Y} = 35.095 + 0,657X_1$ dengan kekuatan korelasi sebesar 0,777, dengan besaran kontribusi 0,604 = 60,4%, artinya bahwa besaran pengaruh variabel X_1 terhadap Y adalah sebesar 60,4 %. Hipotesis pertama terbukti. (2) terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi profesional terhadap kualitas pembelajaran yang dinyatakan dalam persamaan $\hat{Y} = 60.202 + 0,625X_2$ dengan kekuatan korelasi sebesar 0,595 dengan besaran kontribusi 0,354 = 35,4%, artinya bahwa pengaruh variabel X_2 terhadap Y sebesar 35,4% hipotesis kedua terbukti. (3) terdapat pengaruh yang signifikan komunitas belajar terhadap kualitas pembelajaran yang dinyatakan dengan persamaan $\hat{Y} = 64.590 + 0,516X_3$ dengan kekuatan korelasi sebesar 0,548 dengan besaran kontribusi 0,300 = 30,0%, artinya bahwa pengaruh variabel X_3 terhadap Y sebesar 30,0%, hipotesis 3 terbukti. (4) terdapat pengaruh kepemimpinan transformasional, budaya kerja guru dan media pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran yang dinyatakan dengan persamaan $Y = 12,199 + 0,532 X_1 + 0,273 X_2 + 0,081 X_3$ dengan kontribusi sebesar 0,682 atau 68,2 % nilai ini menunjukkan bahwa 68,2 % kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh kepemimpinan transformasional, budaya kerja guru dan media pembelajaran.

Saran dari peneliti agar guru mengikuti pelatihan pembuatan media pembelajaran yang inovatif. Bagi kepala sekolah segera mengikuti pengembangan diri yang dapat meningkatkan kompetensi kepemimpinan.

Kata Kunci: *kualitas pembelajaran, kepemimpinan transformasional, budaya kerja guru dan media pembelajaran.*

ABSTRACT

Erlinawati, Eli. 2025. "The Influence of Transformational Leadership, Work Culture and Learning Media on the Quality of Learning at Elementary Schools in the Baskara Sumirat Cluster in Tembalang District Semarang City". Thesis. Supervisor I Dr. Bunyamin.,M.Pd. and Supervisor II Dr. I Made Sudana, M.Pd.

The background of this study is the fact that the quality of learning in the Baskara Sumirat Cluster in Tembalang District is not good. Poor principal leadership can lead to low quality learning. Low teacher work culture and inappropriate learning media can affect the quality of learning. The objectives of this study are: (1) To determine the effect of transformational leadership on the quality of learning. (2) Teacher work culture on the quality of learning. (3) Learning media on the quality of learning. (4) the effect of transformational leadership, teacher work culture and learning media on the quality of learning.

The approach in this study uses a quantitative approach with a survey method. This research design is called correlation research because the researcher wants to know the level of relationship between different variables in a population. The population of this study was all elementary schools in the Baskara Sumirat Cluster, Tembalang District, Semarang City, totaling 170 people, and with a sample of 119 people using the proportional random sampling technique.

The results of this study are as follows: (1) there is a significant influence of instructional leadership on school quality as stated in the equation $\hat{Y} = 35.095 + 0.657X_1$ with a correlation strength of 0.777, with a contribution size of 0.604 = 60.4%, meaning that the magnitude of the influence of variable X_1 on Y is 60.4%. The first hypothesis is proven. (2) there is a significant influence of professional competence on school quality as stated in the equation $\hat{Y} = 60.202 + 0.625X_2$ with a correlation strength of 0.595 with a contribution size of 0.354 = 35.4%, meaning that the influence of variable X_2 on Y is 35.4% the second hypothesis is proven. (3) there is a significant influence of the learning community on the quality of the school which is stated by the equation $\hat{Y} = 64,590 + 0.516X_3$ with a correlation strength of 0.548 with a contribution of 0.300 = 30.0%, meaning that the influence of variable X_3 on Y is 30.0%, hypothesis 3 is proven. (4) there is an influence of transformational leadership, teacher work culture and learning media on the quality of learning which is stated by the equation $Y = 12,199 + 0.532 X_1 + 0.273 X_2 + 0.081 X_3$ with a contribution of 0.682 or 68.2% this value shows that 68.2% of the quality of learning is influenced by transformational leadership, teacher work culture and learning media.

Suggestions from researchers for teachers to follow training in making innovative learning media. For school principals, immediately follow self-development that can improve leadership competence.

Keywords: quality of learning, transformational leadership, teacher work culture and learning media.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN UJIAN TESIS	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN.	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Kualitas Pembelajaran	16
B. Kepemimpinan Transformasional	29
C. Budaya Kerja	38
D. Media Pembelajaran	44

E. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	53
F. Kerangka Berpikir	56
G. Hipotesis Penelitian	60
H. Hipotesis Statistik	61
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	63
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	63
B. Tempat dan Waktu Penelitian	63
C. Desain Penelitian.....	64
D. Variabel Penelitian.....	65
E. Populasi, Sampel, dan Sampling.....	68
F. Instrumen Penelitian	70
G. Teknik Pengumpulan Data.....	72
H. Uji Validitas dan Realibilitas	73
I. Uji Prasyarat Regresi	82
J. Uji Hipotesis Penelitian.....	87
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	97
A. Deskripsi Data	97
B. Uji Prasyarat Regresi	119
C. Uji Hipotesis	129
D. Pembahasan	148
BAB V PENUTUP	157
A. Simpulan	157
B. Saran	158

C. Implikasi	160
DAFTAR PUSTAKA	162
LAMPIRAN- LAMPIRAN	167
A. Kuesioner penelitian	167
B. Tabulasi data uji coba kuesioner penelitian	176
C. Hasil uji validitas dan reliabilitas	180
D. Kuesioner penelitian	187
E. Tabulasi data penelitian.....	196
F. Hasil uji SPSS.....	208
G. Foto Kegiatan.....	217
H. Surat ijin penelitian	220
I. Surat telah melaksanakan penelitian	221
J. Lembar kuesioner penelitian	228

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
1.1	Raport Mutu Pendidikan SD di Gugus Baskara Sumirat.	3
1.2	Hasil survey awal kepemimpinan transformasional	5
1.3	Hasil survey awal budaya kerja	7
1.4	Hasil survey awal media pembelajaran	9
3.1	Alokasi Waktu Penelitian.	64
3.2	Guru SD Gugus Baskara Sumirat Kecamatan Tembalang.	68
3.3	Jumlah Sampel Penelitian.	69
3.4	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kualitas Pembelajaran.	70
3.5	Kisi-Kisi Instrumen Kepemimpinan Transformasional.	71
3.6	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Budaya Kerja.	71
3.7	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Media Pembelajaran.	72
3.8	Hasil uji validitas Kualitas pembelajaran	74
3.9	Hasil uji validitas kepemimpinan transformasional	75
3.10	Hasil uji validitas Budaya kerja guru	76
3.11	Hasil uji validitas media pembelajaran.	77
3.12	Kisi-kisi Instrumen Kualitas pembelajaran	79
3.13	Kisi-Kisi Instrumen kepemimpinan transformasional.	79
3.14	Kisi-kisi Instrumen Budaya kerja guru.	80
3.15	Kisi-kisi Instrumen Media pembelajaran	80
3.16	Hasil uji reliabilitas variabel	81
3.17	Interpretasi Koefisien Korelasi	89

4.1	Analisis diskriptif kualitas pembelajaran	98
4.2	Rekapitulasi Jawaban Kualitas Pembelajaran (Y)	98
4.3	Distribusi jawaban terhadap kualitas pembelajaran	101
4.4	Analisis diskriptif kepemimpinan transformasional.....	102
4.5	Rekapitulasi Jawaban Kepemimpinan Transformasional (X1)	103
4.6	Distribusi jawaban terhadap kepemimpinan transformasional.....	106
4.7	Analisis diskriptif budaya kerja	107
4.8	Rekapitulasi Jawaban Budaya Kerja (X2)	108
4.9	Distribusi jawaban terhadap budaya kerja	110
4.10	Analisis diskriptif media pembelajaran.....	111
4.11	Rekapitulasi Jawaban Media Pembelajaran (X3)	112
4.12	Distribusi jawaban terhadap media pembelajaran.....	114
4.13	Uji dimensi variabel kualitas pembelajaran	115
4.14	Uji dimensi variabel kepemimpinan transformasional.....	116
4.15	Uji dimensi variabel budaya kerja.....	118
4.16	Uji dimensi variabel media pembelajaran.....	119
4.17	Uji normalitas kualitas pembelajaran	120
4.18	Uji normalitas kepemimpinan transformasional	121
4.19	Uji normalitas budaya kerja	122
4.20	Uji normalitas media pembelajaran.....	123
4.21	Hasil uji linieritas Y terhadap X_1	124
4.22	Hasil uji linieritas Y terhadap X_2	125
4.23	Hasil uji linieritas Y terhadap X_3	126

4.24	Hasil uji multikorelasional	127
4.25	Hasil uji heteroskedastisitas	128
4.26	Intepretasi koefisien korelasi.....	129
4.27	Uji korelasi X_1 terhadap Y.....	130
4.28	Hasil Uji Anova X_1 terhadap Y.....	131
4.29	Hasil uji besaran pengaruh variabel X_1 terhadap Variabel Y	132
4.30	Uji t X_1 terhadap Y.....	132
4.31	Uji korelasi X_2 terhadap Y.....	134
4.32	Hasil Uji Anova X_2 terhadap Y.....	135
4.33	Hasil uji besaran pengaruh variabel X_2 terhadap Variabel Y	135
4.34	Uji t X_2 terhadap Y.....	136
4.35	Uji korelasi X_3 terhadap Y.....	138
4.36	Hasil Uji Anova X_3 terhadap Y.....	139
4.37	Hasil uji besaran pengaruh variabel X_3 terhadap Variabel Y.....	139
4.38	Uji t X_3 terhadap Y.....	140
4.39	Hasil uji anova regresi X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y.....	142
4.40	Tabel summary uji regresi X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y.....	143
4.41	Coefficeints regresi X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y.....	143
4.42	Sembangan Efektif dan Sumbangan Relatif	148

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Kerangka Berfikir	60
3.1	Desain Penelitian	65
4.1	Sebaran data Kualitas pembelajaran	101
4.2	Sebaran data kepemimpinan transformasional.....	106
4.3	Sebaran data Budaya kerja guru	110
4.4	Sebaran data Media pembelajaran	114
4.5	scatterplot uji heteroskedastisitas	129
4.6	Besaran pengaruh variabel	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran strategis dalam mencetak generasi yang berkualitas dan berdaya saing. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah kualitas pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Kualitas pembelajaran yang baik akan menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi akademik dan karakter yang kuat. Namun, kenyataannya masih terdapat berbagai tantangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar di Kecamatan Tembalang, khususnya di Gugus Baskara Sumirat. Kualitas pembelajaran menjadi faktor penting untuk mencapai tujuan pendidikan secara nasional. Peningkatan kualitas pembelajaran akan tercapai apabila proses belajar mengajar yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan. Karena pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, di antaranya guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan berhasilnya proses pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu guru dituntut untuk meningkatkan peran dan kompetensinya. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampumengelola kelasnya sehingga hasil belajar peserta didik berada pada tingkat yang optimal Mugirah (2020: 65).

Pembelajaran berkualitas, menjadi tujuan strategis tidak hanya setiap lembaga pendidikan tinggi, tetapi pemerintahan yang berkehendak untuk memajukan bangsa dan negara melalui pengembangan sumberdaya manusia. Bagi institusi atau lembaga baik negeri maupun swasta, pemenuhan tanggung jawab kepada masyarakat akan layanan yang disediakan untuk menciptakan tenaga kerja yang kompeten dalam menghadapi perubahan kebutuhan yang dinamis. Menghadapi keterbatasan sumberdaya dan persaingan, menjadi faktor lain yang untuk menjaga kelanjutan dan perkembangan institusi. Kemampuan mengelola perubahan yang dimulai dari perubahan paradigma baru, yang berorientasi pada kebutuhan pemangku kepentingan, metode dan teknologi yang berkembang serta penghargaan terhadap inovasi-inovasi hasil aplikasi kreativitas.

Peningkatan kualitas pendidikan terus diupayakan melalui berbagai kebijakan, seperti perubahan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, serta pengadaan sarana dan prasarana yang memadai. Meskipun demikian, berbagai hasil penelitian dan evaluasi menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara harapan dan realitas di lapangan. Berbagai indikator, seperti hasil asesmen nasional, tingkat literasi dan numerasi siswa, serta efektivitas pembelajaran di kelas, masih menunjukkan adanya kendala yang perlu segera diatasi. Berdasarkan data nilai rapor mutu pendidikan, diketahui bahwa kualitas pembelajaran di sekolah dasar di Gugus Baskara Sumirat Kecamatan Tembalang belum mengalami peningkatan yang signifikan, bahkan ada beberapa sekolah yang mengalami penurunan nilai kualitas pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal penelitian ditemukan data bahwa kualitas pembelajaran di SD di Gugus Baskara Sumirat Kecamatan Tembalang kurang baik. Hal ini berdasarkan raport pendidikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Raport Mutu Pendidikan SD di Gugus Baskara Sumirat

No	Nama Sekolah	Kualitas Pembelajaran		
		2023	2024	2025
1	SD Negeri Kedungmundu	67,31	60,97	63,00
2	SD Negeri Sendangguwo 01	69,22	66,06	63,00
3	SD Negeri Sendangguwo 02	72,33	67,13	65,00
4	SD Negeri Tandang 01	68,44	73,84	69,00
5	SD Negeri Tandang 02	77,78	73,41	78,00
6	SD Negeri Tandang 03	61,92	58,91	64,00
7	SD Negeri Tandang 04	62,00	65,92	68,00
8	SD Kanisuis Lamper Tengah	72,33	67,66	65,00
9	SD Al Hikmah	74,66	82,53	81,00
10	SD Kebon Dalem 2	67,66	68,54	70,00
11	SD Islam Al Marif	65,33	62,42	61,00

Sumber data : Rapor Pendidikan SD Gugus Baskara Sumirat Kec. Tembalang tahun 2023 ,2024 dan 2025

Berdasarkan data raport pendidikan tahun 2023,2024 dan 2025 dapat dilihat bahwa skor kualitas pembelajaran dari sekolah dasar di Gugus Baskara Sumirat Kecamatan Tembalang mengalami stagnasi cenderung menurun. 4 SD mengalami peningkatan skor pada dimensi kualitas pembelajaran. SD Al Hikmah menjadi SD dengan skor kualitas pembelajaran tertinggi. SD Negeri Tandang 3 menjadi SD dengan peningkatan skor tertinggi,yaitu 58,91 di tahun 2024 menjadi 64,00 di tahun 2025. SDN Tandang 01 menjadi SD dengan penurunan skor kualitas pembelajaran terbanyak yaitu 73,84 ditahun 2024 menjadi 69,00 ditahun 2025. SD Islam Al Maarif menjadi SD dengan skor kualitas pembelajaran terendah di tahun 2025 dengan mendapat skor 61,00. Penurunan skor kualitas pembelajaran di sebagian besar SD di Gugus

Baskara Sumirat ini cukup memprihatinkan dan perlu dicari tahu penyebab dan solusinya. Peneliti berusaha mengidentifikasi beberapa faktor yang mungkin menjadi penyebab rendahnya skor kualitas pembelajaran di sekolah dasar Gugus Baskara Sumirat Kecamatan Tembalang.

Salah satu faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran adalah kepemimpinan kepala sekolah. Widaningsih (2023) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Sistem Manajemen Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar Laboratorium PPL Upi Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung” Menemukan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang besar terhadap kualitas pembelajaran.

Kepemimpinan transformasional hadir menjawab tantangan zaman yang penuh dengan perubahan. Zaman yang hadapi saat ini bukan zaman ketika manusia menerima segala apa yang menimpanya, tetapi zaman di mana manusia dapat mengkritik dan meminta yang layak dari apa yang diberikannya secara kemanusiaan. Bahkan dalam terminology motivasi Maslow (2019: 102), manusia di era ini adalah manusia yang memiliki keinginan mengatualisasikan dirinya, yang berimplikasi pada bentuk pelayanan dan penghargaan terhadap manusia itu sendiri.

Peneliti melakukan survey awal untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala sekolah dasar di Gugus Baskara Sumirat. Survey dilakukan dengan menggunakan 30 orang responden yang diambil secara proporsional di semua sekolah dasar di Gugus Baskara Sumirat Hasil survey awal ini dapat dilihat di tabel berikut ini.

Tabel 1.2 : Survey awal faktor gaya kepemimpinan transformasional

No	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%
1	Kepala sekolah berani mengambil resiko dalam pengembangan sekolah.	16	53%	14	47%
2	Kepala sekolah mendapat dukungan dari guru.	20	67%	10	33%
3	Kepala sekolah dapat menangani konflik yang terjadi di sekolah.	12	40%	18	60%
4	Kepala sekolah menjadi inspirator bagi guru.	14	47%	16	53%
5	Kepala sekolah menyusun visi sekolah melibatkan semua pemangku kepentingan.	9	30%	21	70%
6	Kepala sekolah memberikan ide baru demi kemajuan sekolah.	13	43%	17	67%
7	Kepala sekolah mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah.	11	37%	19	63%
8	Kepala sekolah menganalisis masalah menyeluruh sebelum mencari solusi.	10	33%	20	67%
9	Kepala sekolah memberi kesempatan guru mengikuti pelatihan sesuai bidangnya.	22	73%	8	27%
10	Kepala sekolah terbuka berkomunikasi dengan guru mengenai kebijakannya.	12	40%	18	60%

Survey yang dilakukan peneliti menunjukan bahwa belum semua kepala sekolah menunjukkan gaya kepemimpinan transformasional. 47% responden menjawab bahwa kepala sekolah belum berani untuk mengambil resiko dalam usaha mengembangkan sekolah. Kepala sekolah masih ragu dengan regulasi sehingga tidak bisa memunculkan inovasi dalam bekerja. 67% Kepala sekolah menjadi tidak berani memunculkan ide baru yang inovatif karena tidak berani mengambil resiko. 60 % responden juga memberikan jawaban bahwa kepala

sekolah mereka belum bisa menangani konflik yang terjadi di sekolah. Konflik antar guru maupun permasalahan dengan wali murid tidak diselesaikan dengan solusi bersama namun dibiarkan sampai lupa dengan permasalahan tersebut. 63% responden juga menjawab bahwa kepala sekolah tidak melakukan identifikasi masalah di sekolah sehingga sekolah tidak berkembang dengan baik.

Faktor lain yang mungkin mempengaruhi kualitas pembelajaran guru adalah budaya kerja. Budaya kerja pada umumnya merupakan pernyataan filosofis, dapat difungsikan sebagai tuntutan yang mengikat para guru karena dapat dijadikan sebagai peraturan dan ketentuan-ketentuan yang diterapkan di sekolah. Menurut Edgar H. Schein dalam Mangkunegara (2016: 113) budaya kerja adalah seperangkat asumsi atau sistem keyakinan, nilai-nilai, dan norma-norma yang dikembangkan dalam organisasi yang dijadikan sebagai pedoman tingkah laku bagi anggota-anggotanya untuk mengatasi masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal. Menurut Rumartini (2020: 115) budaya kerja merupakan efek kumulatif dari nilai, norma, dan perilaku yang dihasilkan oleh praktik kepemimpinan, sikap karyawan, fasilitas tempat kerja, dan kebijakan organisasi terhadap semua stakeholder.

Budaya kerja bisa membantu guru untuk memahami nilai-nilai, etika, dan norma-norma di lingkungan sekolah. Pada akhirnya, guru akan lebih cepat merasa terhubung dan memahami harapan sekolah terhadap mereka. Budaya kerja memiliki dampak besar terhadap pengalaman, motivasi, dan produktivitas setiap orang. Organisasi dengan budaya kerja yang positif akan

cenderung menciptakan kesan di mana semua warga sekolah merasa diapresiasi sehingga termotivasi untuk berkinerja baik yang pada akhirnya akan membentuk kualitas pembelajaran.

Peneliti melakukan survey awal untuk mengetahui budaya kerja yang terjadi di sekolah dasar Gugus Baskara Sumirat Kecamatan Tembalang. Survey dilakukan dengan mengambil 30 responden yang terbagi secara proporsional di masing-masing sekolah. Hasil survey awal dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.3 : Hasil survey awal budaya sekolah

No	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%
1	Semua guru tepat waktu masuk ke kelas	25	83%	5	17%
2	Semua guru mempersiapkan materi pelajaran sebelum masuk kelas.	10	33%	20	67%
3	Semua guru saling mendukung di sekolah sangat solid	17	57%	13	43%
4	Semua guru melaksanakan tugas sekolah dengan penuh tanggung jawab	18	60%	12	40%
5	Semua guru bekerja sama dengan rekan kerja untuk mencapai tujuan sekolah.	18	60%	12	40%
7	Semua guru merasa dihargai oleh kepala sekolah	13	43%	17	67%
8	Semua guru menyelesaikan tugas mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.	19	63%	11	37%
9	Semua guru menilai hasil belajar siswa secara tepat waktu dan objektif.	13	43%	17	67%

Hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan budaya positif telah terjadi di sekolah, diantaranya adalah ketepatan waktu guru masuk kelas menunjukkan 83% responden menjawab guru telah hadir tepat waktu. Hanya 17% responden yang menjawab guru tidak hadir tepat waktu. 63% responden juga menjawab bahwa guru dapat menyelesaikan tugasnya sesuai waktu yang telah ditentukan. 60% responden menyatakan guru telah melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Budaya kerja yang kurang baik juga bisa terlihat di survey ini. 67% responden menjawab bahwa guru tidak mempersiapkan materi pelajaran yang akan disampaikan. Guru merasa sudah hafal dan tahu apa yang harus dilakukan. 67% responden juga menjawab belum melakukan penilaian secara tepat waktu dan obyektif. Guru masih merasa belum mendapat penghargaan dari kepala sekolah.

Faktor penting lainnya yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran adalah media pembelajaran. Perkembangan teknologi informasi telah mempengaruhi penggunaan berbagai jenis media, sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Maka materi media pembelajaran ini merupakan materi minimal yang dipersiapkan untuk para pengajar (Guru), dan para pengajar diharapkan dapat menggunakan media secara efisien dan efektif dalam menyampaikan pembelajaran di kelas kepada siswa. Pada saat ini telah berkembang pesat multimedia, namun belum semua guru dapat memanfaatkannya, untuk itu para guru dituntut untuk lebih profesional agar dapat memanfaatkan multimedia yang ada dengan terlebih dahulu perlu

menguasai media sederhana yang merupakan dasar-dasar pengembangan media pembelajaran Wahyu, Matnuh dan Triani (2020: 51)

Media pembelajaran banyak jenisnya, dan tidak ada satu media pun yang paling baik dibandingkan dengan media lainnya karena setiap media memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. Para pengajar perlu mengenal dengan baik jenis media dengan karakteristik masing-masing agar para pengajar dapat memilih dan menggunakan media sesuai dengan kompetensi dasar, pengalaman belajar, serta materi yang telah disusun para pengajar agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Peneliti melakukan survey awal untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran oleh guru. Hasil survey dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.4 : Survey awal penggunaan media pembelajaran

No	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%
1	Guru menggunakan media pembelajaran sesuaikan materi yang disampaikan.	27	90%	3	10%
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang memanfaatkan bahan di lingkungan	13	43%	17	57%
3	Guru menggunakan media pembelajaran yang memantaatkan teknologi	18	60%	12	40%
4	Guru menggunakan media pembelajaran yang dapat digunakan siswa dalam bantu diskusi.	23	77%	7	23%
5	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.	12	40%	18	60%
7	Guru menggunakan media pembelajaran yang diperbarui secara berkala.	8	27%	22	73%

8	Guru menggunakan media pembelajaran yang Ukurannya dapat dilihat peserta didik dengan jelas.	13	43%	17	57%
9	Guru menggunakan media pembelajaran yang mempertimbangkan aspek estetika.	14	47%	16	53%

Survey penggunaan media pembelajaran menunjukkan 90% responden menyatakan media pembelajaran yang digunakan guru sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan, namun 73% responden juga menjawab media pembelajaran yang digunakan guru tidak diperbaharui secara berkala. 60% responden menjawab bahwa guru mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dalam menggunakan media pembelajaran. 57% responden juga menjawab bahwa media yang digunakan tidak memanfaatkan barang yang ada dilingkungan sekolah. Media pembelajaran yang digunakan guru juga kurang estetik dan tidak memanfaatkan perkembangan teknologi sehingga kurang menarik perhatian murid.

Atas dasar uraian diatas, maka kemudian perlu dilakukan penelitian lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran sekolah dasar di Gugus Baskara Sumirat kecamatan Tembalang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional, budaya kerja, dan media pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran Sekolah Dasar di Gugus Baskara Sumirat Kecamatan Tembalang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka kemudian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah kurang dapat diimplementasikan dalam keseharian karena kepala sekolah sibuk dengan kegiatan luar sekolah.
2. Budaya kerja kurang dapat menumbuhkan nilai positif kerja bagi seluruh warga sekolah.
3. Masih rendahnya semangat kolaborasi di antara guru, staf, dan pihak terkait lainnya dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.
4. Lemahnya koordinasi dan komunikasi antar pihak di lingkungan sekolah, sehingga menghambat terciptanya sinergi untuk mencapai tujuan bersama.
5. Tidak semua guru mau menggunakan media pembelajaran dalam memberikan pengajaran.
6. Tidak semua guru mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik.
7. Sebagian kelas kurang memiliki media pembelajaran karena keterbatasan anggaran sekolah.
8. Selama ini kualitas pembelajaran kurang. Hal ini dapat dilihat dari raport mutu dimana SD di Gugus Baskara Sumirat Kec. Tembalang mendapat skor nilai dibawah KKM.
9. Guru hanya terfokus pada pengembangan nilai dan kurikulum, dan kurang pada praktek pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran menjadi tidak maksimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini dibatasi pada beberapa aspek utama agar kajian lebih terarah dan mendalam.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah
 - a. Fokus penelitian hanya pada bagaimana kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh terhadap lingkungan sekolah, terutama dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas pembelajaran.
 - b. Aspek kepemimpinan yang dikaji meliputi sejauh mana kepala sekolah mampu membangun budaya kerja yang positif dan mendorong kolaborasi antar guru dan staf.
2. Budaya Kerja Sekolah
 - a. Penelitian ini hanya akan menelaah sejauh mana budaya kerja yang ada dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran.
 - b. Fokus utama pada bagaimana budaya kerja mampu membentuk nilai-nilai positif dalam lingkungan sekolah serta mendukung pembelajaran yang berkualitas.
 - c. Kajian akan dibatasi pada rendahnya semangat kolaborasi antara guru, staf, dan pihak terkait dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

3. Penggunaan dan Penguasaan Media Pembelajaran
 - a. Fokus penelitian hanya pada faktor yang mempengaruhi rendahnya penggunaan media pembelajaran oleh guru dalam proses pengajaran.
 - b. Kajian ini akan membatasi pada kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran secara efektif serta ketersediaan media pembelajaran di sekolah.
4. Kualitas Pembelajaran
 - a. Penelitian hanya akan membahas aspek kualitas pembelajaran berdasarkan nilai raport mutu sekolah yang berada di bawah KKM.
 - b. Fokus utama pada bagaimana guru lebih berorientasi pada pengembangan nilai dan kurikulum dibandingkan dengan praktik pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.
 - c. Kajian ini juga akan menelaah sejauh mana sekolah berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini diantaranya adalah:

1. Adakah pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kualitas pembelajaran Sekolah Dasar di Gugus Baskara Sumirat Kecamatan Tembalang?
2. Adakah pengaruh budaya kerja terhadap kualitas pembelajaran Sekolah Dasar di Gugus Baskara Sumirat Kecamatan Tembalang?
3. Adakah pengaruh media pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran Sekolah Dasar di Gugus Baskara Sumirat Kecamatan Tembalang?

4. Adakah pengaruh kepemimpinan transformasional, budaya kerja dan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap kualitas pembelajaran Sekolah Dasar di Gugus Baskara Sumirat Kecamatan Tembalang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kualitas pembelajaran Sekolah Dasar di Gugus Baskara Sumirat Kecamatan Tembalang.
2. Untuk mengetahui pengaruh budaya kerja terhadap kualitas pembelajaran Sekolah Dasar di Gugus Baskara Sumirat Kecamatan Tembalang.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengaruh media pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran Sekolah Dasar di Gugus Baskara Sumirat Kecamatan Tembalang.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional, budaya kerja dan media pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran Sekolah Dasar di Gugus Baskara Sumirat Kecamatan Tembalang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan teori, minimal menguji teori-teori tentang kepemimpinan transformasional, budaya kerja, media pembelajaran dan kualitas pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini menjadi bahan intorpeksi diri dan motivasi untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan dan sekaligus meningkatkan budaya kerja.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan menjadi acuan kebijakan.

c. Bagi dinas pendidikan

Memberikan data empiris yang dapat digunakan oleh Dinas Pendidikan dalam merancang program pelatihan atau kebijakan untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kualitas Pembelajaran

1. Pengertian Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam tindak belajar, siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tapi juga berinteraksi dengan semua sumber yang mungkin dapat digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan Irpan (2020: 25). Kualitas pembelajaran adalah suatu mutu, nilai baik/buruk dari suatu kegiatan interaksi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran. Setiap pengajar harus memiliki keterampilan dalam strategi pembelajaran Nasution (2019: 183). Kualitas pembelajaran diartikan sebagai tingkat keefektifan kegiatan belajar mengajar dalam pencapaian tujuan pembelajaran Sudjana (2017: 32).

Memorata dan Santoso (2019: 65) mengartikan kualitas pembelajaran sebagai suatu keterkaitan yang sistemik pada komponen pembelajaran seperti guru, siswa, kurikulum dan bahan ajar, serta sistem pembelajaran dalam rangka menciptakan pembelajaran yang optimal. Tolok ukur kualitas pembelajaran dapat dicermati dari segi proses dan hasil. Dari segi proses, suatu pembelajaran dikatakan berkualitas ketika sebagian atau seluruh peserta didik dapat terlibat aktif secara fisik maupun mental sosial. Adapun dari segi hasil, suatu pembelajaran dikatakan berkualitas ketika

sebagian besar ataupun keseluruhan terjadi perubahan ke arah positif pada diri peserta didik.

Pembelajaran yang efektif melibatkan pendidik dan anak didik secara aktif. Proses belajar diarahkan untuk mencapai hasil berkualitas, yang diukur dari mutu, derajat kepandaian, dan kecakapan. Kualitas pembelajaran adalah ukuran seberapa baik proses belajar-mengajar dapat mengubah perilaku siswa ke arah yang lebih baik. Kualitas pembelajaran terlihat dari aktivitas belajar dan pemahaman siswa sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai. Kinerja guru juga memainkan peran penting dalam mendukung proses pembelajaran. Kompetensi dasar, indikator pencapaian, dan kinerja guru adalah elemen kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Deo (2020: 13).

Kualitas pembelajaran pada rapor pendidikan adalah salah satu indikator yang dinilai dalam dimensi mutu dan relevansi pembelajaran. Seperti yang terdapat dalam glosarium di laman rapor pendidikan, kualitas pembelajaran adalah kualitas pengelolaan kelas dan penyelenggaraan pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa Rubiherlan, dkk.,(2016: 5).

Dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran dalam penelitian ini adalah keefektifan kegiatan belajar mengajar yang sistemik pada komponen pembelajaran seperti guru, siswa, kurikulum dan semua sumber yang mungkin dapat digunakan secara interaktif sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa untuk mencapai hasil yang

diinginkan. Suatu lembaga pendidikan dikatakan berkualitas apabila dapat menyelenggarakan pengelolaan kelas yang berkualitas dan pembelajaran yang interaktif sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa untuk dapat mengembangkan semua potensi siswa.

2. Ciri-Ciri dan Karakteristik Kualitas Pembelajaran

Belajar dapat dikatakan berkualitas jika memiliki ciri-ciri seperti yang dikemukakan Dimiyati dan Mudjiono (2015: 8) yaitu: 1) Unsur pelaku, siswa yang bertindak belajar atau pebelajar; 2) Unsur Tujuan, memperoleh hasil dan pengalaman hidup; 3) Unsur proses, terjadi internal pada diri pelajar; 4) Unsur tempat, belajar dapat dilakukan disembarang tempat; 5) Unsur lama waktu, sepanjang hayat; 6) Unsur syarat terjadi, dengan motivasi belajar yang kuat; 7) Unsur ukuran keberhasilan, dapat memecahkan masalah; 8) Unsur faedah, bagi pebelajar dapat mempertinggi martabat pribadi; 9) Unsur hasil, hasil belajar dampak pengajaran dan pengiring.

Ciri-ciri (karakteristik) kualitas belajar menurut Agung (2019: 34) adalah 1) Belajar berbeda dengan kematangan; 2) Belajar di bedakan dari perubahan fisik dan mental; 3) Ciri belajar yang hasilnya relatif menetap. Selain itu, Zuwaily (2018: 56) menyebutkan tentang ciri-ciri atau karakteristik kualitas pembelajaran sebagai berikut 1) Memiliki tujuan, yaitu untuk membentuk siswa dalam suatu perkembangan tertentu; 2) Terdapat mekanisme, prosedur, langkah-langkah, metode dan teknik yang direncanakan dan didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan;

3) Fokus materi ajar, terarah, dan terencana dengan baik; 4) Adanya aktivitas siswa merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya kegiatan pembelajaran; 5) Aktor guru yang cermat dan tepat; 6) Terdapat pola aturan yang ditaati guru dan siswa dalam proporsi masing-masing; 7) Limit waktu untuk mencapai tujuan pembelajaran; 8) Evaluasi, baik evaluasi proses maupun evaluasi produk.

Kualitas pembelajaran memiliki indikator atau ciri-ciri menurut Prasetyo (2020: 13) antara lain:

- a. Perilaku pembelajaran pendidik (guru) keterampilan dalam mengajar seorang guru menunjukkan karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan dalam bentuk tindakan.
- b. Perilaku atau aktivitas siswa di sekolah banyak aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah. Aktivitas sekolah tidak hanya belajar, membaca buku, mencatat ataupun mendengarkan guru mengajar. Aktivitas siswa bisa berupa aktivitas diluar kelas, ekstrakurikuler atau kegiatan lainnya.
- c. Iklim pembelajaran. Iklim pembelajaran dapat berupa suasana kelas yang kondusif dan suasana sekolah yang nyaman.
- d. Materi pembelajaran. Materi pembelajaran yang berkualitas terlihat dari kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus ditempuh.

- e. Media pembelajaran. Media pembelajaran menciptakan suasana belajar menjadi aktif, memfasilitasi proses interaksi antara siswa dan guru, siswa dan siswa, siswa dan ahli bidang ilmu yang relevan.
- f. Sistem pembelajaran. Sistem pembelajaran disekolah mampu menunjukkan kualitasnya jika sekolah menonjolkan ciri khas keunggulannya, memiliki penekanan dan kekhususan lulusannya.

Efektivitas dalam pembelajaran sering kali diukur dengan tercapainya suatu tujuan. Pengertian ini mengarah pada kualitas pembelajaran yang baik, Menurut Hariadi (2018: 23) ciri-ciri tersebut diantaranya: tersusun secara teratur, berurutan melalui tahap perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, penilaian dan penyempurnaan, sensitif terhadap kebutuhan akan tugas belajar, kebutuhan pembelajar, kejelasan akan tujuan, bertolak dari kemampuan mereka yang bersangkutan (peserta didik, pendidik, masyarakat dan pemerintah).

Karakteristik kualitas pembelajaran yang tercermin dari penjelasan di atas melibatkan manajemen kelas yang terstruktur dan disiplin positif, metode pengajaran yang adaptif dan interaktif, serta dukungan psikologis melalui umpan balik konstruktif, perhatian, dan ekspektasi yang tinggi terhadap siswa. Dengan menerapkan karakteristik ini, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif, mendukung perkembangan akademik dan emosional siswa, serta meningkatkan partisipasi aktif dan hasil belajar yang lebih baik, Kiriana dan Widasih, (2023: 158)

Dari beberapa penjelasan tentang karakteristik pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran ditandai oleh perubahan positif yang menetap pada diri siswa, baik secara fisik maupun mental, dan berlangsung seumur hidup. Dalam konteks ini, terdapat tiga karakteristik utama yang menonjol:

- a. Manajemen Kelas: Kualitas pembelajaran yang baik tercermin dalam kelas yang terorganisir dan kondusif, dengan suasana yang mendukung konsentrasi dan keterlibatan siswa. Penerapan disiplin positif, di mana siswa mengembangkan kebiasaan baik tanpa paksaan, juga menjadi indikator penting manajemen kelas yang efektif.
- b. Metode Pembelajaran: Pembelajaran yang berkualitas menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan individu siswa. Guru memberikan instruksi yang terstruktur dan mudah dipahami, serta mendorong aktivitas interaktif yang melibatkan siswa dalam kolaborasi dan komunikasi yang baik, sehingga menciptakan pembelajaran yang dinamis dan efektif.
- c. Dukungan Psikologis: Dukungan emosional dan psikologis memainkan peran penting dalam pembelajaran. Guru memberikan umpan balik konstruktif, perhatian yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan menyampaikan ekspektasi yang tinggi. Hal ini mendorong motivasi intrinsik siswa, membuat mereka merasa dihargai, dan meningkatkan keterlibatan serta hasil belajar mereka.

Dengan menggabungkan manajemen kelas yang baik, metode pengajaran yang adaptif, dan dukungan psikologis yang kuat, pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi perkembangan siswa.

3. Dimensi dan Indikator Kualitas Pembelajaran

Menurut Depdiknas (2019), terdapat tujuh indikator pencapaian kualitas pembelajaran yaitu: (1) Kegiatan peserta didik, meliputi seluruh aktivitas fisik maupun non fisik yang dilakukan peserta didik; (2) Keterampilan pengajar, meliputi kecakapan pengajar dalam mengelola kegiatan pembelajaran; (3) Hasil belajar, meliputi perubahan-perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah mengikuti pembelajaran.; (4) Iklim, yaitu bentuk interaksi antar komponen pembelajaran yang menjadi acuan; (5) Materi, yakni bahan pembelajaran yang telah disesuaikan dengan acuan kompetensi; (6) Media pembelajaran, yakni alat bantu atau perantara dalam penyampaian informasi dalam pembelajaran; (7) Sistem pembelajaran, meliputi keseluruhan proses yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar.

Selain itu, menurut Hardiyana (2015: 44) mengatakan tentang lima rujukan yang menjadi konsep dimensi dari kualitas pembelajaran di antaranya yaitu:

- 1) Kesesuaian, adapun indikatornya meliputi kesesuaian dengan peserta didik, pendapat masyarakat, kebutuhan masyarakat, kondisi lingkungan, serta sesuai dengan prinsip, teori, ataupun nilai baru pada pendidikan.

- 2) Pembelajaran yang bermutu, dalam artian kesempatan belajar setiap orang tersebar merata sehingga mudah untuk diikuti oleh siapapun dan kapanpun, penyampaian pesan yang tepat, serta dibuktikan dengan lulusan yang menonjol.
- 3) Efektifitas pembelajaran, suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai. Artinya segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran sudah di siapkan secara sistemik mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.
- 4) Efisiensi pembelajaran, suatu pembelajaran terbilang efisien apabila antara biaya, waktu, dan tenaga yang digunakan sepadan dengan hasil yang didapatkan.
- 5) Produktivitas, meliputi perubahan pada proses pembelajaran, penambahan pemasukan informasi, peningkatan intensitas interaksi antar subyek pembelajaran, ataupun gabungan ketiganya untuk menghasilkan mutu yang lebih baik.

Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari beberapa dimensi utama yang saling mendukung untuk menciptakan proses belajar yang efektif dan bermakna. Salah satu dimensi penting adalah manajemen kelas, yang berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan terstruktur. Manajemen kelas yang baik tidak hanya berfokus pada pencegahan gangguan, tetapi juga memastikan bahwa waktu pembelajaran dimanfaatkan secara optimal. Dengan suasana kelas yang teratur, siswa

dapat lebih fokus pada tugas-tugas belajar, yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar mereka, Brunner dan Star (2024: 13).

Dimensi berikutnya adalah aktivasi kognitif, yang bertujuan untuk mendorong pemrosesan materi pelajaran secara mendalam. Aktivasi kognitif mencakup strategi pengajaran yang mengajak siswa untuk berpikir kritis, menganalisis, dan menghubungkan konsep-konsep yang dipelajari. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami materi secara superfisial, tetapi juga mampu menerapkannya dalam situasi yang lebih kompleks.

Orientasi peserta didik merupakan dimensi lain yang sangat penting dalam kualitas pembelajaran. Dimensi ini menekankan pentingnya dukungan yang diberikan kepada siswa, baik dari segi motivasi maupun iklim sosial di dalam kelas. Guru yang memberikan perhatian dan dukungan psikologis yang tepat dapat membantu siswa merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam proses belajar. Selain itu, komunikasi ekspektasi yang tinggi dari guru juga dapat mendorong siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka.

Dalam penelitian terbaru, ada pula pengakuan akan pentingnya dukungan pembelajaran kognitif dan dukungan praktik, yang berfungsi sebagai pelengkap dimensi-dimensi utama tersebut. Dukungan ini membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan spesifik yang dibutuhkan dalam mata pelajaran tertentu, serta mendorong inklusi sosial dan kerja sama di dalam kelas. Kombinasi dari dimensi-dimensi ini menciptakan kualitas pembelajaran yang tidak hanya menghasilkan hasil

akademik yang baik, tetapi juga membentuk pengalaman belajar yang holistik bagi siswa.

Menurut Pianta dan Hamre, (2019: 113), dukungan emosional di kelas kini diakui sebagai indikator penting kesiapan sekolah dan target intervensi yang potensial. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa dengan dukungan sosial dan emosional yang baik cenderung mencapai hasil akademis yang lebih baik. Kelas yang terorganisir dengan manajemen yang baik dan rutin cenderung memiliki siswa dengan perilaku positif dan tingkat keterlibatan tinggi. Kerangka kerja class mengidentifikasi tiga dimensi manajemen kelas penting: manajemen perilaku, produktivitas, dan format pembelajaran instruksional. Siswa yang termotivasi dan memiliki hubungan baik dengan orang lain memiliki peluang lebih besar untuk berkembang secara sosial dan akademis. Guru harus mampu mendukung fungsi sosial dan emosional siswa untuk menciptakan praktik kelas yang efektif.

Teori keterikatan menyatakan bahwa dukungan emosional dari orang dewasa membuat anak lebih mandiri dan berani mengambil risiko. Teori penentuan nasib sendiri menekankan pentingnya perasaan kompeten, hubungan positif, dan otonomi dalam motivasi belajar siswa. Dukungan instruksional yang efektif tidak hanya berfokus pada isi kurikulum, tetapi juga pada cara penerapannya untuk mendukung perkembangan kognitif. Guru yang mendorong keterampilan berpikir tingkat tinggi, memberikan

umpan balik yang tepat, dan memperluas keterampilan bahasa siswa, cenderung memiliki siswa dengan prestasi lebih baik.

Pengelolaan kelas yang baik sangat penting untuk mendukung interaksi guru-siswa dan mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa pengaturan diri, manajemen perilaku, dan waktu di kelas memiliki dampak besar pada perkembangan akademik siswa. Manajemen kelas yang efektif mencakup struktur yang terorganisir dan rutinitas yang konsisten. Guru yang mampu mengatur kelas dengan baik dan menggunakan strategi pengajaran yang efektif dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa. Siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran cenderung memiliki perilaku positif dan belajar lebih banyak. Dukungan emosional di kelas juga berperan penting dalam membentuk suasana belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan siswa. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan baik aspek emosional maupun instruksional dalam pengelolaan kelas.

Dukungan ini membantu siswa merasa lebih termotivasi, terhubung, dan akhirnya berhasil dalam pembelajaran. Organisasi kelas yang baik tidak hanya berfokus pada manajemen waktu dan perilaku, tetapi juga mencakup cara guru mendukung perkembangan akademik dan emosional siswa secara keseluruhan.

Berdasarkan keputusan Perdirjen GTK/Nomor7607/B.B1/HK.03/2023 menjelaskan tentang kualitas pembelajaran pada kurikulum merdeka diantaranya adalah:

1) Manajemen Kelas

Manajemen kelas menjadi praktik dalam kegiatan pembelajaran dengan melihat proses perilaku peserta didik dan pemusatan perhatian terhadap aktivitas tugas yang relevan. Pada manajemen kelas ini meliputi:

- a. Keteraturan suasana Kelas. Membangun suasana kelas yang kondusif agar siswa atau peserta didik dapat belajar dengan gangguan seminimal mungkin. Dengan demikian, perhatian siswa sepenuhnya terarah pada aktivitas belajar.
- b. Penerapan disiplin positif. Peserta didik yang mampu menunjukkan perilaku dan kebiasaan sesuai dengan kesepakatan bersama. Kedisiplinan bersikap dan berperilaku ini tumbuh dari dalam diri siswa sendiri tanpa kita harus memberikan hukuman ataupun hadiah.

2) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran ini juga menjadi bagian dari praktik pengajaran yang bertujuan untuk membimbing dan mendukung peserta didik dalam membangun pemahaman atau pengetahuan baru. Metode pembelajaran ini meliputi:

- a. Instruksi yang adaptif. Setiap peserta didik memiliki kebutuhan belajar yang berbeda-beda. Bagaimana kita mampu memahaminya dan menyesuaikan praktik pembelajaran sesuai

dengan kebutuhan tersebut merupakan indikator metode pembelajaran yang efektif.

- b. Instruksi Pembelajaran. Indikator metode pembelajaran ini mencakup penjelasan yang terstruktur tentang konsep dan aktivitas pembelajaran kepada peserta didik. Kita bisa menggunakan demonstrasi, ilustrasi, atau contoh yang relevan dan kontekstual agar pembelajaran berlangsung dengan efektif.
- c. Aktivitas interaktif. Indikator metode pembelajaran ini mencakup aktivitas pembelajaran yang kolaboratif dan komunikasi yang baik selama pembelajaran berlangsung.

3) Dukungan Psikologis

Praktik pembelajaran dengan melihat pemenuhan kebutuhan peserta didik guna merasa kompeten dan dihargai sebagai bagian dari kelas. Pada dukungan psikologis ini meliputi:

- a. Umpan Balik Konstruktif. Umpan balik atau feedback yang kita sampaikan kepada siswa bisa berupa kemajuan proses belajar atau capaian pembelajaran yang telah diraih. Indikator kinerja guru dalam hal ini tampak pada tumbuhnya motivasi peserta didik untuk belajar.
- b. Perhatian Dan Kepedulian. Dalam indikator kinerja guru ini, kita dituntut untuk memberikan perhatian dan dukungan sesuai dengan kebutuhan belajar setiap siswa. Pada gilirannya, peserta didik memiliki motivasi intrinsik untuk belajar.

- c. Ekspektasi Pada Peserta Didik. Keberhasilan kita menyampaikan ekspektasi yang tinggi terhadap siswa. Tujuan dari dikomunikasikannya ekspektasi tersebut adalah agar peserta didik memiliki motivasi dari dalam dirinya sendiri untuk belajar.

Adapun dimensi dan indikator kualitas pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) dimensi manajemen kelas dengan indikator (a) keteraturan suasana kelas (b) penerapan disiplin positif (2) dimensi metode pembelajaran meliputi indikator (a) instruksi yang adaptif (b) instruksi pembelajar. (3) dimensi dukungan psikologis (a) umpan balik konstruktif (b) perhatian dan kepedulian (c) ekspektasi pada peserta didik.

B. Kepemimpinan Transformasional

1. Pengertian Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang mengutamakan pemberian kesempatan dan atau dorongan semua unsur yang ada untuk dapat bekerja atas dasar sistem nilai yang luhur sehingga semua unsur yang ada bersedia tanpa paksaan, berpartisipasi secara optimal dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Robbins (2014: 261) kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang dapat menginspirasi pengikutnya untuk melampaui kepentingan pribadinya dan memiliki kemampuan mempengaruhi bawahannya secara mendalam. Pemimpin transformasional mencurahkan perhatian pada hal-hal dan kebutuhan pengembangan dari

masing-masing pengikut, Pemimpin transformasional mengubah kesadaran para pengikut akan persoalan-persoalan dengan membantu mereka memandang masalah lama dengan cara-cara baru, dan mereka mampu menggairahkan, membangkitkan, dan mengilhami para pengikut untuk mengeluarkan upaya ekstra demi mencapai sasaran kelompok.

Terdapat empat karakteristik pemimpin transformasional: a) Kharisma yaitu memberikan visi dan rasa atas misi, menanamkan kebanggaan, meraih penghormatan dan kepercayaan; b) Inspirasi yaitu mengkomunikasikan harapan tinggi, menggunakan symbol untuk memfokuskan pada usaha, menggambarkan maksud penting secara sederhana; c) Stimulasi intelektual yaitu mendorong intelegensia, rasionalitas, dan pemecahan masalah secara hati-hati; d) Pertimbangan individual yaitu memberikan perhatian pribadi, melayani karyawan secara pribadi, melatih dan menasehati. Danim (2019: 53) berpendapat bahwa kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang mengutamakan pemberian kesempatan dan mendorong semua unsur yang ada di sekolah untuk bekerja atas sistem nilai yang luhur sehingga semua stakeholders sekolah bersedia dengan sukarela untuk berpartisipasi secara optimal untuk mencapai tujuan sekolah. Lebih lanjut Danim (2019: 62) menegaskan bahwa yang dimaksud kepemimpinan transformasional kepala sekolah adalah pimpinan yang mampu membangun perubahan dalam tubuh organisasi sekolah sesuai dengan nilai – nilai yang ditetapkan dengan memberdayakan seluruh komunitas sekolah melalui komunikasi

yang terarah, agar pengikut dapat bekerja dengan energik dan terfokus, sehingga pengajaran dan pembelajaran menjadi bersifat transformatif. Kepemimpinan transformasional memiliki indikator ; pembaharuan, memberi teladan, mendorong kinerja bawahan, mengharmoniskan lingkungan kerja, memberdayakan bawahan, bertindak atas sistem nilai, meningkatkan kemampuannya terus menerus, dan mampu menghadapi situasi yang rumit.

Menurut Yulk (2019: 55) pemimpin transformasional yang efektif mempunyai atribut - atribut sebagai berikut: a) mereka melihat diri mereka sendiri sebagai agen perubahan; b) mereka adalah pengambil resiko yang berhati - hati; c) mereka yakin pada orang-orang dan sangat peka terhadap kebutuhan-kebutuhan mereka; d) mereka mampu mengartikulasikan sejumlah nilai inti yang membimbing perilaku mereka; e) mereka fleksibel dan terbuka terhadap pelajaran dan pengalaman; f) mereka mempunyai ketrampilan kognitif; g) mereka memiliki keyakinan pada pemikiran yang berdisiplin dan kebutuhan akan analisis masalah yang hati-hati dan; h) mereka adalah orang -orang yang mempunyai visi yang mempercayai intuisi mereka.

Luthans (2019: 53) menjelaskan bahwa ada ciri-ciri dominan seseorang yang telah berhasil menerapkan gaya kepemimpinan transformasional. Ciri-ciri yang dimaksud sebagai berikut: a) mengidentifikasi dirinya sebagai agen pembaruan; b) memiliki sifat pemberani; c) mempercayai orang lain; d) bertindak atas dasar sistem nilai;

e) meningkatkan kemampuannya secara terus menerus; f) memiliki kemampuan untuk menghadapi situasi yang rumit; g) memiliki visi ke depan. Hidayat (2012: 95) menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional merupakan kemampuan seorang pemimpin dalam bekerja dengan orang lain untuk mentransformasikan secara optimal sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan kepemimpinan transformasional kepala sekolah adalah kepemimpinan yang mampu menggerakkan bawahannya baik secara individu maupun kelompok, memberi kesempatan dan memfasilitasi untuk berbuat lebih positif atau lebih baik dari apa yang biasa dikerjakan dan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja.

2. Dimensi dan Indikator Kepemimpinan Transformasional

Hidayat (2012: 98) menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki dimensi yang terdiri dari:

- a) *Individualized Influence*, perilaku yang menghasilkan rasa hormat dan percaya diri dari orang yang dipimpinnya.
- b) *Inspiration Motivation*, pemimpin memberikan arti dan tantangan bagi bawahan dengan maksud menaikkan semangat dan harapan, menyebarkan visi, komitmen pada tujuan serta dukungan lain.
- c) *Intellectual Stimulation*, pemimpin yang mempraktekkan inovasi-inovasi baru serta sikap dan perilaku didasarkan pada ilmu

pengetahuan yang secara intelektual ia mampu menerjemahkan dalam bentuk kinerja yang produktif. dan solusi yang kreatif dari bawahan

d) *individualized concideration*, pemimpin merefleksikan dirinya sebagai seorang yang penuh *perhatian dalam* mendengarkan dan menindaklanjuti keluhan, ide, harapan, dan segala masukan dari bawahan dengan melalui pemberian bantuan sebagai pemimpin, memberikan peayanan sebagai mentor, memeriksa kebutuhan individu untuk perkembangan dan peningkatan keberhasilan, megekspresikan penghargaan pekerjaan untuk bawahan.

Sedangkan menurut Suwatno (2019: 108) kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan yang melibatkan perubahan dalam organisasi dengan cara memotivasi pegawai dalam organisasi agar mau bergerak untuk mewujudkan tujuan organisasi melampaui kepentingan pribadinya. Rafferty & Griffin dalam Suwatno (2019: 114) menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki lima dimensi yaitu:

a) Visi

Visi merupakan dimensi kepemimpinan yang penting dan diangkat dari konstruksi yang lebih luas yaitu kharisma. Pemimpin yang karismatik memperlihatkan sejumlah perilaku yang didalamnya artikulasi suatu ideologi yang akan meningkatkan kejelasan sasaran, folus, tugas, kesatuan dan keharmonisan nilai.

b) Komunikasi inspirasi

Pemimpin yang kharismatik menggunakan pendekatan inspirasional dan percakapan emosional untuk meningkatkan motivasi guru dan mentransfer minat pribadi bagi kepentingan kelompok.

c) Kepemimpinan yang mendukung

Dalam kepemimpinan transformasional pertimbangan individual terjadi jika pimpinan telah mengembangkan orientasi ke arah pegawai dan memperlihatkan perhatian individual kepada guru serta merespon secara layak pada kebutuhan pegawai secara personal.

d) Stimulasi Intelektual

Stimulasi intelektual merujuk pada perilaku-perilaku yang dapat meningkatkan minat dan kewaspadaan guru atas munculnya masalah. Pengaruh stimulasi intelektual dapat dilihat dari peningkatan kompetensi guru dalam mengkonseptualisasi, komprehensi, menganalisis masalah dan meningkatkan kualitas solusi yang dapat mereka hasilkan.

e) Kesadaran Personal

Kesadaran personal terjadi manakala pimpinan mengindikasikan bahwa dia menghargai usaha individu dan memberi imbalan atas pencapaian kinerja konsisten dengan visi melalui pujian dan pengakuan terbuka atas usaha bawahannya.

Kepemimpinan transformasional yang mengidentifikasi dirinya sebagai pribadi karismatik, inspiratif, pertimbangan individual, memiliki

rangsangan intelektual, agen pembaharuan, memiliki sifat pemberani, mempercayai orang lain, bertindak atas dasar sistem nilai (bukan atas dasar kepentingan individu), meningkatkan kemampuan secara terus menerus, memiliki kemampuan untuk menghadapi situasi yang tidak menentu, dan memiliki visi dan misi yang jelas untuk masa depan sekolah atau organisasi.

Kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang menekankan pada perubahan dan motivasi. Pemimpin transformasional memiliki visi yang jelas dan mampu mengkomunikasikan visi tersebut kepada bawahannya. Mereka juga memberikan inspirasi dan motivasi kepada bawahan untuk mencapai tujuan organisasi. Selain itu, pemimpin transformasional juga memberikan dukungan dan perhatian kepada bawahan, serta merangsang intelektual mereka untuk mencari solusi kreatif terhadap masalah.

Bass dan Avolio dalam Ancok (2012:130) mengemukakan 4 dimensi beserta indikator kepemimpinan transformasional yaitu :

1. Dimensi Idealized Influence terdiri dari tiga faktor indikator yaitu :
 - a. Rasa hormat dari karyawan
 - b. Kepercayaan pada pemimpin
 - c. Pemimpin sebagai panutan
2. Dimensi Intellectual Motivation yang terdiri dari dua indikator yaitu :
 - a. Pemimpin sebagai motivator
 - b. Penetapan target yang jelas

3. Dimensi Intellectual Stimulation yang terdiri dari dua indikator yaitu :
 - a. Merangsang ide kreatif
 - b. Problem solver
4. Dimensi Individualized Consideration yang terdiri dari tiga indikator yaitu:
 - a. Memperhatikan pengembangan karir karyawan
 - b. Menghargai hasil kerja karyawan
 - c. Memiliki hubungan yang baik dengan karyawan

Ward (2015: 34) Aspek "Intellectual Stimulation" Pemimpin harus mampu menumbuhkan ide-ide baru, memberikan solusi yang kreatif terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi bawahan, dan memberikan motivasi kepada bawahan untuk mencari pendekatan-pendekatan yang baru dalam melaksanakan tugas-tugas organisasi. Pemimpin mau mengambil resiko dan meminta ide pengikutnya membangkitkan semangat dan mendorong kreativitas pengikutnya. Visi pemimpin menjadi kerangka pikir pengikut untuk menghubungkannya dengan pimpinan, organisasi dan sesama mereka serta tujuan organisasi. Stimulasi intelektual adalah : 1) Mempertanyakan status quo; 2) Mendorong pemanfaatan imajinasi; 3) Mendorong penggunaan intuisi yang dipadu dengan logika; 4) Mengajak melihat perspektif baru; 5) Memakai symbol pendukung inovasi; 6) Mempertanyakan asumsi lama,

Menurut Karimi (2016: 56) rangsangan intelektual, berarti mengenalkan cara pemecahan masalah secara cerdas, rasional dan hati-hati

sehingga anggota mampu berpikir tentang masalah dengan cara baru dan menghasilkan pemecahan yang kreatif. Rangsangan intelektual berarti menghargai kecerdasan mengembangkan rasionalitas dan pengambilan keputusan secara hati-hati. Kemampuan sang pemimpin untuk menstimuli pemikiran atau ide-ide bawahannya (intellectual stimulation), pemimpin transformasional dalam bahasa sederhana adalah seorang pemimpin yang cerdas sehingga ide-idenya atau analisisnya mampu membuat pencerahan intelektual pada mitra usahanya

Ololube (2013:67) menerangkan bahwa stimulasi intelektual ini, pemimpin merangsang kreatifitas bawahan dan mendorong untuk menemukan pendekatan-pendekatan baru terhadap masalah lama. melalui pendekatan ini bawahan di dorong untuk berpikir tentang relevansi rasa, sistem nilai, kepercayaan, harapan, dan bentuk organisasi yang ada saat ini. Bawahan juga di dorong melakukan inovasi dalam menyelesaikan persoalan dan berkreasi untuk mengembangkan kemampuan diri, serta di dorong untuk menetapkan tujuan atau sasarannya yang menantang. Rangsangan intelektual adalah dalam upaya pemimpin meningkatkan kesadaran bawahan terhadap persoalan-persoalan dan mempengaruhi bawahan untuk melihat persoalan tersebut melalui perspektif baru.

Menurut Stephen P. Robbins dan Mary Coulter (2012 : 488), Kepemimpinan adalah apa yang pimpinan lakukan hal tersebut merupakan proses memimpin kelompok dan mempengaruhinya untuk mencapai tujuan. Inspirational motivation menurut Humphreys (2012: 52) serta

Rafferty dan Griffin (2014: 45) memiliki korelasi yang erat dengan idealized influence. Seperti dijelaskan sebelumnya, pemimpin transformasional memberi inspirasi kepada bawahan untuk memusatkan perhatian pada tujuan bersama dan melupakan kepentingan pribadi. Inspirasi dapat diartikan sebagai tindakan atau kekuatan untuk menggerakkan emosi dan daya pikir orang lain.

Dari berbagai pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa dimensi dan indikator kepemimpinan transformasional dalam penelitian ini adalah (1) *Individualized Influence* dengan indikator (a) rasa hormat (b) percaya diri. (2) *Inspiration Motivation*, (a) Menaikkan semangat dan harapan, (b) menyebarkan visi (c) komitmen pada tujuan. (3) Dimensi Intellectual Stimulation yang terdiri dari dua indikator (a) Merangsang ide kreatif, (b) Problem solver. (4) Dimensi Individualized Consideration yang terdiri dari tiga indikator yaitu (a) memperhatikan pengembangan karir karyawan (b) menghargai hasil kerja karyawan, (c) memiliki hubungan yang baik dengan bawahan.

C. Budaya Kerja

1. Pengertian Budaya Kerja

Budaya kerja adalah suatu pemikiran yang didasari pandangan hidup sebagai nilai-nilai yang menjadi sifat, kebiasaan dan juga pendorong yang dibudayakan dalam suatu kelompok dan tercermin dalam sikap menjadi perilaku, cita-cita, pendapat, pandangan, serta tindakan yang terwujud sebagai kerja atau bekerja, Triguno, Ambarini, dan Susanto (2017: 65).

Menurut Suparyadi (2015: 8) budaya kerja yaitu cara beripikir yang didasari oleh cara pandang hidup sebagai nilai, kebiasaan dan juga pendorong yang dibudayakan dalam suatu kelompok dan tercermin dalam sikap menjadi perilaku, cita – cita, pendapat serta pandangan dalam pekerjaan.

Budaya kerja adalah cara kerja sehari-hari yang bermutu dan selalu mendasari nilai-nilai yang penuh makna, sehingga menjadi motivasi, memberi inspirasi, untuk senantiasa bekerja lebih baik, dan memuaskan bagi masyarakat yang dilayani, Ruliyansa (2018:83). Sedangkan menurut Frinaldi (2018:4) budaya kerja adalah pemahaman cara bekerja, norma, pola pikir, dan perilaku setiap individu atau sekelompok dalam menjalankan suatu pekerjaan. Hal-hal tersebut diperoleh dan disesuaikan dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat sekitarnya sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya.

Mangkunegara (2016: 113) mendefinisikan bahwa budaya kerja adalah sistem keyakinan, nilai-nilai dan norma yang dikembangkan dalam organisasi yang dijadikan pedoman tingkah laku bagi anggota-anggotanya untuk mengatasi masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal. Menurut Moeljono (2015: 2) budaya kerja dapat difungsikan sebagai tuntutan yang mengikat pada karyawan karena dapat diformulasikan secara formal dalam berbagai peraturan dan ketentuan perusahaan.

Nasution (2021: 65) budaya kerja adalah nilai, karakteristik, dan atribut yang dimiliki dan dijalankan oleh setiap pekerja. Secara akumulatif,

budaya kerja akan terlihat dari praktik kepemimpinan, perilaku karyawan, fasilitas tempat kerja, hingga kebijakan. Hartono (2020: 8) Budaya kerja adalah sebuah konsep yang di dalamnya mengatur kepercayaan, proses berpikir, dan perilaku pekerja yang berdasarkan pada ideologi dan prinsip suatu perusahaan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa budaya kerja adalah nilai-nilai dan norma dalam organisasi atau kelompok sebagai pedoman tingkah laku atau tindakan yang terwujud dalam bekerja.

2. Dimensi dan Indikator Budaya Kerja

Faktor utama yang menentukan kekuatan budaya kerja, Suyadi (2016: 181) adalah kebersamaan dan intensitas. Menurut Sofyandi (2017: 45), dimensi budaya kerja yang efektif yang diberikan perusahaan kepada pegawainya dapat diukur melalui: (a) Isi budaya kerja, (b) metode budaya kerja, (c) sikap dan keterampilan instruktur, (d) lama waktu budaya kerja, (e) fasilitas budaya kerja. Adapun yang menjadi indikator budaya kerja menurut Taliziduhu (2019: 54) yaitu: (a) Kebiasaan, (b) Sikap, (c) Peraturan dan (d) Nilai-nilai.

Kriteria ukuran budaya kerja juga bermanfaat untuk memetakan sejauh mana karakteristik tipe budaya kerja tepat atau relevan dengan kepentingan suatu organisasi karena setiap organisasi memiliki spesifikasi tujuan dan karakter sumber daya yang berlainan. Karakteristik sekolah yang berbeda juga akan membawa perbedaan dalam karakteristik tipe budaya kerja. Dimensi dalam budaya kerja menurut Robbins (2017: 23)

adalah inovasi dan mengambil resiko, perhatian pada rincian, orientasi hasil, orientasi manusia, orientasi tim, progresif dan stabilitas. Sedangkan Moeljono (2015: 44) menyatakan terdapat empat dimensi budaya kerja yang meliputi: integritas, profesionalisme, Kepuasan, dan Keteladanan.

Menurut Triguno, Ambarini, dan Susanto (2017: 8) indikator budaya kerja dapat dibagi menjadi beberapa dimensi diantaranya:

- a. Sikap Terhadap Pekerjaan Yaitu kesukaan akan kerja dibandingkan dengan kegiatan lain, seperti bersantai atau semata-mata memperoleh kepuasan dari kesibukan pekerjaannya sendiri atau merasa terpaksa melakukan sesuatu hanya untuk kelangsungan hidupnya.
- b. Perilaku Pada Waktu Bekerja Seperti rajin, berdedikasi, bertanggung jawab, berhati-hati, teliti, cermat, kemauan yang kuat untuk mempelajari tugas dan kewajibannya, suka membantu sesama karyawan atau sebaliknya.
- c. Disiplin Kerja Dapat didefinisikan sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan yang sudah ditetapkan.

Adapun indikator-indikator budaya kerja menurut Ndraha (2020: 185) dapat dikategorikan tiga yaitu:

- a. Kebiasaan

Kebiasaan-kebiasaan biasanya dapat dilihat dari cara pembentukan perilaku berorganisasi pegawai, yaitu perilaku berdasarkan kesadaran akan hak dan kewajiban, kebebasan atau

kewenangan dan tanggungjawab baik pribadi maupun kelompok di dalam ruang lingkup lingkungan pekerjaan. Adapun istilah lain yang dapat dianggap lebih kuat ketimbang sikap, yaitu pendirian (position), jika sikap bisa berubah pendiriannya diharapkan tidak berdasarkan keteguhan atau kekuatannya. Maka dapat diartikan bahwa sikap merupakan cermin pola tingkah laku atau sikap yang sering dilakukan baik dalam keadaan sadar ataupun dalam keadaan tidak disadar, kebiasaan biasanya sulit diperbaiki secara cepat dikarenakan sifat yang dibawa dari lahiriyah, namun dapat diatasi dengan adanya aturan-aturan yang tegas baik dari organisasi.

b. Peraturan

Untuk memberikan ketertiban dan kenyamanan dalam melaksanakan tugas pekerjaan pegawai, maka dibutuhkan adanya peraturan karena peraturan merupakan bentuk ketegasan dan bagian terpenting untuk mewujudkan pegawai disiplin dalam mematuhi segala bentuk peraturan-peraturan yang berlaku di lembaga pendidikan. Sehingga diharapkan pegawai memiliki tingkat kesadaran yang tinggi sesuai dengan konsekwensi terhadap peraturan yang berlaku baik dalam organisasi perusahaan maupun di lembaga pendidikan.

c. Nilai-nilai

Nilai merupakan penghayatan seseorang mengenai apa yang lebih penting atau kurang penting, apa yang lebih baik atau kurang

baik, dan apa yang lebih benar atau kurang benar. Untuk dapat berperan nilai harus menampakkan diri melalui media atau encoder tertentu. Nilai bersifat abstrak, hanya dapat diamati atau dirasakan jika terekam atau termuat pada suatu wahana atau budaya kerja. Jadi nilai dan budaya kerja tidak dapat dipisahkan dan keduanya harus ada keselarasan dengan budaya kerja searah, keserasian dan keseimbangan. Maka penilaian dirasakan sangat penting untuk memberikan evaluasi terhadap kinerja pegawai agar dapat memberikan nilai baik secara kualitas maupun kuantitas.

Menurut Nurhadijah (2017: 67), dimensi dan indikator budaya kerja adalah sebagai berikut :

- a. Disiplin. Perilaku yang senantiasa berpijak pada peraturan dan norma yang berlaku di dalam maupun di luar organisasi.
- b. Keterbukaan. Kesiapan untuk memberi dan menerima informasi yang benar untuk kepentingan organisasi.
- c. Saling menghargai. Perilaku yang menunjukkan penghargaan terhadap individu, tugas dan tanggung jawab orang lain sesama mitra kerja.
- d. Kerjasama. Kesiapan untuk memberi dan menerima kontribusi dari dan atau kepada mitra kerja dalam mencapai sasaran dan target organisasi.

Sedangkan menurut Triguno, Rahardjo, dan Zuhri (2017: 8) dimensi dan indikator budaya kerja dibagi menjadi :

- a. Sikap terhadap pekerjaan. Kesukaan akan kerja dibandingkan dengan kegiatan lain, seperti bersantai atau semata-mata memperoleh kepuasan dari kesibukan pekerjaannya sendiri atau merasa terpaksa melakukan sesuatu hanya untuk kelangsungan hidupnya
- b. Perilaku pada waktu bekerja. Seperti rajin, berdedikasi, bertanggung jawab, berhati-hati, teliti, cermat, kemauan yang kuat untuk mempelajari tugas dan kewajibannya, suka membantu sesama karyawan atau sebaliknya.
- c. Disiplin kerja yaitu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dimensi budaya kerja meliputi (1) Perilaku Disiplin, dengan indikator (a) hadir tepat waktu, (b) menjadi panutan dan (c) disiplin dalam melaksanakan proses pembelajaran, (2) keterbukaan, dengan indikator (a) saling memotivasi, (b) mematuhi peraturan sekolah dan (c) mandiri, (3) saling menghargai, dengan indikator (a) keramahan terhadap tamu, (b) loyalitas terhadap rekan kerja dan (c) dilibatkan dalam kegiatan sekolah, dan (4) memiliki komitmen dengan indikator (a) merasa senang terhadap pekerjaan dan (b) menyelesaikan tugas dengan baik.

D. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Dalam UU Sisdiknas no. 20 tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu

lingkungan. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibimbing oleh pendidik untuk mengembangkan kreatifitas berpikir peserta didik yang dapat meningkatkan intelektual siswa, serta dapat mampu mengkonstruksikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran, Audie (2019: 56). Dalam proses pembelajaran, terjadi komunikasi antara guru dan siswa. Guru berperan sebagai pengirim informasi sedangkan siswa berperan sebagai penerima informasi. Untuk menyempurnakan komunikasi antara pemberi dan penerima informasi agar tercipta komunikasi yang efektif diperlukan alat komunikasi atau media.

Media adalah sarana untuk mentransfer atau menyampaikan pesan. Kata media berasal dari bahasa latin, dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium". Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, Rohani, S Ag (2019: 87). Media merupakan komponen pembelajaran, pemanfaatan media merupakan bagian yang harus mendapat perhatian siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran, Febrita dan Ulfah (2019: 98). Media bersifat fleksibel karena dapat digunakan untuk semua tingkatan peserta didik dan di semua kegiatan pembelajaran Hasan dkk (2021: 83).

Menurut Zain (2020: 121) Media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran. Ashar (2011: 76) Mengatakan media pembelajaran adalah alat bantu pada proses belajar baik didalam maupun diluar kelas, lebih

lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Sedangkan menurut Fatria (2017: 140) Media pembelajaran adalah alat bantu pada proses pembelajaran.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu atau perantara yang digunakan untuk menyalurkan informasi atau pesan serta mendorong siswa pada kondisional tertentu dalam melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain sebagai alat perantara media pembelajaran juga ditujukan untuk membantu merangsang minat siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar yang mengandung unsur instruksional untuk merangsang siswa untuk belajar. Sehingga efektifitas dan tujuan belajar dan pembelajaran akan tercapai.

2. Tujuan Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki peranan penting dan mengalami perkembangan yang sangat pesat setelah di era teknologi. Yang bertujuan agar peserta didik mudah menerima materi pelajaran, mudah dalam menyampaikan materi, merangsang pikiran dan minat peserta didik hingga dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran, Hasan dkk (2021: 65). Tujuan dari penggunaan media pembelajaran adalah juga sebagai suatu alat yang digunakan pengajar untuk menyampaikan pesan kepada

pembelajar agar pesan itu sampai kepada pembelajar dengan baik. Dengan adanya media pembelajaran memudahkan pengajar dalam melakukan proses belajar mengajar. begitu banyak alat-alat dan strategi yang digunakan untuk dijadikan media pembelajaran, apalagi di zaman modern saat ini, dimana peralatan yang serba canggih, mulai dari media audio, visual dan audio visual. Maka dari itu alangkah lebih baiknya kita menggunakan media pembelajaran untuk melakukan proses belajar-mengajar sehingga tercapainya tujuan pembelajaran, dan upaya untuk meningkatkan Meling dkk, (2019: 22).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh kepada pembelajar, pembelajar lebih mudah untuk memahami tujuan dan maksud dari materi pembelajaran, serta pembelajar juga bisa dapat mengembangkan rasa ingin tahu, serta mendapatkan pengetahuan yang lebih nyata dengan kondisi saat pelajaran dilaksanakan.

3. Macam-macam Media Pembelajaran

Suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila guru dapat memilih media pembelajaran serta dapat menyesuaikan sesuai materi yang akan disampaikan kepada peserta didiknya. Menurut Arsyad (2016 : 80) ada enam macam-macam media pembelajaran yaitu :

a. Media Berbasis Manusia

Media berbasis manusia mempunyai manfaat yaitu dapat menyampaikan suatu informasi secara langsung misalnya, dalam hal

percakapan serta diskusi. Media pembelajaran berbasis manusia ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta lebih giat dalam hal belajar serta lebih aktif. Karena, dengan adanya media ini akan lebih melatih keberanian siswa dalam hal mengemukakan pendapat.

b. Media Berbasis Cetakan

Media berbasis cetak yang sering digunakan guru dalam hal pembelajaran yaitu buku teks, majalah, koran, dan lembar kerja peserta didik. Ada enam hal yang harus diperhatikan dalam merancang media cetak yaitu ukuran huruf, format, daya tarik, konsistensi, organisasi, dan penggunaan spasi. Hal tersebut bertujuan agar menarik minat baca serta memberikan kesan sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh.

c. Media Berbasis Visual

Media berbasis visual ini sebuah alat yang dapat dilihat secara langsung oleh peserta didik menggunakan indra penglihatan dan bersifat konkret. Media visual ini dapat berbentuk gambar, lukisan, peta konsep, dan grafik. Kebanyakan media ini lebih mudah digunakan oleh guru karena, lebih mudah memahamkan isi materi pada peserta didik.

d. Media Berbasis Audio-Visual

Media berbasis audio visual ini biasanya berupa video, slide, dan film. Media ini merupakan sebuah alat yang dapat di dengar dan dilihat oleh peserta didik. Kebanyakan peserta didik lebih menyukai media ini

karena, media ini berupa suara dan gambar jadi mereka bisa melihat serta mendengar apa yang ada.

e. Media Berbasis Komputer

Seiring adanya perubahan zaman guru dapat memanfaatkan hal itu misalnya saja dalam hal teknologi. Komputer saat ini memiliki peran sebagai media pembelajaran. Hal ini akan membuat guru lebih mudah dalam hal menyampaikan materi pembelajaran. Media ini dapat dilakukan untuk latihan soal dan media pembelajaran teknologi informasi.

f. Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar

Perpustakaan merupakan salah satu contoh media pembelajaran yang terdapat di sekolah. Peserta didik bisa mendapatkan ilmu dimana pun mereka berada. Dengan adanya perpustakaan di sekolah akan membantu peserta didik lebih mendapatkan pengetahuan secara luas karena, membaca adalah jendela dunia.

4. Indikator Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat diukur dari beberapa indikator, diantaranya adalah indikator media pembelajaran yang di sampaikan oleh Rivai (2018: 45) mengatakan bahwa terdapat lima indikator untuk membuat media pembelajaran yang baik yaitu:

a. Relevansi

Relevansi atau kesesuaian memiliki arti bahwa media pembelajaran tersebut memiliki kesesuaian dengan tujuan pembelajaran yang akan

dilaksanakan oleh guru dan karakteristik peserta didik yang akan mengikuti pembelajaran.

b. Kemampuan Guru

Kemampuan guru memiliki arti dengan adanya media pembelajaran tersebut guru dapat lebih mudah dalam menyampaikan materi kepada peserta didik

c. Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan memiliki arti bahwa media pembelajaran tersebut mudah pengoperasiannya.

d. Ketersediaan

Ketersediaan memiliki arti sarana prasarana yang dimiliki sekolah tersebut. Setiap sekolah memiliki sarana dan prasarana yang berbeda

e. Kebermanfaatan

Kemanfaatan memiliki arti media pembelajaran harus memiliki nilai guna, mengandung manfaat dalam memahami bagi peserta didik.

Sedangkan menurut BSNP dalam Krismasari (2016: 56) mengatakan bahwa kriteria media pembelajaran yang baik dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu :

a. Aspek kelayakan isi atau materi

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam aspek kelayakan isi atau materi, diantaranya yaitu :

1) Kesesuaian materi dengan KD

2) keakuratan materi

3) Kemutakhiran materi

4) mendorong keingin tahuan

b. Aspek kelayakan kegrafikan

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam aspek kelayakan kegrafikan, diantaranya yaitu :

1) Ukuran media pembelajaran

2) Desain media pembelajaran

3) Isi media pembelajaran.

Menurut Arsyad (2019: 15) bahwa terdapat tiga ciri dari media pembelajaran, diantaranya sebagai berikut 1) Ciri Fiksatif Pada ciri ini tergambar bahwa kemampuan media yaitu dapat merekam, menyimpan, dan merekonstruksi suatu objek atau peristiwa. Maka dari itu, pendidik dapat merekam dan menyimpan objek materi pembelajaran yang nantinya dapat digunakan kembali untuk mengajar dengan mudah dan kapan saja atau dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pembelajaran untuk menjadi lebih baik kedepannya. 2) Ciri Manipulatif Ciri manipulasi dalam media sangat memungkinkan karena memanipulasi suatu objek dengan cara mengedit hasil rekaman dapat menghemat waktu. Objek atau peristiwa yang memakan waktu lama dapat disajikan kepada audience secara singkat dan jelas. 3) Ciri Distributif Ciri distributif ini mengangambarkan media memungkinkan suatu objek atau peristiwa disajikan kepada audience dengan stimulus yang relatif sama. Informasi yang direkam melalui format

apa saja, dapat disebar dan disajikan sebanyakbanyaknya dan dapat digunakan secara berulang.

Arsyad (2019: 6) menambahkan bahwa terdapat ciri-ciri umum yang terkandung dalam media pembelajaran, yaitu: 1) Media pembelajaran memiliki pengertian fisik yang dikenal sebagai hardware (perangkat keras) yang merupakan sebuah benda yang dapat dilihat, didengar, maupun diraba dengan pancaindera. 2) Media pembelajaran memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai software (perangkat lunak) yang merupakan sebuah pesan dalam perangkat keras sebagai isi yang dapat disampaikan kepada peserta didik. 3) Penekanan media pembelajaran terdapat pada audio dan visual. 4) Media pembelajaran memiliki maksud alat bantu pada proses pembelajaran baik didalam kelas maupun pembelajaran diluar kelas. 5) Media pembelajaran digunakan sebagai alat komunikasi dan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. 6) Media pembelajaran dapat digunakan secara massal atau bersama-sama maupun perorangan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dimensi dan indikator media pembelajaran dalam penelitian ini adalah (1) relevan dengan indikator (a) sesuai tujuan pembelajaran (b) sesuai karakteristik siswa (c) mudah digunakan. (2) Kebermanfaatan dengan indikator (a) memiliki arti (b) memiliki nilai guna, (c) mudah dipahami bagi peserta didik. (3) Kesesuaian materi, dengan indikator (a) kesesuaian dengan kompetensi dasar (b) keakuratan (c) kemitakhiran, dan (d) kemampuan

mendorong keingintahuan. (4) Aspek kegrafikan dengan indikator (a) ukuran (b) desain dan (c) isi media.

E. Penelitian yang Relevan

Widaningsih (2023) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Sistem Manajemen Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar Laboratorium Ppl Upi Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung”. Jurnal Upi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh positif signifikan sistem manajemen terhadap kinerja guru sebesar 15,70%; (2) ada pengaruh positif signifikan sistem manajemen terhadap kualitas pembelajaran sebesar 10,90 %; (3) kinerja mengajar guru berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran sebesar 25,00%; dan (4) sistem manajemen kepala sekolah dan kinerja mengajar guru berpengaruh positif terhadap pembelajaran sebesar 27,00%.

Yuni Lustiawati (2024) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional Guru, Dan Kualitas Sarana Prasarana Terhadap Mutu Sekolah Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Kedungtuban Kabupaten Blora”. Jurnal Universitas Pahlawan. Hasil penelitian menunjukkan (1) terdapat pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap mutu sekolah dasar dengan kontribusi sebesar 98,8%; (2) terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap mutu sekolah dasar kontribusi sebesar 98,8%; (3) terdapat pengaruh kualitas sarana prasarana terhadap mutu sekolah dengan kontribusi sebesar 96,1%; dan (4) terdapat pengaruh kepemimpinan

transformasional kepala sekolah kompetensi profesional guru dan kualitas sarana prasarana secara bersama-sama terhadap mutu sekolah dasar dengan kontribusi sebesar 99,1%.

Diana, Kristiawan, dan Wardiah., (2021). Pengaruh Kepemimpinan dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran”, *Jurnal Educatio* mengemukakan hasil penelitian : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja guru terhadap mutu pembelajaran SMP Negeri seKecamatan Muaradua. Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap mutu pembelajaran SMP Negeri se-Kecamatan Muaradua dengan koefisien diterminasinya sebesar 94,2% sehingga dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap mutu pembelajaran SMP Negeri se-Kecamatan Muaradua secara bersama-sama sebesar 94,2%.

Arif Syaifudin (2023) Pengaruh Kinerja Guru dan Budaya Sekolah Terhadap Mutu Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kabupaten Kudus. Hasil penelitian kinerja guru memiliki kontribusi pengaruh sebesar 70,5% terhadap mutu sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kabupaten Kudus. Budaya sekolah memiliki kontribusi pengaruh sebesar 67,7% terhadap mutu sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kabupaten Kudus. kinerja guru dan budaya sekolah secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap mutu sekolah dengan kontribusi sebesar 76%.

Riduan (2021) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 06 Medan”. Hasil penelitian terakhir menunjukkan bahwa media pembelajaran berpengaruh positif terhadap mutu pembelajaran dengan nilai koefisien sebesar 0,674, artinya media pembelajaran berpengaruh kuat terhadap mutu pembelajaran. Koefisien determinasi (r^2) yaitu sebesar $0,674^2 = 0,454$, artinya media pembelajaran berpengaruh sebesar 45,4% terhadap mutu pembelajaran.

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah, kinerja guru, budaya sekolah, dan media pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran dan mutu sekolah. Kepemimpinan transformasional tidak hanya memengaruhi kinerja guru secara langsung, tetapi juga mutu sekolah secara keseluruhan. Kinerja guru, sebagai ujung tombak pendidikan, juga terbukti berkontribusi signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Selain itu, budaya sekolah yang positif dan kondusif berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Media pembelajaran, sebagai alat bantu yang krusial, juga terbukti meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian-penelitian tersebut memberikan dasar yang kuat untuk penelitian lebih lanjut yang menggabungkan keempat variabel ini secara komprehensif.

Novelty dari penelitian ini terletak pada pendekatan holistik dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar gugus baskara sumirat di Kecamatan Tembalang. Berbeda

dengan penelitian sebelumnya yang cenderung hanya meneliti satu atau dua variabel secara terpisah, penelitian ini menggabungkan kepemimpinan transformasional, budaya kerja, dan media pembelajaran secara simultan untuk memahami bagaimana ketiganya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu, penelitian ini berfokus pada jenjang sekolah dasar, yang masih jarang dikaji dalam konteks kepemimpinan transformasional, karena sebagian besar studi sebelumnya lebih banyak dilakukan di tingkat menengah dan perguruan tinggi.

Keunikan lain dari penelitian ini adalah analisis spesifik pada Sekolah Dasar gugus baskara sumirat di Kecamatan Tembalang, yang memungkinkan identifikasi karakteristik kepemimpinan dan budaya kerja yang khas di wilayah tersebut, sehingga hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi yang lebih aplikatif bagi kepala sekolah, guru, dan pembuat kebijakan pendidikan di tingkat lokal. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti peran media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dari segi teknologi maupun pendekatan konvensional, yang semakin relevan dalam era digitalisasi pendidikan saat ini. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya kajian akademik, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dasar melalui integrasi kepemimpinan, budaya kerja, dan inovasi media pembelajaran.

F. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah supaya terbentuknya suatu alur penelitian yang jelas dan dapat diterima secara akal, Sugiyono (2017: 92). Sebuah kerangka

berpikir bukanlah sekedar sekumpulan informasi yang di dapat dari berbagai sumber-sumber, atau juga bukan sekedar sebuah pemahaman. Kerangka berpikir membutuhkan lebih dari sekedar data-data atau informasi yang relevan dengan sebuah penelitian, dalam kerangka berpikir dibutuhkan sebuah pemahaman yang didapat peneliti dari hasil pencarian sumber-sumber, dan kemudian di terapkan dalam sebuah kerangka berpikir. Pemahaman dalam sebuah kerangka berpikir akan melandasi pemahaman-pemahaman lain yang telah tercipta terlebih dahulu.

1. Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kualitas pembelajaran

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan transformasional mampu menginspirasi, memotivasi, serta memberikan arahan yang jelas kepada guru dalam melaksanakan tugasnya. Dengan adanya kepemimpinan yang kuat, kepala sekolah dapat membangun visi pendidikan yang jelas, menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, serta mendorong guru untuk terus meningkatkan kompetensinya dalam mengajar. Guru akan dapat melaksanakan pembelajaran yang berkualitas jika kepala sekolah memiliki gaya kepemimpinan transformasional.

2. Pengaruh budaya kerja terhadap kualitas pembelajaran

Selain kepemimpinan kepala sekolah, budaya kerja juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Budaya kerja yang baik akan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, meningkatkan

kolaborasi antar guru dan tenaga kependidikan, serta membangun profesionalisme dalam dunia pendidikan. Beberapa aspek budaya kerja yang berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran meliputi disiplin, kerja sama, komunikasi, dan profesionalisme. Guru yang nyaman dalam bekerja disertai dengan budaya kerja yang positif dapat meningkatkan komunikasi dan kompetensi guru. Guru akan saling berinteraksi untuk berbagi ide dan menemukan Solusi permasalahan di kelas. Budaya kerja yang baik akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Pengaruh media pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran

Selain kepemimpinan transformasional dan budaya kerja, faktor lain yang turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu guru menyampaikan materi ajar secara lebih efektif, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Media pembelajaran yang digunakan dengan baik dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, mempermudah pemahaman materi, serta membuat suasana belajar lebih interaktif. Aspek utama yang mempengaruhi efektivitas media pembelajaran meliputi ketersediaan media, pemanfaatan media, serta kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran. Guru yang menggunakan media pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran akan lebih memberikan pemahaman secara visual kepada siswa. Siswa dengan gaya belajar visual dan kinestetik dapat

lebih mudah memahami materi yang sedang di pelajari. Media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

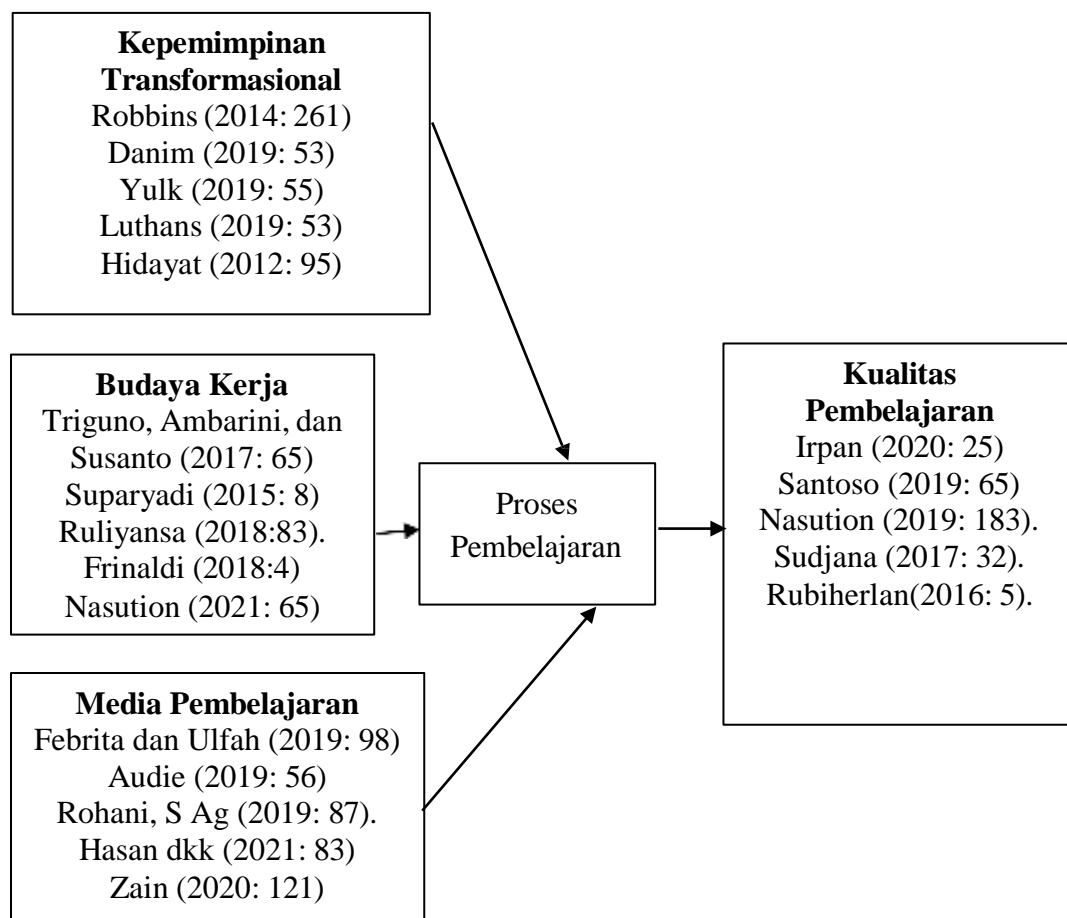
4. Pengaruh kepemimpinan transformasional, budaya kerja dan media pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran.

Kualitas pembelajaran merupakan salah satu indikator utama keberhasilan pendidikan di sekolah dasar. Untuk mencapai kualitas pembelajaran yang optimal, terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhinya, di antaranya adalah kepemimpinan transformasional kepala sekolah, budaya kerja sekolah, dan pemanfaatan media pembelajaran. Ketiga faktor ini memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa.

Ketiga faktor tersebut kepemimpinan transformasional kepala sekolah, budaya kerja, dan media pembelajaran diduga memiliki pengaruh terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Kepemimpinan transformasional yang kuat akan mendorong motivasi dan kinerja guru dalam mengajar. Budaya kerja yang positif akan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Sementara itu, media pembelajaran yang tersedia dan dimanfaatkan dengan baik akan membuat proses belajar lebih efektif dan inovatif. Secara simultan, kombinasi dari kepemimpinan transformasional, budaya kerja, dan media pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran

yang tercermin dalam efektivitas metode pengajaran, keterlibatan siswa, pencapaian hasil belajar, dan inovasi dalam pembelajaran.

Penelitian ini ingin menguji ada tidaknya pengaruh kepemimpinan transformasional, budaya kerja dan media pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran. Oleh karena itu akan digambarkan dalam bentuk bagan berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap hasil penelitian yang masih perlu diuji kebenarannya. Adapun hipotesis ini secara umum adalah:

1. Terdapat pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kualitas pembelajaran Sekolah Dasar Gugus Baskara Sumirat di Kecamatan Tembalang.
2. Terdapat pengaruh budaya kerja terhadap kualitas pembelajaran Sekolah Dasar Gugus Baskara Sumirat di Kecamatan Tembalang.
3. Terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran Sekolah Dasar Gugus Baskara Sumirat di Kecamatan Tembalang.
4. Terdapat pengaruh kepemimpinan transformasional, budaya kerja dan media pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran Sekolah Dasar Gugus Baskara Sumirat di Kecamatan Tembalang.

H. HIPOTESIS STATISTIK:

1. Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kualitas pembelajaran.

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kualitas pembelajaran.

2. Hipotesis 2

$H_0 : \beta_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya kerja terhadap kualitas pembelajaran.

$H_2 : \beta_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya kerja terhadap kualitas pembelajaran.

3. Hipotesis 3

Ho : $\beta_3 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran.

H3 : $\beta_3 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran.

4. Hipotesis 4

Ho: $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan transformasional, budaya kerja, dan media pembelajaran secara simultan terhadap kualitas pembelajaran.

H4: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan transformasional, budaya kerja, dan media pembelajaran secara simultan terhadap kualitas pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Arikunto (2016: 27) menyatakan bahwa penelitian dengan pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*. Sukardi (2018: 165) menyatakan bahwa penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Penelitian *ex-post facto* atau penelitian kausal komparatif berarti penelitian dimana peneliti berusaha menentukan penyebab atau alasan, untuk keberadaan perbedaan dalam perilaku kelompok individu. Penerapan dalam penelitian adalah menguji ada tidaknya pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Budaya Kerja dan Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tembalang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di beberapa Sekolah Dasar Gugus Baskara Sumirat yang berada di Kecamatan Tembalang. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa wilayah tersebut memiliki variasi kondisi pendidikan yang mencerminkan berbagai tantangan dalam peningkatan kualitas pembelajaran..

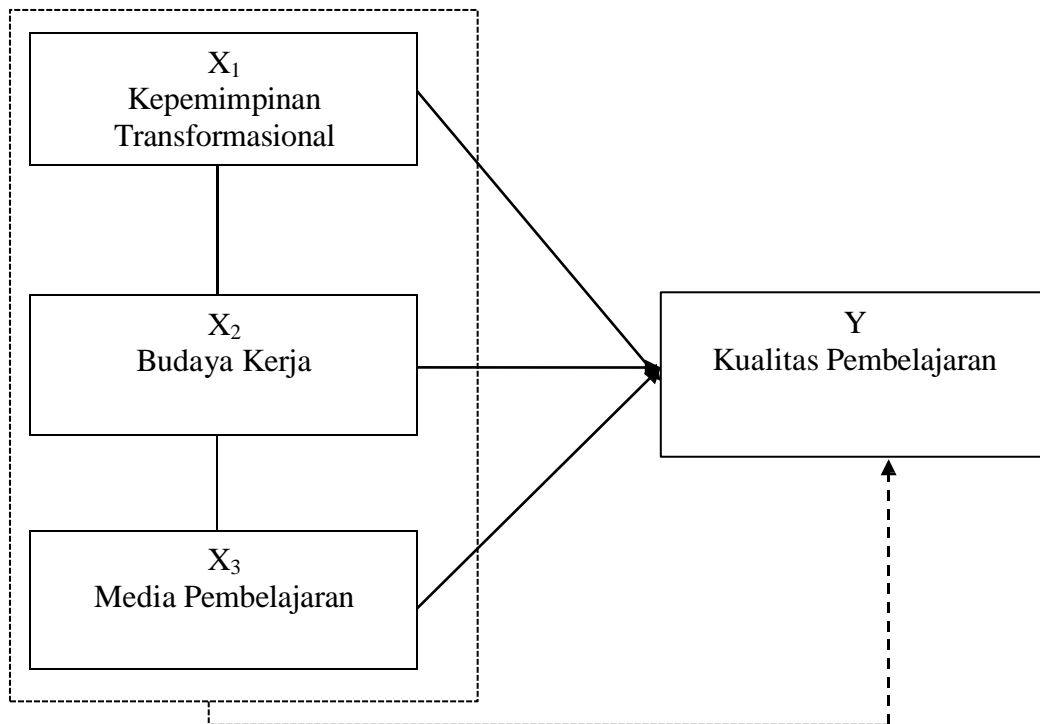
Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Gugus Baskara Sumirat Kecamatan Tembalang. Waktu penelitian mulai bulan Februari sampai Juli 2025 dengan rincian jadwal sebagai berikut:

Tabel 3.1 Alokasi Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul	■					
2	Penyusunan Proposal	■	■				
3	Seminar Proposal		■				
4	Penyebaran Angket Ke 1			■			
5	Uji Validitas & Reliabilitas			■	■		
6	Sosialisasi Penelitian			■	■		
7	Penyebaran Angket Ke 2				■		
8	Studi Dokumen				■		
9	Olah data					■	
10	Analisis data					■	
11	Penyajian Data					■	
12	Ujian Tesis						■
13	Revisi Tesis						■

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, sebab data dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan angka. Seperti yang disampaikan Arikunto (2010: 27). Pada penelitian ini, peneliti ingin menganalisis pengaruh pengaruh kepemimpinan transformasional, budaya kerja dan media pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran sekolah dasar gugus baskara sumirat di Kecamatan Tembalang. Desain penelitian hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Desain Penelitian

D. Variabel Penelitian

Definisi konsep dari masing masing variabel pada penelitian ini adalah:

1. Kualitas pembelajaran

Kualitas pembelajaran dalam penelitian ini adalah keefektifan kegiatan belajar mengajar yang sistemik pada komponen pembelajaran seperti guru, siswa, kurikulum dan semua sumber yang mungkin dapat digunakan secara interaktif sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Kualitas pembelajaran akan diukur dengan menggunakan dimensi (1) dimensi manajemen kelas dengan indikator (a) keteraturan suasana kelas (b) penerapan disiplin positif (2) dimensi metode pembelajaran meliputi

indikator (a) instruksi yang adaptif (b) instruksi pembelajar (3) dimensi dukungan psikologis meliputi indikator (a) umpan balik konstruktif (b) perhatian dan kepedulian (c) ekspektasi pada peserta didik.

2. Kepemimpinan transformasional

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam penelitian ini adalah kepemimpinan yang mampu menggerakkan bawahannya baik secara individu maupun kelompok, memberi kesempatan dan memfasilitasi untuk berbuat lebih positif atau lebih baik dari apa yang biasa dikerjakan dan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja.

Kepemimpinan transformasional akan diukur dengan dimensi (1) *Individualized Influence* dengan indikator (a) rasa hormat (b) percaya diri. (2) *Inspiration Motivation*, (a) Menaikkan semangat dan harapan, (b) menyebarkan visi (c) komitmen pada tujuan. (3) Dimensi *Intellectual Stimulation* yang terdiri dari dua indikator (a) Merangsang ide kreatif, (b) Problem solver. (4) Dimensi *Individualized Consideration* yang terdiri dari tiga indikator yaitu (a) memperhatikan pengembangan karir karyawan (b) menghargai hasil kerja karyawan, (c) memiliki hubungan yang baik dengan bawahan.

3. Budaya kerja

Berdasarkan kajian pustaka dapat budaya kerja adalah nilai-nilai dan norma dalam organisasi atau kelompok sebagai pedoman tingkah laku atau tindakan yang terwujud dalam bekerja.

Budaya kerja dalam penelitian ini akan diukur dengan dimensi (1) Perilaku Disiplin, dengan indikator (a) hadir tepat waktu, (b) menjadi panutan dan (c) disiplin dalam melaksanakan proses pembelajaran, (2) keterbukaan, dengan indikator (a) saling memotivasi, (b) mematuhi peraturan sekolah dan (c) mandiri, (3) saling menghargai, dengan indikator (a) keramahan terhadap tamu, (b) loyalitas terhadap rekan kerja dan (c) dilibatkan dalam kegiatan sekolah, dan (4) memiliki komitmen dengan indikator (a) merasa senang terhadap pekerjaan dan (b) menyelesaikan tugas dengan baik.

4. Media pembelajaran

Berdasarkan kajian pustaka media pembelajaran dalam penelitian ini adalah alat bantu atau perantara yang digunakan untuk menyalurkan informasi atau pesan serta mendorong siswa pada kondisional tertentu dalam melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Media belajar dalam penelitian ini akan diukur dengan dimensi (1) relevan dengan indikator (a) sesuai tujuan pembelajaran (b) sesuai karakteristik siswa (c) mudah digunakan. (2) Kebermanfaatan dengan indikator (a) memiliki arti (b) memiliki nilai guna, (c) mudah dipahami bagi peserta didik. (3) Kesesuaian materi, dengan indikator (a) kesesuaian dengan kompetensi dasar (b) keakuratan (c) kemitakhiran, dan (d) kemampuan mendorong keingintahuan. (4) Aspek kegrafikan dengan indikator (a) ukuran (b) desain dan (c) isi media.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Menurut Arikunto (2015: 108) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SD Gugus Baskara Sumirat Kecamatan Tembalang yang berjumlah 170 orang.

Tabel 3.2 Guru SD Gugus Baskara Sumirat Kecamatan Tembalang

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SDN Kedungmundu	17
2	SDN Sendangguwo 01	19
3	SDN Sendangguwo 02	8
4	SDN Tandang 01	24
5	SDN Tandang 02	16
6	SDN Tandang 03	21
7	SDN Tandang 04	16
8	SD Kanisuis Lamper Tengah	6
9	SD Al Hikmah	15
10	SD Kebon Dalem 2	22
11	SD Islam Al Marif	6
	Jumlah	170

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau populasi yang diteliti Arikunto (2015: 109), sedangkan menurut Sugiyono (2016: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi, yaitu guru Sekolah Dasar Negeri di

Kecamatan Tembalang. Besar sampel dihitung menggunakan rumus slovin berikut, Sugiyono (2017: 126):

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel.

N = ukuran populasi.

e = Batas toleransi kesalahan

Berdasarkan rumus diatas, maka ukuran sampel dapat dihitung berikut ini:

$$n = \frac{170}{1 + (170 \times (0,05)^2)}$$

$n = 119,29$ dibulatkan menjadi 119 orang

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Proporsional Random Sampling, yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, Sugiyono (2017: 120).

Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Jumlah Sampel	Pembulatan
1	SDN Kedungmundu	17	$17/170 \times 119 = 11,9$	12
2	SDN Sendangguwo 01	19	$19/170 \times 119 = 13,3$	13
3	SDN Sendangguwo 02	8	$8/170 \times 119 = 5,6$	6
4	SDN Tandang 01	24	$24/170 \times 119 = 16,8$	17
5	SDN Tandang 02	16	$16/170 \times 119 = 11,2$	11
6	SDN Tandang 03	21	$21/170 \times 119 = 14,7$	15
7	SDN Tandang 04	16	$16/170 \times 119 = 11,2$	11
8	SD Kanisuis Lamper Tengah	6	$6/170 \times 119 = 4,2$	4

9	SD Al Hikmah	15	$15/170 \times 119 = 10,5$	11
10	SD Kebon Dalem 2	22	$22/170 \times 119 = 15,4$	15
11	SD Islam Al Marif	6	$6/170 \times 119 = 14,2$	4
	Jumlah	170	Jumlah sampel	119

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna, Ridwan (2023: 71). Tujuan dari angket ini adalah memperoleh data mengenai pengaruh pengaruh kepemimpinan transformasional, budaya kerja dan media pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Tembalang. Penelitian ini menggunakan angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda checklist (\checkmark).

Setiap butir memiliki 5 (lima) alternatif jawaban yang masing-masing memiliki skor dengan Alternatif jawaban sangat setuju skor 5, alternatif Jawaban setuju skor 4, Alternatif Jawaban kurang setuju skor 3, Alternatif Jawaban tidak setuju skor 2, Alternatif Jawaban sangat tidak setuju skor 1. Jenis instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang dibuat mengacu pada kisi kisi dibawah ini:

Tabel 3.4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kualitas Pembelajaran

Dimensi	Indikator	No	Jml
1. Manajemen kelas	a. keteraturan suasana kelas	1,2,3,4,5	5
	b. penerapan disiplin positif	6,7,8,9,10	5
2. Metode pembelajaran	a. instruksi yang adaptif	11,12,13,14,15	5
	b. instruksi pembelajar	16,17,18,19,20	5

3. Dukungan psikologis	a. umpan balik konstruktif	21,22,23,24,25	5
	b. perhatian dan kepedulian	26,27,28,29,30	5
	c. ekspektasi pada peserta didik	31,32,33,34,35	5
Jumlah			35

Tabel 3.5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kepemimpinan Transformasional

Dimensi	Indikator	No	Jml
1. <i>Individualized Influence</i>	a. Rasa hormat	1,2,3,4	4
	b. Percaya diri	5,6,7,8	4
2. <i>Inspiration Motivation</i>	a. Menaikkan semangat dan harapan	9,10,11,12	4
	b. Menyebarkan visi	13,14,15,16	4
	c. Komitmen pada tujuan	17,18,19,20	4
3. Intellectual Stimulation	a. Merangsang ide kreatif	21,22,23,24	4
	b. Problem solver	25,26,27,28	4
4. Individualized Consideration	a. Memperhatikan pengembangan karir	29,30,31,32	4
	b. Menghargai hasil kerja	33,34,35,36	4
	c. Hubungan yang baik dengan bawahan	37,38,39,40	4
Jumlah			40

Tabel 3.6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Budaya Kerja

Dimensi	Indikator	No	Item
1. Perilaku Disiplin	a. Hadir tepat waktu dan menjadi panutan	1,2,3	3
	b. disiplin dalam melaksanakan proses pembelajaran	4,5,6	3
2. Keterbukaan	a. saling memotivasi	7,8,9	3
	b. mematuhi peraturan sekolah	10,11,12	3
	c. mandiri	13,14,15	3
3. Saling menghargai	a. Keramahan terhadap tamu	16,17,18	3
	b. Loyalitas terhadap rekan kerja	19,20,21	3
	c. Dilibatkan dalam kegiatan sekolah	22,23,24	3
4. Memiliki komitmen	a. merasa senang terhadap pekerjaan	25,26,27	3
	b. menyelesaikan tugas dengan baik	28,29,30	3
Jumlah			30

Tabel 3.7. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Media Pembelajaran

Dimensi	Indikator	No	Jml
1. Relevan	a. Sesuai tujuan pembelajaran	1,2,3	3
	b. Sesuai karakteristik siswa	4,5,6	3
	c. Mudah digunakan	7,8,9	3
2. Kebermanfaatan	a. Memiliki arti	10,11,12	3
	b. Memiliki nilai guna	13,14,15	3
	c. Mudah dipahami bagi peserta didik	16,17,18	3
3. Kesesuain materi	a. Kompetensi dasar	19,20,21	3
	b. Keakuratan	22,23,24	3
	c. Kemutakhiran	25,26,27	3
4. Kegrafikan	a. Ukuran	28,29,30	3
	b. Desain	31,32,33	3
	c. isi media	34,35,36	3
Jumlah Soal			36

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan angket. Angket merupakan daftar pertanyaan tertulis yang disusun oleh peneliti yang kemudian diajukan kepada responden penelitian. Angket ini digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2016: 230). Penelitian ini kuesioner disebarkan bersifat tertutup dimana setiap pernyataan sudah sediakan alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan apa yang mereka rasakan. Kuesioner variabel ini adalah berisi pertanyaan tentang pengaruh kepemimpinan transformasional, budaya kerja dan media pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Tembalang.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dengan kisaran kontinu 1–5 (satu-lima). Pemberian skor dari hasil jawaban responden dapat

dijelaskan sebagai berikut: sangat tidak setuju nilai 1, setuju nilai 2, ragu-ragu nilai 3, setuju nilai 4 dan sangat setuju nilai 5.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen Arikunto, (2017: 211). Untuk menguji instrumen valid yang digunakan untuk mengambil data penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba (*try out*) angket penelitian terhadap 30 guru yang tidak termasuk dalam sampel. Jika item angket valid atau reliabel maka dapat digunakan untuk mengambil data penelitian sedangkan item yang tidak valid atau diganti atau dibuang.

Perhitungan validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis butir dengan menggunakan rumus koefisien korelasi antara skor itemn dengan skor total responden tersebut penulis menggunakan rumus korelasi dari Pearson yang dengan rumus korelasi product moment dengan angka kasar sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- $\sum X$ = Jumlah skor setiap item
- $\sum Y$ = Jumlah skor total
- N = Jumlah responden

Untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan valid atau tidak, maka r yang telah diperoleh (r_{hitung}) dibandingkan dengan (r_{tabel}) *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Apabila $r_{hitung} \geq 0,361$ maka instrumen dikatakan valid, dan apabila $r_{hitung} \leq 0,361$ maka instrumen dikatakan tidak valid.

Tabel 3.8 : Uji Validitas Kualitas Pembelajaran

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	R_{tabel}	Keterangan
Y.01	141.50	261.224	.681	.361	Valid
Y.02	141.57	253.357	.857	.361	Valid
Y.03	141.47	253.361	.840	.361	Valid
Y.04	141.40	262.179	.614	.361	Valid
Y.05	141.53	254.533	.838	.361	Valid
Y.06	141.20	259.959	.648	.361	Valid
Y.07	141.27	256.616	.775	.361	Valid
Y.08	141.53	256.257	.691	.361	Valid
Y.09	141.17	262.282	.582	.361	Valid
Y.10	141.40	252.317	.792	.361	Valid
Y.11	141.53	260.051	.698	.361	Valid
Y.12	141.53	254.533	.838	.361	Valid
Y.13	141.57	253.357	.857	.361	Valid
Y.14	141.47	253.361	.840	.361	Valid
Y.15	141.40	262.179	.614	.361	Valid
Y.16	141.67	253.816	.805	.361	Valid
Y.17	141.20	259.959	.648	.361	Valid
Y.18	141.27	256.616	.775	.361	Valid
Y.19	141.40	252.317	.792	.361	Valid
Y.20	141.53	260.051	.698	.361	Valid
Y.21	141.53	254.533	.838	.361	Valid
Y.22	141.43	254.530	.827	.361	Valid
Y.23	141.53	254.533	.838	.361	Valid
Y.24	141.57	253.357	.857	.361	Valid
Y.25	141.47	253.361	.840	.361	Valid
Y.26	141.40	262.179	.614	.361	Valid
Y.27	141.67	253.816	.805	.361	Valid
Y.28	141.40	252.317	.792	.361	Valid
Y.29	141.53	260.051	.698	.361	Valid

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	R_{tabel}	Keterangan
Y.30	141.53	260.051	.698	.361	Valid
Y.31	140.63	270.861	.191	.361	Tidak Valid
Y.32	141.57	253.357	.857	.361	Valid
Y.33	141.47	253.361	.840	.361	Valid
Y.34	141.40	262.179	.614	.361	Valid
Y.35	141.67	253.816	.805	.361	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas kualitas pembelajaran dari 35 butir pernyataan sebanyak 1 butir dinyatakan tidak valid karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,005) pada tabel signifikasi 5 %. Butir yang tidak valid adalah nomor 31 dengan nilai r_{hitung} 0,191 jauh dibawah ambang batas r_{tabel} yaitu 0,361. 34 butir pernyataan dinyatakan valid sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Tabel 3.9 : Uji Validitas kepemimpinan transformasional

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	R_{tabel}	Keterangan
X1.01	167.9000	361.197	.777	.361	Valid
X1.02	167.7667	362.392	.709	.361	Valid
X1.03	167.9333	361.857	.861	.361	Valid
X1.04	168.0000	358.276	.865	.361	Valid
X1.05	168.0000	358.276	.865	.361	Valid
X1.06	168.0000	356.069	.881	.361	Valid
X1.07	168.0000	358.414	.859	.361	Valid
X1.08	168.2333	358.530	.639	.361	Valid
X1.09	168.0333	361.206	.626	.361	Valid
X1.10	168.1000	355.059	.905	.361	Valid
X1.11	168.4333	367.013	.379	.361	Valid
X1.12	168.0000	358.414	.859	.361	Valid
X1.13	168.0333	361.206	.626	.361	Valid
X1.14	168.1000	355.059	.905	.361	Valid
X1.15	167.9000	361.197	.777	.361	Valid
X1.16	167.8000	361.614	.745	.361	Valid
X1.17	167.9333	361.857	.861	.361	Valid
X1.18	168.0000	358.276	.865	.361	Valid

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	R_{tabel}	Keterangan
X1.19	168.0000	356.069	.881	.361	Valid
X1.20	168.0000	358.276	.865	.361	Valid
X1.21	168.1000	355.059	.905	.361	Valid
X1.22	167.9000	361.197	.777	.361	Valid
X1.23	167.8000	361.614	.745	.361	Valid
X1.24	167.9333	361.857	.861	.361	Valid
X1.25	167.9000	361.197	.777	.361	Valid
X1.26	167.8000	361.614	.745	.361	Valid
X1.27	168.1000	355.059	.905	.361	Valid
X1.28	167.9000	361.197	.777	.361	Valid
X1.29	167.8000	361.614	.745	.361	Valid
X1.30	167.9333	361.857	.861	.361	Valid
X1.31	168.1000	355.059	.905	.361	Valid
X1.32	168.4333	367.013	.379	.361	Valid
X1.33	168.0000	358.414	.859	.361	Valid
X1.34	168.0333	361.206	.626	.361	Valid
X1.35	168.0000	358.276	.865	.361	Valid
X1.36	168.0000	356.069	.881	.361	Valid
X1.37	168.0000	358.276	.865	.361	Valid
X1.38	168.1000	355.059	.205	.361	Tidak Valid
X1.39	167.9000	361.197	.777	.361	Valid
X1.40	167.8000	361.614	.745	.361	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas kepemimpinan instruksional dari 40 butir pernyataan sebanyak 1 butir dinyatakan tidak valid karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,005). Butir yang tidak valid adalah nomor 38 dengan nilai r_{hitung} 0,205 jauh dibawah ambang batas r_{tabel} yaitu 0,361. 39 butir pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 3.10 : Uji validitas budaya kerja guru

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	R_{tabel}	Keterangan
X2.01	124.27	201.926	.822	.361	Valid
X2.02	124.33	201.954	.752	.361	Valid
X2.03	124.10	209.886	.303	.361	Valid
X2.04	124.07	202.409	.809	.361	Valid

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	R _{tabel}	Keterangan
X2.05	124.07	202.823	.863	.361	Valid
X2.06	124.07	200.823	.898	.361	Valid
X2.07	124.07	203.582	.817	.361	Valid
X2.08	124.30	202.217	.672	.361	Valid
X2.09	124.10	205.059	.621	.361	Valid
X2.10	124.17	200.420	.902	.361	Valid
X2.11	124.50	208.121	.435	.361	Valid
X2.12	124.10	202.645	.811	.361	Valid
X2.13	124.03	202.585	.862	.361	Valid
X2.14	124.20	204.166	.787	.361	Valid
X2.15	124.07	200.823	.898	.361	Valid
X2.16	124.07	203.582	.817	.361	Valid
X2.17	124.10	205.059	.621	.361	Valid
X2.18	124.17	200.420	.902	.361	Valid
X2.19	123.97	205.551	.740	.361	Valid
X2.20	123.87	206.189	.688	.361	Valid
X2.21	124.00	205.310	.874	.361	Valid
X2.22	124.07	202.823	.863	.361	Valid
X2.23	124.07	200.823	.898	.361	Valid
X2.24	124.07	202.823	.863	.361	Valid
X2.25	124.17	200.420	.902	.361	Valid
X2.26	123.97	205.551	.740	.361	Valid
X2.27	123.87	206.189	.688	.361	Valid
X2.28	124.00	205.310	.874	.361	Valid
X2.29	123.97	205.551	.740	.361	Valid
X2.30	123.87	206.189	.688	.361	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas budaya kerja guru dari 30 butir pernyataan tidak ada pernyataan yang dinyatakan tidak valid karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,005) pada tabel signifikansi 5 %.

Tabel 3.11 : Uji validitas media pembelajaran

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	R _{tabel}	Keterangan
X3.01	147.4000	262.317	.832	.361	Valid
X3.02	147.6333	262.378	.756	.361	Valid
X3.03	147.3000	267.459	.687	.361	Valid

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	R tabel	Keterangan
X3.04	147.5000	259.431	.813	.361	Valid
X3.05	147.6333	267.413	.724	.361	Valid
X3.06	147.7000	261.459	.792	.361	Valid
X3.07	147.6000	261.421	.778	.361	Valid
X3.08	147.5333	270.120	.545	.361	Valid
X3.09	147.3000	267.459	.687	.361	Valid
X3.10	147.3333	266.230	.679	.361	Valid
X3.11	147.4000	262.317	.832	.361	Valid
X3.12	147.6667	261.057	.783	.361	Valid
X3.13	147.3000	267.459	.687	.361	Valid
X3.14	147.5333	258.120	.831	.361	Valid
X3.15	147.6667	266.092	.745	.361	Valid
X3.16	147.6667	262.782	.764	.361	Valid
X3.17	147.7000	261.459	.792	.361	Valid
X3.18	147.6000	261.421	.778	.361	Valid
X3.19	147.5333	270.120	.545	.361	Valid
X3.20	147.8000	261.476	.764	.361	Valid
X3.21	147.3333	266.230	.679	.361	Valid
X3.22	147.4000	262.317	.832	.361	Valid
X3.23	147.6667	261.057	.783	.361	Valid
X3.24	147.3000	267.459	.687	.361	Valid
X3.25	147.5333	258.120	.831	.361	Valid
X3.26	147.6667	266.092	.745	.361	Valid
X3.27	147.3333	266.230	.679	.361	Valid
X3.28	147.4000	262.317	.832	.361	Valid
X3.29	147.6667	261.057	.783	.361	Valid
X3.30	146.7667	277.702	.213	.361	Tidak Valid
X3.31	147.5333	258.120	.831	.361	Valid
X3.32	147.6667	266.092	.745	.361	Valid
X3.33	147.6667	262.782	.764	.361	Valid
X3.34	147.5667	262.737	.756	.361	Valid
X3.35	147.6667	262.782	.764	.361	Valid
X3.36	147.7000	261.459	.792	.361	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas media pembelajaran dari 36 butir pernyataan sebanyak 1 butir dinyatakan tidak valid karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,005) pada tabel signifikasi 5 %. Butir yang tidak valid adalah nomor 30 dengan nilai r_{hitung} 0,213 jauh dibawah ambang

batas r_{tabel} yaitu 0,361 . 35 butir pernyataan dinyatakan valid sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Uji validitas menunjukkan terdapat beberapa pernyataan tidak valid dan harus dihapus dari instrument penelitian. Pernyataan yang valid terangkum dalam tabel kisi-kisi berikut ini :

Tabel 3.12 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kualitas Pembelajaran(Y)

Dimensi	Indikator	No	Jml
1. Manajemen kelas	a. keteraturan suasana kelas	1,2,3,4,5	5
	b. penerapan disiplin positif	6,7,8,9,10	5
2. Metode pembelajaran	a. instruksi yang adaptif	11,12,13,14,15	5
	b. instruksi pembelajar	16,17,18,19,20	5
3. Dukungan psikologis	a. umpan balik konstruktif	21,22,23,24,25	5
	b. perhatian dan kepedulian	26,27,28,29,30	5
	c. ekspektasi pada peserta didik	31,32,33,34	4
Jumlah			34

Tabel 3.13 Kisi-Kisi Instrumen Kepemimpinan Transformasional (X1)

Dimensi	Indikator	No	Jml
1. <i>Individualized Influence</i>	a. Rasa hormat	1,2,3,4	4
	b. Percaya diri	5,6,7,8	4
2. <i>Inspiration Motivation</i>	a. Menaikkan semangat dan harapan	9,10,11,12	4
	b. Menyebarkan visi	13,14,15,16	4
	c. Komitmen pada tujuan	17,18,19,20	4
3. <i>Intellectual Stimulation</i>	a. Merangsang ide kreatif	21,22,23,24	4
	b. Problem solver	25,26,27,28	4
4. <i>Individualized Consideration</i>	a. Memperhatikan pengembangan karir	29,30,31,32	4
	b. Menghargai hasil kerja	33,34,35,36	4
	c. Hubungan yang baik dengan bawahan	37,38,39	3
Jumlah			39

Tabel 3.14 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Budaya Kerja Guru (X2)

Dimensi	Indikator	No	Item
1. Perilaku Disiplin	a. Hadir tepat waktu dan menjadi panutan	1,2,3	3
	b. disiplin dalam melaksanakan proses pembelajaran	4,5,6	3
2. Keterbukaan	a. saling memotivasi	7,8,9	3
	b. mematuhi peraturan sekolah	10,11,12	3
	c. mandiri	13,14,15	3
3. Saling menghargai	a. Keramahan terhadap tamu	16,17,18	3
	b. Loyalitas terhadap rekan kerja	19,20,21	3
	c. Dilibatkan dalam kegiatan sekolah	22,23,24	3
4. Memiliki komitmen	a. merasa senang terhadap pekerjaan	25,26,27	3
	b. menyelesaikan tugas dengan baik	28,29,30	3
Jumlah			30

Tabel 3.15 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Media Pembelajaran (X3)

Dimensi	Indikator	No	Jml
1. Relevan	a. Sesuai tujuan pembelajaran	1,2,3	3
	b. Sesuai karakteristik siswa	4,5,6	3
	c. Mudah digunakan	7,8,9	3
2. Kebermanfaatan	a. Memiliki arti	10,11,12	3
	b. Memiliki nilai guna	13,14,15	3
	c. Mudah dipahami bagi peserta didik	16,17,18	3
3. Kesesuaian materi	a. Kompetensi dasar	19,20,21	3
	b. Keakuratan	22,23,24	3
	c. Kemutakhiran	25,26,27	3
5. Kegrafikan	a. Ukuran	28,29	2
	b. Desain	30,31,32	3
	c. isi media	33,34,35	3
Jumlah Soal			35

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2017: 158) bahwa rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan satu dan nol, misalnya angket atau soal bentuk instrumen. Rumus alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$: Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: Varians total (Arikunto, 2017: 171)

Teknik uji reliabilitas dengan menggunakan koefisien alpha cronbach, dengan kriteria jika koefisien alpha cronbach $> 0,6$ maka konstruk pertanyaan dimensi variabel adalah reliabel.

Tabel 3.16. Hasil uji reliabilitas variabel

No	Variabel	Hasil Reliabilitas	Batas Ambang	Keterangan
1	Kualitas pembelajaran	0,978	0,60	Reliabel
2	Kepemimpinan transformasional	0,986	0,60	Reliabel
3	Budaya kerja	0,979	0,60	Reliabel
4	Media pembelajaran	0,978	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas untuk variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* diatas batas ambang yaitu 0,60. Hasil tersebut membuktikan bahwa seluruh kuesioner adalah reliabel. Dengan demikian apabila kuesioner

tersebut digunakan kembali untuk mengukur keempat variabel tersebut hasilnya akan relatif sama.

I. Uji Prasyarat Regresi

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia Sugiyono (2015: 243). Untuk analisis data, penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 26.0. Menurut Sugiyono (2015: 147), statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Cara untuk menggambarkan data adalah dengan melalui teknik statistik seperti membuat tabel, distribusi frekuensi, dan diagram atau grafik yang didalamnya terdapat perhitungan mengenai harga rerata (mean), standar deviasi (SD), median (Me), modus (Mo), nilai maksimum, dan nilai minimum.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data yang akan dianalisis terdistribusi normal. Pengujian hipotesis dengan statistik parametrik dilakukan jika data terdistribusi normal. Jika data tidak terdistribusi normal, maka dilakukan pengujian hipotesis secara non-parametrik. Uji normalitas data akan dilakukan dengan melakukan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk pada alat statistik SPSS, Sinurat (2021: 34). Uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan rumus:

$$KD : 1.36 \frac{\sqrt{n1 + n2}}{n1 \times n2}$$

Keterangan :

KD : Harga Kolmogorov Smirnov

n1 : Jumlah sampel yang diteliti

n2 : Jumlah sampel yang diharapkan

Kriteria pengujian berdasarkan Uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut, Arna, et. Al., (2019: 65)

- a. Jika signifikansi (sig.) < 0,05 berarti data tersebut tidak terdistribusi normal.
- b. Jika signifikansi (sig.) > 0,05 berarti data tersebut terdistribusi normal

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas menurut Sugiyono (2018:76) Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk antara variabel bebas dan variabel tergantung. Uji Linearitas dilakukan terhadap variabel quality work of life dengan variabel keterlibatan kerja. Untuk Mengetahui kedua variabel linier atau tidak, maka digunakan uji linearitas dengan uji F. Kaidahnya dengan melihat p pada tabel linearitas, dimana jika p. 0,05 untuk linierity dan jika p > 0,05 untuk deviation for linearity maka dikatakan kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

$$F = \frac{SSE_{nonlin}/(k - 2)}{SSE/(n - k)}$$

di mana:

k = jumlah kategori atau kelompok data

n = jumlah sampel

$k-2$ = derajat kebebasan penyimpangan dari linearitas

$n-k$ = derajat kebebasan galat

Pada uji linearitas ini penulis menggunakan SPSS (Statistical Program and Service seri 26). Rumusan Hipotesis :

H_0 : Model regresi berbentuk linear.

H_a : Model regresi tidak berbentuk linear.

- a. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (alpha) maka H_0 diterima. Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (alpha) maka H_0 ditolak.
- b. Penjelasan dan kesimpulan, dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linear.

3. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2020: 103) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Diharapkan pada pengujian ini asumsi multikolinearitas tidak terjadi. Adapun untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari tolerance value atau Variance Inflation Factor (VIF) dengan rumus sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{1 - R_1^2}$$

Atau dapat juga menggunakan rumus dibawah ini :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Skor item

Y = Skor total

N = Jumlah subjek

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum x$ = Jumlah nilai X

$\sum y$ = Jumlah nilai Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dari X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dari Y

Dalam penelitian ini ketentuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya, variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakala yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Model Regresi yang baik adalah yang tidak terjadi multikolinieritas. Dalam pengujian, digunakan software SPSS versi 26. Untuk mendeteksi hal tersebut pedomannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai nilai tolerance lebih > dari 0.1 dan nilai variance inflation factor (VIF) < dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai nilai tolerance lebih < dari 0.1 dan nilai variance inflation factor (VIF) > dari 10, maka terjadi multikolinieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2020:139) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan lain. Cara memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan beberapa yaitu:

- a. Uji Glejser

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} = (\varepsilon_i^2) = b_0 + \text{Ln}X_i + \mu_i$$

Keterangan:

Ln = Regresi

ε_i^2 = Kuadrat nilai *undstandardized residual* dari uji regresi

β_0 = Konstanta regresi

$\text{Ln}(X_i)$ = Konstanta regresi variabel independen

μ_i = *Residual test*

Ketentuan dalam uji Glejser dapat melihat hasil uji nilai residual absolut diregresi dengan variabel independen, Ghozali (2020:142).

Dalam pengujian ini, digunakan software SPSS versi 26. Adapun

ketentuan terjadi atau tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika variabel independen signifikan secara statistik memiliki nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka terjadi gangguan heteroskedastisitas.
- 2) Jika variabel independen tidak signifikan secara statistik memiliki nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas.

b. Grafik Scater Plot.

Cara lain dalam menguji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan grafik scater plot dapat melihat grafik scatter plot, Ghozali (2020:125-126), dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika penyebaran data pada scatter plot tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu (naik turun, mengelompok menjadi satu) maka dapat disimpulkan tidak terjadi problem Heteroskedastisitas.

Jika penyebaran data pada scatter plot teratur dan membentuk pola tertentu (naik turun, mengelompok menjadi satu) maka dapat disimpulkan terjadi problem Heteroskedastisitas.

J. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menentukan apakah suatu hipotesis sebaiknya diterima atau ditolak. Menurut Sugiyono (2018: 213) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun

dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dengan demikian hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan harus diuji secara empiris. Maka pengujian hipotesis dilakukan melalui:

1. Uji Koefisien korelasi

“Sebelum dilakukan analisis regresi perlu didahului analisis korelasi untuk meyakinkan apakah memang ada korelasi X dan Y.” (Supranto & Nandan, 2010:126). Menurut Suharyadi & Purwanto (2011:218) “Semakin besar nilai koefisien korelasi menunjukkan semakin eratnya hubungan dan sebaliknya.”

a. Analisis Korelasi Parsial Pearson Product Moment

Dalam analisis korelasi Product Moment yang dicari adalah koefisien korelasi yaitu angka yang menyatakan derajat antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hubungan yang dimaksud bukan hubungan sebab akibat. Arah hubungan kedua variabel dinyatakan dalam notasi positif atau negatif, sedangkan kuat lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sugiyono (2015:183)

Keterangan:

r = korelasi product moment

x = variabel independen (biaya pencegahan, biaya penilaian)

y = variabel dependen (produk cacat)

n = banyaknya sampel

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat disimpulkan pada ketentuan-ketentuan untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi diantaranya yang dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.17 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2015:184)

b. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara dua variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Menurut Sugiyono (2015:191) korelasi ganda dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{y.x_1x_2x_3} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} + r^2_{yx_3} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{yx_3} - r_{x_1x_2x_3}}{1 - r^2_{x_1x_2x_3}}}$$

Keterangan:

$R_{y.x_1x_2x_3}$ = Korelasi antara variabel X1 X2 dengan X3 secara bersama-sama dengan variabel Y.

r_{yx_1} = korelasi product moment antara X1 dengan Y

r_{yx_2} = korelasi product moment antara X2 dengan Y

r_{yx_3} = korelasi product moment antara X3 dengan Y

$r_{x_1x_2x_3}$ = korelasi product moment antara X1, X2 dengan X3

2. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana (Uji t) Uji t atau uji parsial dimaksudkan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

persamaan dari regresi sederhana dalam penelitian ini adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek variabel dependent

a = Nilai Y Ketika X=)

b = Koefisien regresi variabel independent

X = Subyek variabel independent

Untuk menentukan nilai a dan b menggunakan rumus berikut ini :

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

Rumus yang digunakan dalam pengujian hipotesis (uji t) ini, menurut Sugiyono (2017: 184) dapat menggunakan dengan mencari nilai t hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r_1 \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1 - r_1^2)}}$$

Keterangan:

t = Probabilitas

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel.

Sumber: Sugiyono (2017:184)

Taraf signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$ artinya kemungkinan hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.

Dalam pengujian ini, digunakan software SPSS versi 26. Kriteria hipotesis diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai t hitung > t tabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima.
- b. Jika nilai t hitung < t tabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak.

Kriteria dikatakan signifikan jika nilai t hitung > t tabel atau probability signifikansi < 0,05.

3. Uji Regresi Berganda

Peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan regresi ganda untuk mengetahui kebenaran hipotesis 4, yaitu: pengaruh kepemimpinan Instruksional, Kompetensi Profesional, dan Komunitas Belajar sekolah terhadap mutu pendidikan. Menurut Sugiyono (2015: 260-262), analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti apabila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik-turunnya) variabel dependent dihadapkan pada dua variabel independent.

Persamaan regresi ganda dalam penelitian ini adalah :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

dimana :

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_1Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$b_3 = \frac{(\sum X_2^3)(\sum X_3Y) - (\sum X_1X_2X_3)(\sum X_3Y)}{(\sum X_2^3)(\sum X_3^3) - (\sum X_1X_2X_3)^2}$$

$$a = \frac{\Sigma Y}{n} - b_1 \left(\frac{\Sigma X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\Sigma X_2}{n} \right) - b_3 \left(\frac{\Sigma X_3}{n} \right)$$

\hat{Y} = Variabel dependent

X_1 = Variabel bebas 1

X_2 = Variabel bebas 2

X_3 = Variabel bebas 3

a, b_1, b_2, b_3 = konstanta

Uji F dimaksudkan untuk menguji pengaruh semua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2018: 252) Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mencari nilai F hitung digunakan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

r^2 = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah data (sampel responden).

Sumber: Sugiyono (2017:252)

Dalam pengujian ini, digunakan software SPSS versi 26. Kriteria hipotesis diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan antara nilai F hitung dengan F tabel dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai F hitung > F tabel, maka H₀ ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika nilai F hitung < F tabel, maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

Kriteria dikatakan signifikan jika nilai F hitung > F tabel atau probability signifikansi < 0,05.

4. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Menurut Ghozali (2020: 21) koefisien determinasi bertujuan pada pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. merupakan besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen. Berdasarkan dari pengertian ini maka koefisien determinasi merupakan bagian dari keragaman total dari variabel terikat yang dapat diperhitungkan oleh keragaman variabel bebas dihitung dengan koefisien determinasi dengan asumsi dasar faktor-faktor lain di luar variabel dianggap konstan.

Rumus yang digunakan dalam analisis ini menurut Sugiyono (2018: 350) untuk mengetahui besarnya kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat dihitung suatu koefisien yang disebut koefisien penentuan, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi antara variabel bebas dan terikat

100% : Pengalihan yang diprosentasikan

Dalam pengujian ini, digunakan software SPSS versi 26. Adapun ketentuan besarnya nilai koefisien determinasi (Kd) antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu) dimana interpretasinya adalah :

- a. Jika determinasi bernilai 0 = berarti tidak ada hubungan antara variabel X1 dan X2 (bebas) dengan variabel Y (terikat).
- b. Jika determinasi bernilai 1 = berarti ada kecocokan yang sempurna dari ketepatan perkiraan model.

5. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif Sumbangan efektif (SE) adalah ukuran sumbangan suatu variabel prediktor atau variabel bebas terhadap variabel terikat dalam analisis regresi. Penjumlahan dari sumbangan efektif untuk semua variabel independen adalah sama dengan jumlah nilai yang ada pada koefisien determinasi atau R square (R^2). Sumbangan relatif (SR) adalah suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan suatu variabel prediktor terhadap jumlah kuadrat regresi. Jumlah sumbangan relatif dari semua variabel independen adalah 100%.

a. Sumbangan Efektif (SE%)

Perhitungan sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan relatif tiap prediktor dari keseluruhan populasi.

Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SE_{X_i} = \left| \frac{b_{X_i} \cdot \text{crossproduct} \cdot R^2}{\text{Regression}} \right|$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif

b = koefisien b komponen x

CP = cross product komponen x

Regression = nilai regresi

R^2 = koefisien determinasi

b. Sumbangan Relatif (SR %)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas (X) kepada variabel terikat (Y) dengan tidak memperhitungkan variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Sumbangan relatif menurut Arikunto (2017: 34) dapat dihitung dengan rumus:

$$SR (X)\% = \frac{SE (X)\%}{R^2}$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relatif dari suatu predictor

SE = Sumbangan Efektif

R^2 = Koefisien Determinan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data penelitian ini diperoleh dari responden yang menjadi sampel penelitian dengan jumlah 119 orang guru sekolah dasar di Gugus Baskara Sumirat Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Data yang diperoleh berupa perolehan skor atas angket yang dibagikan kepada para responden. Angket yang dibagikan kepada responden terdiri dari empat macam, yaitu: (1) angket kualitas pembelajaran, (2) angket kepemimpinan transformasional, dan (3) angket budaya kerja, (4) angket media pembelajaran yang dibagikan kepada guru. Masing-masing variabel dalam penelitian ini dideskripsikan berdasarkan perolehan skor responden atas hasil angket tersebut. Deskripsi dilakukan tiap variabel dengan data yang diolah dengan menggunakan program SPSS versi 26. Hasil deskripsi variabel kualitas pembelajaran, kepemimpinan transformasional, budaya kerja dan media pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Deskripsi Variabel Kualitas Pembelajaran (Y)

Variabel kualitas pembelajaran dalam penelitian ini terdiri dari tiga dimensi, tujuh indikator dan tiga puluh empat pernyataan yang dapat dijabarkan sebagai berikut: Dimensi manajemen kelas dengan indikator keteraturan suasana kelas dan penerapan disiplin positif. (2) Dimensi metode pembelajaran meliputi indikator instruksi yang adaptif dan instruksi pembelajar. (3) Dimensi dukungan psikologis dengan indikator

umpan balik konstruktif, perhatian dan kepedulian serta ekspektasi pada peserta didik.. Setiap pernyataan terdapat lima jawaban alternatif sesuai dengan kondisi responden, sehingga skor/nilai maksimumnya adalah 170 dan skor/nilai minimumnya adalah 34. Hasil analisis statistik dalam deskriptif variabel kualitas pembelajaran dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil analisis deskriptif kualitas pembelajaran (Y)

Statistics		
		Kualitas pembelajaran
N	Valid	119
	Missing	0
	Mean	130.82
	Median	129.00
	Std. Deviation	1.570
	Variance	293.186
	Range	69
	Minimum	94
	Maximum	163

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas terlihat bahwa tanggapan responden terhadap variabel kualitas pembelajaran (Y) dengan 34 pernyataan diperoleh skor minimum 94 dan maksimum 163 dengan nilai mean 130,82.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Jawaban Kualitas Pembelajaran (Y)

No	Daftar pernyataan	Jawaban					JML
		1	2	3	4	5	
Manajemen kelas							
1	Guru melakukan seting tempat duduk peserta didik	0	45	8	5	61	479
2	Guru menciptakan ruangan kelas yang aman	0	44	13	5	57	475
3	Guru membuat ruangan yang bersih	0	1	36	31	51	488

No	Daftar pernyataan	Jawaban					JML
		1	2	3	4	5	
4	Guru menyusun tata tertib kelas	0	1	24	45	49	465
5	Guru mendekor kelas sesuai kesepakatan dengan siswa	0	1	4	65	49	472
6	Guru membuat jadwal pelajaran secara proporsional	0	1	19	47	52	499
7	Guru membuat kesepakatan kelas tentang disiplin kelas	0	3	16	61	39	476
8	Guru memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar disiplin kelas	0	4	28	37	50	476
9	Guru memberikan contoh dengan menunjukkan sikap disiplin positif	0	3	31	32	53	458
10	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang bisa melaksanakan disiplin positif	0	4	22	63	30	453
Metode pembelajaran							
11	Guru memberikan instruksi yang mudah dipahami siswa	0	4	25	62	28	479
12	Guru menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa	0	6	13	32	68	480
13	Guru memberikan tanggung jawab pada siswa dalam pengelolaan kelas	0	6	14	46	53	469
14	Guru menampilkan sikap empati di kelas	0	7	21	32	59	472
15	Guru melakukan penguatan karakter dan etika dalam pembelajaran	0	7	29	28	55	462
16	Guru selalu memberikan pertanyaan yang membangkitkan rasa ingin tahu siswa	0	9	22	35	53	473
17	Guru selalu memberikan tantangan kepada siswa yang memiliki kemampuan di atas siswa lain	0	13	22	44	40	462
18	Guru memberikan tugas yang menumbuhkan kreatifitas siswa	0	13	20	31	55	466
19	Guru memberikan perhatian khusus pada anak yang mengalami keterlambatan belajar	0	16	22	35	46	454
20	Guru melakukan komunikasi interpersonal kepada siswa dalam konteks belajar	0	15	23	35	46	456
Dukungan psikologis							
21	Guru menanggapi setiap pertanyaan siswa dengan positif	0	24	16	27	51	469
22	Guru memberikan pujian kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan	0	26	16	24	53	465
23	Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi hasil kerja kelompok	0	28	16	21	54	474
24	Guru memberikan masukan kepada setiap hasil kerja siswa	0	31	19	17	52	474

No	Daftar pernyataan	Jawab n					JML
		1	2	3	4	5	
25	Guru menyemangati siswa yang belum dapat melaksanakan tugas dengan baik	0	28	17	16	58	467
26	Guru memperdulikan dan menanggapi secara positif semua pertanyaan siswa	0	29	18	9	63	470
27	Guru memberikan dukungan atas kemandirian anak	0	36	13	13	57	454
28	Guru memberikan rasa optimis atas kegagalan yang terjadi	0	14	23	28	54	465
29	Guru memberikan menumbuhkan motivasi interen dalam diri siswa	0	17	24	21	57	460
30	Guru melaksanakan pembelajaran yang responsif berdasarkan respon siswa	0	15	1	40	53	459
31	Guru mengembangkan siswa sesuai ekspektasi pada bakat yang dimiliki siswa	0	4	27	64	24	449
32	Guru memberikan nasehat sesuai kemampuan peserta didik	0	4	23	65	27	419
33	Guru memberikan tugas literasi sesuai kemampuan siswa	0	4	13	58	44	418
34	Guru membuat kegiatan P5 sesuai kebutuhan pengembangan bakat peserta didik	0	8	21	53	37	427

Dari tabel rekapitulasi diatas dapat dilihat bahwa perolehan jawaban dari sampel penelitian menunjukkan untuk jumlah tertinggi adalah pernyataan no 6 yaitu “Guru membuat jadwal pelajaran secara proporsional”. Sedangkan jumlah terendah adalah no 33 “ Guru memberikan tugas literasi sesuai kemampuan siswa”.

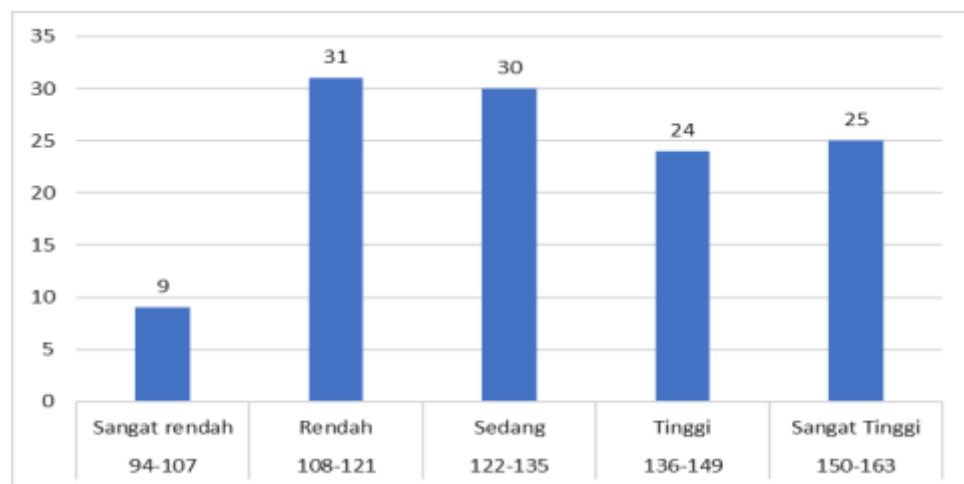
Hasil distribusi frekuensi variabel kualitas pembelajaran dijelaskan melalui perhitungan kelas interval dan jumlah kelas. Jumlah kelas intervalnya adalah $(163-94)/5 = 69/5=14$. Distribusi frekuensi akan dibuat tabel persebaran dengan 5 kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Berikut ini disajikan data distribusi frekuensi kualitas pembelajaran dengan 5 kelas interval.

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi variabel kualitas pembelajaran

Nilai Interval			Kriteria	Frekuensi	Persentase
94	-	107	Sangat rendah	9	7,56 %
108	-	121	Rendah	31	26,05%
122	-	135	Sedang	30	25,21%
136	-	149	Tinggi	24	20,16%
150	-	163	Sangat Tinggi	25	21,00%
Jumlah				119	100%

Sumber data diolah tahun 2025

Data kualitas pembelajaran tersebut, juga dapat dinyatakan dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 4.1 Sebaran data kualitas pembelajaran

Berdasarkan tabel 4.3 dan gambar 4.1 tersebut menunjukkan bahwa dari 119 responden yang telah menjawab angket yang telah disebarkan peneliti tentang kualitas pembelajaran, dengan rincian bahwa 7,56% atau 9 responden termasuk dalam kategori sangat rendah, 26,05% atau 31 responden termasuk dalam kategori rendah, 25,21% atau 30 responden termasuk dalam kategori sedang, 20,16% atau 24 responden termasuk

dalam kategori tinggi, dan 21,00% atau 25 responden masuk dalam kategori sangat tinggi. Rata-rata skor (mean) berdasarkan data Deskriptive statistic kualitas pembelajaran adalah 130,82 termasuk dalam interval 122–135 dalam kategori sedang.

2. Deskripsi Variabel Kepemimpinan Transformasional (X_1)

Variabel kepemimpinan transformasional dalam penelitian ini terdiri dari empat dimensi, sepuluh indikator dan tiga puluh sembilan pernyataan yang dijabarkan sebagai berikut: (1) *Individualized Influence* dengan indikator rasa hormat, percaya diri. (2) *Inspiration Motivation* dengan indikator menaikkan semangat dan harapan, menyebarkan visi, komitmen pada tujuan. (3) Dimensi *Intellectual Stimulation* yang terdiri dari dua indikator yaitu merangsang ide kreatif dan problem solver. (4) Dimensi *Individualized Consideration* yang terdiri dari tiga indikator yaitu memperhatikan pengembangan karir karyawan, menghargai hasil kerja karyawan dan memiliki hubungan yang baik dengan bawahan.. Hasil analisis statistik dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil analisis deskriptif kepemimpinan transformasional (X_1)

Statistics	
Kepemimpinan Transformasional	
N	Valid 119
	Missing 0
Mean	145.66
Median	147.00
Std. Deviation	1.856
Variance	409.787
Range	75
Minimum	105
Maximum	180

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas terlihat bahwa tanggapan responden terhadap variabel kepemimpinan transformasional (X_1) dengan 39 pernyataan diperoleh skor minimum 105 dan maksimum 180 dengan nilai mean 145,66. Berdasarkan analisis deskriptif dengan menggunakan spss versi 26.

Tabel 4.5 Kepemimpinan Transformasional (X_1)

No	Pernyataan	Jawaban					JML
		1	2	3	4	5	
<i>Individualized Influence</i>							
1.	Kepala sekolah di sekolah ini dihormati karena kompetensinya	0	45	8	5	61	439
2.	Kepala sekolah mendapat respek positif dari bawahan	0	44	13	5	57	432
3.	Kepala sekolah berani mengambil resiko dalam pengembangan sekolah	0	1	36	31	51	489
4.	Kepala sekolah mendapat dukungan dari bawahan	0	1	24	45	49	499
5.	Kepala sekolah merasa percaya diri dalam mengambil keputusan penting.	0	1	4	65	49	519
6.	Kepala sekolah mampu mengelola guru serta staf sekolah.	0	1	19	47	52	507
7.	Kepala sekolah percaya diri dalam berkomunikasi dengan wali murid	0	3	16	61	39	493
8.	Kepala sekolah mampu menangani konflik yang muncul di sekolah	0	4	28	37	50	490
<i>Inspiration Motivation</i>							
9.	Kepala sekolah menanamkan sikap kebanggaan terhadap profesi	0	3	31	32	53	492
10.	Kepala sekolah menjadi inspirator bagi bawahan	0	4	22	63	30	476
11.	Kepala sekolah menjadi teladan bagi bawahan	0	4	25	62	28	471
12.	Kepala sekolah memotivasi bawahannya untuk meningkatkan prestasi kerja	0	6	13	32	68	518
13.	Kepala sekolah menyusun visi sekolah	0	6	14	46	53	503
14.	Kepala sekolah menjabarkan visi sekolah dalam misi sekolah	0	7	21	32	59	500
15.	Kepala sekolah menyusun visi sekolah dengan melibatkan semua pemangku kepentingan	0	7	29	28	55	488
16.	Kepala sekolah mensosialisasikan visi sekolah kepada semua pemangku kepentingan.	0	9	22	35	53	489

No	Pernyataan	Jawaban					JML
		1	2	3	4	5	
17.	Kepala sekolah menunjukkan komitmen tinggi dalam mengimplementasikan visi dan misi sekolah.	0	13	22	44	40	468
18.	Kepala sekolah menunjukkan komitmen dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan profesional guru.	0	13	20	31	55	495
19.	Kepala sekolah berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi siswa dan staf.	0	16	22	35	46	468
20.	Kepala sekolah menunjukkan komitmen dalam menciptakan inovasi pembelajaran.	0	15	23	35	46	469
<i>Intellectual Stimulation</i>							
21.	Kepala sekolah mampu memberikan ide baru demi kemajuan sekolah	0	24	26	27	52	464
22.	Kepala sekolah mampu menciptakan ciri khas bagi sekolah	0	26	16	24	53	465
23.	Kepala sekolah dapat mengubah budaya sekolah menjadi lebih baik	0	28	16	21	54	458
24.	Kepala sekolah aktif mendorong para guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif.	0	31	19	17	52	447
25.	Kepala sekolah mampu mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah dengan cepat	0	28	17	16	58	461
26.	Kepala sekolah sering mendengarkan keluhan dari semua warga sekolah	0	29	18	9	63	463
27.	Kepala sekolah tidak menunda untuk mengatasi masalah yang muncul di sekolah.	0	36	13	13	57	448
28.	Kepala sekolah mampu menganalisis masalah secara menyeluruh sebelum mencari solusi.	0	44	11	6	58	435
<i>Individualized Consideration</i>							
29.	Kepala sekolah memberikan kesempatan bagi guru untuk mengikuti pelatihan yang relevan dengan bidangnya.	0	41	9	8	61	446
30.	Kepala sekolah mendorong guru untuk meningkatkan kompetensi mereka melalui pendidikan lanjutan	0	44	11	9	55	432
31.	Kepala sekolah memberikan ruang bagi guru untuk berbagi pengetahuan dengan rekan-rekan sejawat.	0	46	12	11	50	422
32.	Kepala sekolah secara aktif memfasilitasi program pengembangan profesional yang terencana bagi guru.	0	51	12	6	50	412

No	Pernyataan	Jawaban					JML
		1	2	3	4	5	
33	Kepala sekolah secara rutin mengakui pencapaian guru dalam pekerjaan mereka.	0	63	8	2	46	388
34	Kepala sekolah secara transparan mengungkapkan kriteria penghargaan yang diberikan kepada guru dan staf.	0	66	16	2	35	463
35	Kepala sekolah memberikan penghargaan secara langsung kepada guru yang berkontribusi pada kesuksesan sekolah.	0	83	22		14	402
36	Kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang mencapai hasil yang luar biasa dalam pekerjaannya.	0	82	21	2	14	435
37	Kepala sekolah selalu terbuka dalam berkomunikasi dengan guru.	0	84	18	7	10	430
38	Kepala sekolah secara rutin memberikan informasi yang diperlukan kepada guru untuk mendukung kinerja mereka.	0	83	15	8	13	428
39	Kepala sekolah memastikan bahwa saluran komunikasi antara dirinya dan bawahan berjalan lancar.	0	80	11	11	17	432

Dari tabel rekapitulasi diatas dapat dilihat bahwa perolehan jawaban dari sampel penelitian menunjukkan untuk jumlah tertinggi adalah pernyataan no 5 yaitu “Kepala sekolah merasa percaya diri dalam mengambil keputusan penting.”. Sedangkan jumlah terendah adalah no 33 “Kepala sekolah secara rutin mengakui pencapaian guru dalam pekerjaan mereka.”.

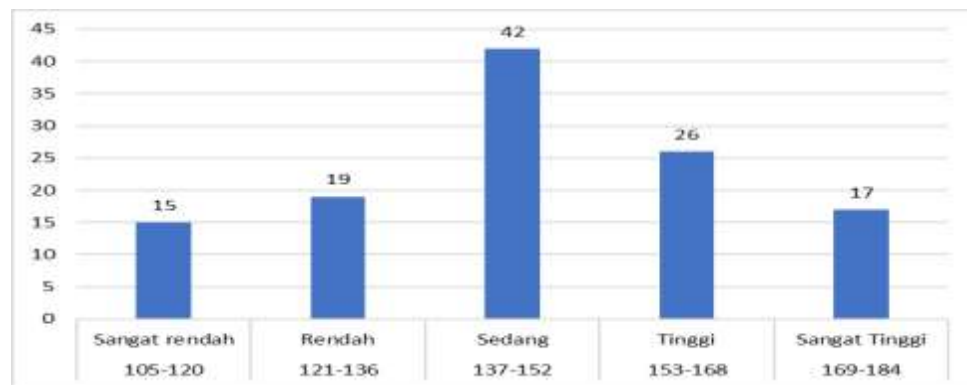
Hasil distribusi frekuensi variabel kepemimpinan transformasional dijelaskan melalui perhitungan kelas interval dan jumlah kelas. Jumlah kelas intervalnya adalah $(180-105)/5 = (75/5) = 15$. Distribusi frekuensi akan dibuat tabel persebaran dengan 5 kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi Berikut ini.

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi variabel kepemimpinan transformasional

Nilai Interval			Kriteria	Frekuensi	Persentase
105	-	120	Sangat rendah	15	12,60 %
121	-	136	Rendah	19	15,96%
137	-	152	Sedang	42	35,29%
153	-	168	Tinggi	26	21,84%
169	-	184	Sangat Tinggi	17	14,28%
Jumlah				119	100%

Sumber data diolah tahun 2025

Data kepemimpinan transformasional tersebut, juga dapat dinyatakan dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 4.2 Sebaran data kepemimpinan transformasional

Berdasarkan tabel 4.6 dan gambar 4.2 tersebut menunjukkan bahwa dari 119 responden yang telah menjawab angket yang telah disebarkan peneliti tentang kepemimpinan transformasional, dengan rincian bahwa 12,60% atau 15 responden termasuk dalam kategori sangat rendah, 15,96% atau 19 responden termasuk dalam kategori rendah, 35,29% atau 42 responden termasuk dalam kategori sedang, 21,84% atau 26 responden termasuk dalam kategori tinggi, dan 14,28% atau 17 responden masuk dalam kategori sangat tinggi. Rata-rata skor (mean) berdasarkan data deskriptive

statistic kepemimpinan transformasional adalah 145,66 termasuk dalam interval 137-152 dalam kategori sedang.

3. Deskripsi Variabel Budaya kerja (X_2)

Variabel budaya kerja dalam penelitian ini terdiri dari empat dimensi, sepuluh indikator dan tiga puluh pernyataan yang dijabarkan sebagai berikut: (1) Perilaku Disiplin, dengan indikator hadir tepat waktu, menjadi panutan dan disiplin dalam melaksanakan proses pembelajaran. (2) Keterbukaan, dengan indikator saling memotivasi, mematuhi peraturan sekolah dan mandiri. (3) Saling menghargai, dengan indikator keramahan terhadap tamu, loyalitas terhadap rekan kerja dan dilibatkan dalam kegiatan sekolah. (4) Memiliki komitmen dengan indikator merasa senang terhadap pekerjaan dan menyelesaikan tugas dengan baik. Hasil analisis deskriptif variabel budaya dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil analisis deskriptif budaya kerja (X_2)

Statistics		
		Budaya kerja
N	Valid	119
	Missing	0
	Mean	112.92
	Median	114.00
	Std. Deviation	1.494
	Variance	265.443
	Range	68
	Minimum	73
	Maximum	141

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas terlihat bahwa tanggapan responden terhadap variabel budaya kerja (X_2) dengan 30 pernyataan diperoleh skor

minimum 73 dan maksimum 141 dengan nilai mean 112,92. Berdasarkan analisis deskriptif dengan menggunakan spss versi 26.

Tabel 4.8 Rekapitulasi Jawaban Budaya Kerja (X2)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN					JML
		1	2	3	4	5	
Perilaku Disiplin							
1	Guru berangkat ke sekolah dengan penuh semangat.	0	1	10	70	38	502
2	Guru tepat waktu masuk ke kelas	0		13	70	36	499
3	Guru membiasakan siswa untuk membaca do'a Bersama	0	2	16	74	27	483
4	Guru memiliki disiplin tinggi dalam melaksanakan tugas-tugasnya	0	3	16	75	25	479
5	Guru selalu mempersiapkan materi pembelajaran sebelum memulai kelas.	0	3	14	62	40	496
6	Guru tidak sering meninggalkan kelas selama pembelajaran.	0	3	11	72	33	492
Keterbukaan							
7	Motivasi kerja guru di sekolah ini sudah sangat memadai	0	4	12	77	26	482
8	Guru mendapat imbalan yang sesuai sesuai kinerjanya	0	5	19	66	29	476
9	Support system antar guru di sekolah sangat solid	0	9	22	57	31	467
10	Guru mengikuti aturan berpakaian yang telah ditetapkan oleh sekolah.	0	8	20	52	39	479
11	Guru menjalankan tugas mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.	0	11	14	48	46	486
12	Guru melaksanakan tugas sekolah dengan penuh tanggung jawab	0	13	20	57	29	459
13	Guru secara aktif mencari sumber daya tambahan untuk memperkaya materi yang akan diajarkan.	0	14	18	54	33	463
14	Guru secara mandiri menyusun alat evaluasi yang diperlukan untuk mengukur pemahaman siswa.	0	11	17	55	36	473
15	Guru dapat mengembangkan media pembelajaran secara mandiri	0	16	16	40	47	475
Saling menghargai							
16	Guru selalu menyapa tamu yang datang ke sekolah dengan ramah.	0	19	18	40	42	462

NO	PERNYATAAN	JAWABAN					JML
		1	2	3	4	5	
17	Guru membantu tamu menemukan lokasi atau orang yang mereka cari di sekolah.	0	19	22	37	41	457
18	Guru memberikan informasi yang jelas dan sopan kepada tamu yang bertanya.	0	21	23	27	48	459
19	Guru berusaha bekerja sama dengan rekan kerja untuk mencapai tujuan sekolah.	0	22	21	30	46	457
20	Guru menghargai pendapat dan ide rekan kerja dalam diskusi.	0	28	27	31	33	426
21	Guru tidak membicarakan keburukan rekan kerja kepada orang lain.	0	35	17	28	39	428
22	Guru aktif berpartisipasi dalam kegiatan sekolah yang diselenggarakan.	0	36	17	26	40	427
23	Guru membantu dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sekolah.	0	37	18	23	41	425
24	Guru mendukung dan mendorong siswa untuk ikut serta dalam kegiatan sekolah.	0	44	13	24	38	413
Memiliki komitmen							
25	Guru merasa lingkungan kerja di sekolah mendukung kenyamanan saya dalam mengajar.	0	48	12	15	43	411
26	Guru merasa pekerjaannya memberikan kepuasan batin.	0	51	14	21	33	453
27	Guru merasa dihargai oleh rekan kerja dan pimpinan sekolah.	0	60	14	22	23	465
28	Guru menyelesaikan tugas mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.	0	67	15	9	28	455
29	Guru menilai hasil belajar siswa secara tepat waktu dan objektif.	0	55	15	28	21	472
30	Guru dapat menyelesaikan tugas administratif seperti laporan dan absensi dengan baik.	0	50	13	29	27	490

Dari tabel rekapitulasi diatas dapat dilihat bahwa perolehan jawaban dari sampel penelitian menunjukkan untuk jumlah tertinggi adalah pernyataan no 1 yaitu “Guru berangkat ke sekolah dengan penuh semangat..”. Sedangkan jumlah terendah adalah no 25 “ Guru merasa lingkungan kerja di sekolah mendukung kenyamanan saya dalam mengajar.”.

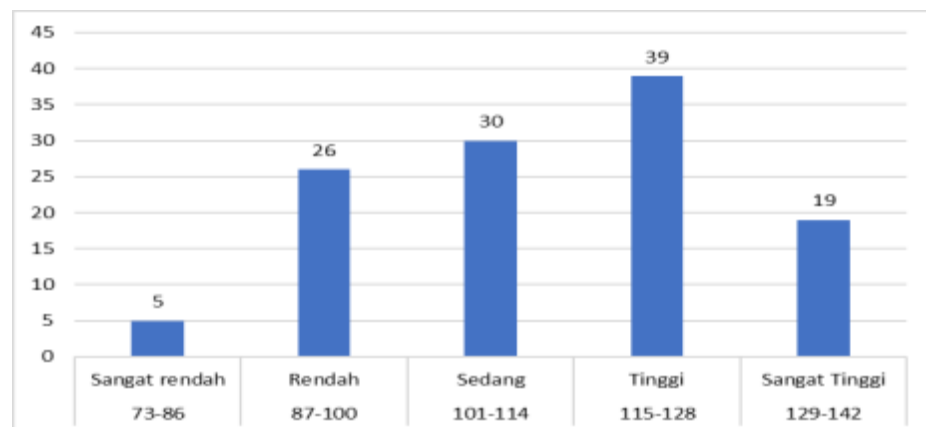
Hasil distribusi frekuensi variabel budaya kerja dijelaskan melalui perhitungan kelas interval dan jumlah kelas. Kelas intervalnya adalah $(141-73)/5 = (68/5) = 14$. Distribusi frekuensi akan dibuat tabel persebaran dengan 5 kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi Berikut ini.

Tabel 4.9 Distribusi frekuensi variabel budaya kerja

Nilai Interval		Kriteria	Frekuensi	Persentase
73	- 86	Sangat rendah	5	4,20%
87	- 100	Rendah	26	21,84%
101	- 114	Sedang	30	25,21%
115	- 128	Tinggi	39	32,77%
129	- 142	Sangat Tinggi	19	15,96%
Jumlah			119	100%

Sumber data diolah tahun 2025

Data budaya kerja tersebut, juga dapat dinyatakan dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 4.3 Sebaran data budaya kerja

Berdasarkan tabel 4.9 dan gambar 4.3 tersebut menunjukkan bahwa dari 119 responden yang telah menjawab angket yang telah disebarakan peneliti tentang Budaya kerja, dengan rincian bahwa 4,20% atau 5

responden termasuk dalam kategori sangat rendah 21,84% atau 26 responden termasuk dalam kategori rendah 25,21% atau 30 responden termasuk dalam kategori sedang, 32,77% atau 39 responden termasuk dalam kategori tinggi, dan 15,96% atau 19 responden masuk dalam kategori sangat tinggi. Rata-rata skor (mean) berdasarkan data deskriptive statistic Budaya kerja adalah 112,92 termasuk dalam interval 101-114 dalam kategori sedang.

4. Deskripsi Variabel Media pembelajaran (X_3)

Variabel media pembelajaran dalam penelitian ini terdiri dari empat dimensi, dua belas indikator dan tiga puluh lima pernyataan yang dijabarkan sebagai berikut: (1) relevan (2) kebermanfaatan (3) kesesuaian materi, (4) aspek kegrafikan. Hasil analisis statistik dalam deskriptif variabel media pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil analisis deskriptif media pembelajaran (X_3)

Statistics		Budaya kerja
N	Valid	119
	Missing	0
	Mean	128.36
	Median	129.00
	Std. Deviation	1.667
	Variance	330.504
	Range	85
	Minimum	75
	Maximum	160

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas terlihat bahwa tanggapan responden terhadap variabel media pembelajaran (X_3) dengan 35 pernyataan diperoleh skor minimal 75 dan maksimum 160 dengan nilai mean 128,36.

Tabel 4.11 Media Pembelajaran (X3)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN					JML
		1	2	3	4	5	
Relevan							
1	Guru menggunakan media pembelajaran yang di sesuaikan dengan materi yang disampaikan	0	4	8	68	39	499
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas anak anak	0	4	10	68	37	495
3	Guru menggunakan media pembelajaran yang memanfaatkan bahan alam lingkungan sekolah	0	5	11	75	28	483
4	Guru menggunakan media pembelajaran yang lebih mudah dipahami oleh anak	0	8	13	70	28	475
5	Guru menggunakan media pembelajaran yang bersifat edukatif	0	7	14	72	26	474
6	Guru menggunakan Media pembelajaran yang memudahkan siswa memahami materi pelajaran	0	6	15	59	39	488
7	Guru menggunakan media pembelajaran yang dapat digunakan kapan pun	0	6	11	70	32	485
8	Guru menggunakan media pembelajaran yang dapat dibawa kemana saja	0	9	13	70	27	472
9	Guru menggunakan media pembelajaran yang mudah operasionalnya	0	9	20	59	31	469
Kebermanfaatan							
10	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.	0	10	24	55	29	461
11	Guru menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi.	0	10	22	46	41	475
12	Guru menggunakan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi	0	12	17	46	44	479
13	Guru menggunakan media pembelajaran yang dapat digunakan guru dan siswa	0	12	18	59	30	464
14	Guru menggunakan media pembelajaran dengan pertimbangan nilai kemanfaatan	0	9	19	60	31	470
15	Guru menggunakan media pembelajaran yang bersifat edukatif	0	9	16	61	33	475
16	Guru menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa	0	14	15	42	48	481
17	Guru menggunakan media pembelajaran yang digunakan memperjelas konsep yang sulit dipahami oleh siswa.	0	15	19	46	39	466
18	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.	0	16	23	43	37	458
Kesesuain materi							
19	Guru menggunakan media pembelajaran yang berdasarkan relevansi dengan indikator.	0	17	24	40	38	456
20	Guru menggunakan media pembelajaran yang mendukung pemahaman konsep yang diajarkan dalam kompetensi dasar.	0	18	31	33	37	446

NO	PERNYATAAN	JAWABAN					JML
		1	2	3	4	5	
21	Guru melakukan evaluasi terhadap efektivitas media pembelajaran dalam mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.	0	20	29	40	30	437
22	Guru menggunakan media pembelajaran yang bebas dari kesalahan fakta atau informasi yang menyesatkan.	0	24	25	31	39	442
23	Guru secara rutin mengevaluasi keakuratan dan relevansi media pembelajaran sebelum menggunakannya.	0	27	22	26	44	444
24	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terbaru.	0	28	17	29	45	448
25	Guru menggunakan media pembelajaran yang diperbarui secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan.	0	34	13	29	43	438
26	Guru menggunakan media pembelajaran yang mencerminkan perkembangan teknologi dan metode pembelajaran terbaru.	0	35	23	21	40	423
27	Guru memperbarui atau mengganti media pembelajaran yang sudah usang dengan yang lebih mutakhir.	0	39	18	22	40	420
Kegrafikan							
28	Guru menggunakan media pembelajaran yang ukurannya memungkinkan peserta didik melihat dan memahami materi dengan jelas.	0	44	17	21	37	408
29	Guru menggunakan media pembelajaran yang memiliki ukuran sesuai dengan kapasitas ruangan kelas dan jumlah peserta didik.	0	48	22	14	35	393
30	Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik.	0	66	23	8	22	443
31	Guru menggunakan media pembelajaran yang memiliki keseimbangan antara teks, gambar, dan elemen visual lainnya untuk mendukung pembelajaran.	0	83	14	9	13	419
32	Guru menggunakan media pembelajaran yang mempertimbangkan aspek estetika dan kenyamanan visual.	0	85	12	5	17	411
33	Guru menggunakan media pembelajaran yang menyajikan informasi yang akurat dan terpercaya.	0	82	18	8	11	425
34	Guru menggunakan media pembelajaran yang dikemas secara sistematis dan mudah dipahami.	0	72	20	11	16	428
35	Guru menggunakan media pembelajaran yang memberikan contoh dan ilustrasi yang relevan.	0	59	24	15	21	435

Hasil distribusi frekuensi variabel media pembelajaran dijelaskan melalui perhitungan kelas interval dan jumlah kelas. Jumlah kelas

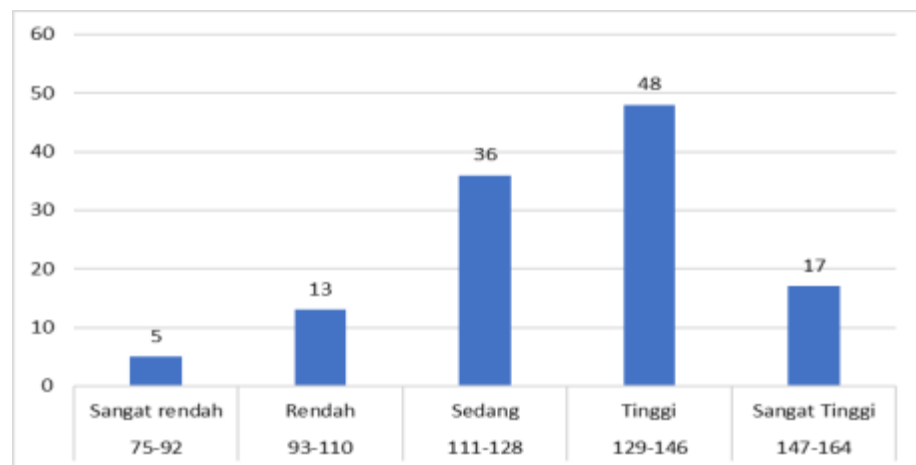
intervalnya adalah $(160-112)/5 = (48/5) = 10$. Distribusi frekuensi akan dibuat tabel persebaran dengan 5 kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi Berikut ini.

Tabel 4.12 Distribusi frekuensi variabel media pembelajaran

Nilai	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
75	- 92	Sangat rendah	5	4,20%
93	- 110	Rendah	13	10,92%
111	- 128	Sedang	36	30,25%
129	- 146	Tinggi	48	40,33%
147	- 164	Sangat Tinggi	17	14,28%
Jumlah			119	100%

Sumber data diolah tahun 2025

Data media pembelajaran tersebut, juga dapat dinyatakan dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 4.4 Sebaran data media pembelajaran

Berdasarkan tabel 4.12 dan gambar 4.4 tersebut menunjukkan bahwa dari 119 responden yang telah menjawab angket yang telah disebarakan peneliti tentang media pembelajaran, dengan rincian bahwa 4,20% atau 5 responden termasuk dalam kategori sangat rendah, 10,92% atau 13

responden termasuk dalam kategori rendah, 30,25% atau 36 responden termasuk dalam kategori sedang, 40,33% atau 48 responden termasuk dalam kategori tinggi, dan 14,28% atau 17 responden masuk dalam kategori sangat tinggi. Rata-rata skor (mean) berdasarkan data deskriptive statistic Budaya kerja adalah 128,36 termasuk dalam interval 111-128 dalam kategori sedang.

5. Uji Dimensi Variabel Kualitas pembelajaran (Y)

Uji dimensi bertujuan untuk mengetahui dimensi yang paling berpengaruh terhadap variabel. Hasil uji dimensi variabel kualitas pembelajaran memiliki tiga dimensi yaitu: (1) Dimensi manajemen kelas, (2) dimensi metode pembelajaran, (3) dimensi dukungan psikologis. Hasil uji dimensi kualitas pembelajaran dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.13 Hasil uji dimensi kualitas pembelajaran

	Communalities	
	Initial	Extraction
Manajemen kelas	1.000	.332
Metode Pembelajaran	1.000	.794
Dukungan Psikologis	1.000	.541

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dari ketiga indikator dari variabel kualitas pembelajaran diperoleh uji dimensi untuk dimensi manajemen kelas sebesar 0,332; dimensi metode pembelajaran sebesar 0,794; dimensi dukungan psikologis sebesar 0,541. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan dimensi dari kualitas pembelajaran di gugus baskara sumirat Kecamatan Tembalang kota Semarang yang memiliki kontribusi paling

banyak adalah dimensi metode pembelajaran sedangkan kontribusi yang paling rendah adalah manajemen kelas.

Berdasarkan analisis, dimensi yang paling rendah pada variabel kualitas pembelajaran adalah dimensi manajemen kelas. Rendahnya perolehan nilai dari dimensi manajemen kelas ini sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lokasi penelitian. Guru di gugus baskara sumirat Kecamatan Tembalang bisa membagi waktu dan pekerjaan didalam kelas.

Kualitas pembelajaran dalam merencanakan, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi dan menganalisis hasil pembelajaran merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan pendidikan. Kualitas pembelajaran yang tinggi akan memberikan keberhasilan bagi sekolahnya dalam mencapai tujuan pendidikan.

6. Uji Dimensi Variabel Kepemimpinan Transformasional (X_1)

Variabel kepemimpinan transformasional memiliki empat dimensi yaitu:

1) *Individualized Influence*. (2) *Inspiration Motivation*, (3) *Intellectual Stimulation*. (4) *Individualized Consideration*.. Hasil uji dimensi dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.14 Hasil uji dimensi kepemimpinan transformasional

	Communalities	
	Initial	Extraction
Individualized Influence	1.000	.583
Inspiration Motivation	1.000	.781
Inteectual Stimulation	1.000	.758
Individualize Consideration	1.000	.857

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dari keempat dimensi dari variabel kepemimpinan transformasional diperoleh analisis dimensi untuk dimensi *individualized influence* sebesar 0,583; dimensi *inspiration motivation* sebesar 0,781; dimensi *intellectual stimulation* sebesar 0,758; dimensi *individualized consideration* sebesar 0,857. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan dimensi dari kepemimpinan transformasional di gugus baskara sumirat Kecamatan Tembalang yang mempunyai kontribusi paling banyak adalah faktor *individualized consideration*, yang kontribusinya paling rendah adalah faktor *individualized influence*.

Berdasarkan analisis pada variabel kepemimpinan transformasional, dimensi yang paling rendah adalah dimensi *individualized influence*. Salah satu masalah dalam kepemimpinan transformasional yang terjadi di lapangan adalah kurangnya kemampuan kepala sekolah untuk memberikan pengaruh dan motivasi kepada guru untuk meningkatkan kompetensinya. Hal tersebut menyebabkan guru tidak mengetahui kekurangannya dalam mengajar.

7. Uji Dimensi Variabel Budaya kerja (X₂)

Variabel budaya kerja memiliki empat dimensi yaitu dimensi (1) Perilaku Disiplin, (2) keterbukaan, dengan indikator (3) saling menghargai, (4) memiliki komitmen. Uji dimensi dilakukan dengan menggunakan spss versi 26 untuk mengetahui kontribusi dari setiap dimensi terhadap variabel penelitian Hasil uji dimensi dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.15. Analisis dimensi variabel budaya kerja
Communalities

	Initial	Extraction
Prilaku Disiplin	1.000	.704
Keterbukaan	1.000	.760
Saling Menghargai	1.000	.712
Memiliki Komitmen	1.000	.787

Extraction Method: Principal Component Analysis.
Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dari keempat dimensi dari variabel budaya kerja diperoleh analisis dimensi prilaku disiplin sebesar 0,704; keterbukaan pada tim 0,760; saling menghargai 0,712; memiliki komitmen 0,787. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan dimensi dari budaya kerja sekolah dasar di gugus baskara sumirat Kecamatan Tembalang Kota Semarang yang mempunyai kontribusi paling banyak adalah dimensi memiliki komitmen, yang kontribusinya paling rendah adalah dimensi prilaku disiplin.

Berdasarkan uji dimensi budaya kerja, dimensi yang paling rendah adalah dimensi prilaku disiplin. Rendahnya perolehan nilai faktor prilaku disiplin sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Guru di baskara sumirat Kecamatan Tembalang masih harus diawasi dalam berdisiplin. Guru belum bisa berdisiplin karena kesadarannya sendiri. Kontribusi nilai yang paling banyak adalah dimensi memiliki komitmen bersama.

8. Uji Dimensi Varibel Media pembelajaran (X₃)

Variabel media pembelajaran memiliki empat dimensi yaitu: (1) relevan. (2) Kebermanfaatan. (3) Kesesuaian materi. 4) Aspek kegrafikan. Hasil uji dimensi dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.16 Analisis indikator variabel media pembelajaran
Communalities

	Initial	Extraction
Relevan	1.000	.837
Kebermanfaatan	1.000	.842
Kesesuaian Materi	1.000	.607
Kegrafikan	1.000	.714

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dari keempat dimensi dari variabel media pembelajaran diperoleh analisis dimensi dimensi relevan 0,837; kebermanfaatan 0,842 ; kesesuaian materi 0,607 dan kegrafikan 0,714. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan dimensi dari media pembelajaran sekolah dasar di gugus sumirat Kecamatan Tembalang Kota Semarang yang mempunyai kontribusi paling banyak adalah kebermanfaatan, yang kontribusinya paling rendah adalah kesesuaian materi.

Berdasarkan analisis faktor media pembelajaran, faktor yang paling rendah adalah dimensi kesesuaian materi. Rendahnya perolehan nilai kesesuaian materi sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Guru belum bisa mengembangkan materi sesuai dengan perkembangan zaman..

B. Uji Prasyarat

Penelitian ini menggunakan regresi untuk menguji hipotesis. Sebelum melakukan regresi, data harus melalui uji prasyarat regresi terlebih dahulu. Penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas sebagai uji prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis dengan regresi.

1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017:34), uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting karena data yang tidak berdistribusi normal dapat memengaruhi validitas hasil analisis statistik parametrik. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogorof smirnov Test (Z)*. Kriteria pengujian ini adalah jika angka signifikansi (*Sig*) yang diperoleh > dari taraf signifikansi, maka data berdistribusi normal. Jika signifikansi yang diperoleh < taraf signifikansi, maka data berdistribusi tidak normal. Taraf signifikansi uji adalah = 0,05.

a. Hasil uji normalitas variabel kualitas pembelajaran

Uji normalitas variabel kualitas pembelajaran menggunakan perhitungan *kolmogorov smirnov*. Hasil uji normalitas disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.17 Hasil uji normalitas variabel penelitian kualitas pembelajaran

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Kualitas pembelajaran
N		119
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	130.82
	Std. Deviation	17.123
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.067
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066 ^c

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.17 Diperoleh hasil perhitungan *kolmogorov smirnov*. Nilai signifikansi pada variabel kualitas pembelajaran menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,066. Nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$ atau $0,066 > 0,05$ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel kualitas pembelajaran terdistribusi normal. Data tersebut dapat dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan regresi.

b. Hasil uji normalitas variabel kepemimpinan transformasional

Uji normalitas variabel kepemimpinan transformasional menggunakan perhitungan *kolmogorov smirnov* dengan perhitungan nilai signifikansi data diatas 0,05. Hasil uji normalitas variabel kepemimpinan transformasional dapat di lihat secara jelas dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.18 Hasil uji normalitas kepemimpinan transformasional
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepemimpinan Transformasional
N		119
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	145.66
	Std. Deviation	20.243
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.057
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 ^c

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.18 Diperoleh hasil nilai signifikansi pada variabel kepemimpinan transformasional menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,079. Nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$ atau

0,079 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel kepemimpinan transformasional terdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

c. Hasil uji normalitas variabel budaya kerja

Hasil uji normalitas variabel budaya kerja disajikan dalam tabel 4.19 berikut ini:

Tabel 4.19 Hasil uji normalitas variable budaya kerja
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Budaya kerja
N		119
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	112.92
	Std. Deviation	16.292
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.074
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.098 ^c

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.19 Diperoleh hasil nilai signifikansi pada variabel budaya kerja menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,098. Nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$ atau $0,098 > 0,05$ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel budaya kerja terdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

d. Hasil uji normalitas variabel media pembelajaran

Uji normalitas data penelitian variabel media pembelajaran menggunakan metode *kolmogorov smirnov* dengan perhitungan nilai signifikansi diata 0,05 maka data dinyatakan sebagai data yang

terdistribusi normal. Lebih kecil maka data terdistribusi tidak normal. Data hasil uji normalitas variabel media pembelajaran dengan metode *kolmogorov smirnov* disajikan dalam tabel 4.20 Berikut ini:

Tabel 4.20 Hasil uji normalitas variable media pembelajaran
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Media pembelajaran
N		119
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	128.36
	Std. Deviation	18.180
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.041
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.196 ^c

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.20 Diperoleh hasil nilai signifikansi pada variabel media pembelajaran menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,196. Nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel media pembelajaran terdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian regresi

2. Uji Linieritas

Persamaan regresi dipergunakan untuk melihat bentuk pengaruh antara satu atau beberapa variabel. Bentuk dari pengaruh tersebut dapat dilihat secara linier tergantung dari data yang dimiliki dan asumsi yang diambil oleh peneliti. Asumsi linieritas sendiri adalah asumsi yang menyatakan bahwa hubungan antar variabel yang hendak dianalisis itu mengikuti garis lurus sehingga jika persamaannya regresinya yang diperoleh dibuat grafik, grafik yang berbentuk garis linier. Dalam

penelitian ini digunakan tabel anova yang dapat dilihat dari *sig. linearity* dan *sig deviation from linearity* dari setiap variabel bebas dengan variabel terikat dibandingkan dengan tingkat signifikansinya. Apabila nilai *sig linearity* lebih kecil dari tingkat signifikansi maka regresi linier dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel yang ada.

Untuk uji linieritas dapat menggunakan Anova variabel independent (X) dan dependet (Y), dapat dilihat dari nilai *deviation from linearity* Y terhadap X, apabila nilai signifikansi (probabilitas) $> 0,05$ maka hubungan data tersebut linier. Jika kurang dari 0,05 ($> 0,05$) maka hubungan variabel X dan Variabel Y tidak linier. Uji linieritas dilakukan untuk tiap variabel. Berikut ini hasil uji linieritas variabel Y terhadap variabel X_1, X_2 dan X_3 .

- a. Hasil uji linieritas variabel kualitas pembelajaran (Y) terhadap kepemimpinan transformasional (X_1)

Tabel 4.21 Hasil Uji Linearitas Y terhadap X_1

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Pembelajaran * Kepemimpinan Transformasional	Between(Combined) Groups	28292.771	53	533.826	5.505.000	215.353.000
	Linearity	20883.199	1	20883.199		
	Deviation from Linearity	7409.572	52	142.492	1.469.070	
	Within Groups	6303.162	65	96.972		
	Total	34595.933	118			

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.21 dapat diketahui nilai uji F *Deviation from Linearity* variabel kualitas pembelajaran terhadap kepemimpinan

transformasional adalah 1,469 dengan nilai signifikansi sebesar 0,070. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau $0,070 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel kualitas pembelajaran terhadap kepemimpinan transformasional memiliki persamaan yang linier.

- b. Hasil uji linieritas variabel kualitas pembelajaran (Y) terhadap budaya kerja (X_2)

Uji linieritas kualitas pembelajaran terhadap budaya kerja menggunakan aplikasi spss versi 26. Uji ini dilakukan untuk mengetahui linieritas variabel kualitas pembelajaran terhadap budaya kerja dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kedua variabel kualitas pembelajaran terhadap budaya kerja memiliki linieritas. Hasil uji linieritas kualitas pembelajaran terhadap budaya kerja dapat dilihat pada tabel 4.22

Tabel 4.22 Hasil Uji Linearitas Y terhadap X_2

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Pembelajaran	Between(Combined) Groups	24060.324	51	471.771	3.000	.000
* Budaya Kerja	Linearity	12247.642	1	12247.642	77.887	.000
	Deviation from Linearity	11812.682	50	236.254	1.502	.060
	Within Groups	10535.608	67	157.248		
	Total	34595.933	118			

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.22 dapat diketahui nilai uji F *Deviation from Linearity* variabel kualitas pembelajaran terhadap budaya kerja sebesar 1,502 dengan nilai signifikansi sebesar 0,060. Nilai tersebut

lebih besar dari 0,05 atau $0,060 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel kualitas pembelajaran terhadap budaya kerja memiliki persamaan yang linier.

c. Hasil uji linieritas kualitas pembelajaran (Y) media pembelajaran (X_3)

Uji linieritas kualitas pembelajaran terhadap media pembelajaran dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.23 Hasil Uji Linearitas Y terhadap X_3

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Pembelajaran * Media Pembelajaran	Between Groups	(Combined) Linearity	20160.433	51	395.303	1.835	0.010
		Deviation from Linearity	10380.979	1	10380.979	48.182	0.000
		Within Groups	9779.453	50	195.589		0.637
		Total	14435.500	67	215.455		
			34595.933	118			

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.23 dapat diketahui nilai uji F *Deviation from Linearity* variabel kualitas pembelajaran terhadap media pembelajaran sebesar 0,907 dengan nilai signifikansi sebesar 0,637. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau $0,637 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel kualitas pembelajaran terhadap media pembelajaran memiliki persamaan yang linier.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat dideteksi dengan menghitung koefisien korelasi ganda dan membandingkan dengan koefisien korelasi antar variabel bebas. Model path yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel

bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam model path analisis adalah dengan melihat nilai toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai VIF tidak lebih dari 10,00 dan nilai toleransi tidak ada yang kurang dari 0,10 maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 4.24 Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12.199	7.701		1.584	.116		
Kepemimpinan Transformasional	.532	.049	.628	10.757	.000	.790	1.265
Budaya Kerja	.273	.084	.260	3.247	.000	.422	2.368
Media Pembelajaran	.081	.075	.086	1.079	.000	.425	2.353

a. Dependent Variable: Kualitas pembelajaran
Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.24 nilai VIF kepemimpinan transformasional sebesar 1,265 Nilai tersebut kurang dari 10 atau $1,265 < 10$. Nilai VIF budaya kerja sebesar 2,368 Nilai tersebut kurang dari 10 atau $2,368 < 10$. Nilai VIF media pembelajaran sebesar 2,353 nilai tersebut kurang dari 10 atau $2,353 < 10$ Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara kepemimpinan transformasional, budaya kerja dan media pembelajaran.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* (variasi) dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari nilai residual

satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikasikansi variabel X_1 , X_2 , dan X_3 . Jika nilai signifikansi diatas 0,05 maka dapat disimpulkan data tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.25

Tabel 4.25 Hasil uji heteroskedastisitas

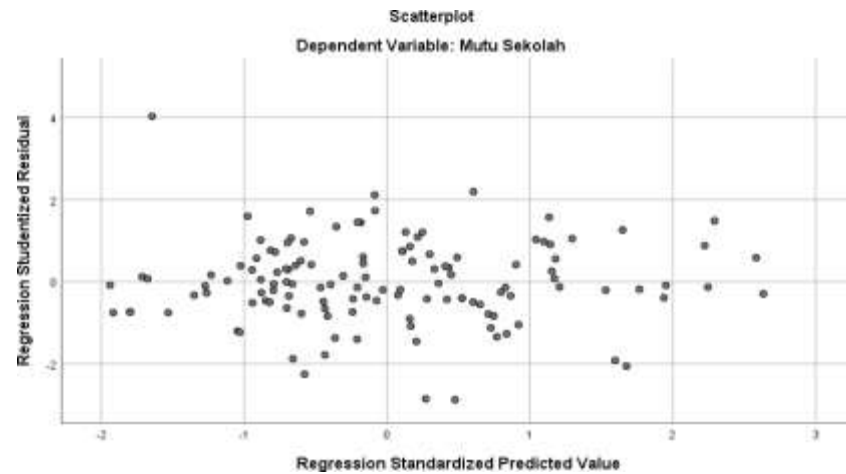
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.290	4.883		1.698	.092
	Kepemimpinan Transformasional	-.006	.031	-.018	-.177	.860
	Budaya Kerja	.059	.053	.157	1.103	.272
	Media Pembelajaran	-.053	.048	-.158	-1.114	.267

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber data diolah tahun 2025

Tabel 4.25 menunjukkan nilai signifikasi kepemimpinan transformasional adalah 0,092 atau $0,092 > 0,05$. Nilai signifikansi budaya kerja adalah 0,272 atau $0,272 > 0,05$. Nilai signifikasi media pembelajaran 0,267 atau $0,267 > 0,05$. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas juga dapat dilihat dengan menggunakan gambar *scatterplot* hasil olah data. Jika titik-titik dalam *Scatterplot* tersebar merata dan tidak membentuk pola. Maka data tidak mengalami heteroskedastisitas.



Gambar: 4.5 scatterplot uji heteroskedastisitas

Titik pada gambar 4.5 *scatterplot* terlihat menyebar secara merata dan tidak membentuk pola. Menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini ada 4 hipotesis yang harus diuji, dimana hipotesis 1, 2 dan 3 nanti akan menggunakan analisis regresi linier sederhana dan hipotesis 4 diuji dengan menggunakan analisis regresi linier ganda.

1. Regresi Linier Sederhana

Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasinya maka peneliti menggunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 4.26 Intepreasi koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Tinggi
0,800-1,000	Sangat tinggi

Sumber: Sugiyono (2018:274)

- a. Pengaruh kepemimpinan transformasional (X_1) terhadap kualitas pembelajaran (Y)

Hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh kepemimpinan transformasional (X_1) terhadap kualitas pembelajaran (Y) Sekolah Dasar di Gugus Baskara Sumirat Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Adapun hasil uji regresi sederhana dengan bantuan SPSS versi 26, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.27 Uji korelasi X_1 terhadap Y
Correlations

		Kualitas pembelajaran	Kepemimpinan Transformasional
Kualitas pembelajaran	Pearson Correlation	1	.777**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	119	119
Kepemimpinan Transformasional	Pearson Correlation	.777**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	119	119

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.27 di atas dapat diketahui bahwa correlation antara variabel kepemimpinan transformasional terhadap kualitas pembelajaran bernilai positif ditunjukkan dengan nilai r hitung sebesar 0,777. sedangkan Sig (2-tailed) hubungan searah antara X_1 terhadap Y 0,000 karena nilai 0,000 menunjukkan hubungan yang berkorelasi sangat tinggi dan signifikan $0,000 < 0,05$. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis 1 dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel 4.28

Tabel 4.28 Hasil Uji Anova X_1 terhadap Y

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20883.199	1	20883.199	178.180	.000 ^b
	Residual	13712.734	117	117.203		
	Total	34595.933	118			

a. Dependent Variable: Kualitas pembelajaran

b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Transformasional

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.28 hasil uji anova kepemimpinan transformasional terhadap kualitas pembelajaran dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 178,180 dan nilai F_{tabel} untuk alpha 5 % (0,05) dan $df_1 = 1$; $df_2 = 117$ diperoleh 2,63. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ (178,180 > 2,63) dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 (0,000 < 0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan “Terdapat pengaruh antara variabel kepemimpinan transformasional (X_1) terhadap kualitas pembelajaran (Y) Sekolah Dasar di Gugus Baskara Sumirat Kecamatan Tembalang Kota Semarang” dapat diterima. Selanjutnya adalah mencari tahu seberapa besar pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kualitas pembelajaran menggunakan spss versi 26. Hasil perhitungan besaran pengaruh variabel kepemimpinan transformasional terhadap kualitas pembelajaran tersebut dapat terlihat secara jelas dalam tabel 4.29 berikut:

Tabel 4.29 Hasil uji besaran pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.777 ^a	.604	.600	10.826

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Transformasional

b. Dependent Variable: Kualitas pembelajaran

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.29 di atas diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,604. Nilai ini memiliki arti bahwa ada pengaruh kepemimpinan transformasional (X_1) terhadap kualitas pembelajaran (Y) adalah sebesar 60,4 % sedangkan 39,6% kualitas pembelajaran (Y) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau selain kepemimpinan transformasional, budaya kerja dan media pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional (X_1) berpengaruh positif kualitas pembelajaran (Y) dengan total pengaruh 60,4%. Hasil uji regresi selanjutnya adalah uji t. yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.30 Uji t X_1 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.095	7.239		4.848	.000
	Kepemimpinan Transformasional	.657	.049	.777	13.348	.000

a. Dependent Variable: Kualitas pembelajaran

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.30 dapat diketahui persamaan regresi yang hasilnya sederhana dan rumus $\hat{Y} = a + bX_1$. Hasil uji regresi

kepemimpinan transformasional terhadap kualitas pembelajaran diperoleh nilai *constant* 39.095 dengan koefisien 0,657 dan nilai signifikansi 0.000. berdasarkan hal itu persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut: $\hat{Y} = 39,095 + 0,657 X_1$. Persamaan regresi tersebut linier karena nilai β_1 tidak sama dengan nol. Koefisien β_1 dinamakan koefisien arah regresi yang menyatakan bahwa perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X_1 sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila β_1 bertanda positif dan penurunan bila β_1 bertanda negative.

Uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (kepemimpinan transformasional) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kualitas pembelajaran). Untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu *independent variable* (kepemimpinan transformasional) terhadap *dependent variable* (kualitas pembelajaran) Sekolah Dasar di Gugus Baskara Sumirat Kecamatan Tembalang Kota Semarang secara parsial jika nilai probabilitas signifikansi < 0.10 , dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,10$).

Pengambilan keputusan melalui Uji t Parsial dapat diketahui berdasarkan nilai hitung dan tabel. Berdasarkan tabel 4.30 nilai t_{hitung} sebesar 13,348 sedangkan nilai t_{tabel} untuk 119 responden menggunakan tingkat signifikansi 5%, pengujian 2 sisi, dan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1 = 119 - 1 - 1 = 117$ (dimana n = jumlah

data, $k =$ jumlah variabel independen) maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1.324432 Ini berarti $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($20,858 > 1.324432$) maka kepemimpinan transformasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas pembelajaran.

b. Pengaruh budaya kerja (X_2) terhadap kualitas pembelajaran (Y)

Hipotesis kedua yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh budaya kerja (X_2) terhadap kualitas pembelajaran (Y). Adapun hasil uji regresi sederhana dengan bantuan SPSS versi 26, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.31 Uji korelasi X_2 terhadap Y

Correlations		
	Kualitas pembelajaran	Budaya kerja
Kualitas pembelajaran	1	.595**
		.000
	119	119
Budaya kerja	.595**	1
	.000	
	119	119

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.31 di atas dapat diketahui bahwa correlation antara variabel budaya kerja terhadap kualitas pembelajaran bernilai positif ditunjukkan dengan nilai r hitung sebesar 0,595. sedangkan Sig (2-tailed) hubungan searah antara X_2 terhadap Y 0,000 karena nilai 0,000 menunjukkan hubungan yang berkorelasi sedang dan signifikan $0,000 < 0,05$. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis 2 dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel 4.32

Tabel 4.32 Hasil Uji Anova X_2 terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12247.642	1	12247.642	64.120	.000 ^b
	Residual	22348.290	117	191.011		
	Total	34595.933	118			

a. Dependent Variable: Kualitas pembelajaran

b. Predictors: (Constant), Budaya kerja

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.32 hasil uji anova budaya kerja terhadap kualitas pembelajaran dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 64,120 dan nilai F_{tabel} untuk alpha 5 % (0,05) dan $df_1 = 1$; $df_2 = 117$ diperoleh 2,63. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($64,120 > 2,63$) dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan “Terdapat pengaruh antara variabel budaya kerja (X_2) terhadap kualitas pembelajaran (Y) sekolah dasar di Gugus Baskara Sumirat Kecamatan Tembalang Kota Semarang” dapat diterima. Besaran pengaruh variabel budaya kerja terhadap kualitas pembelajaran tersebut dapat terlihat dalam tabel 4.33 berikut:

Tabel 4.33 Hasil uji besaran pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.595 ^a	.354	.348	13.821

a. Predictors: (Constant), Budaya kerja

b. Dependent Variable: Kualitas pembelajaran

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.33 di atas diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,354. Nilai ini memiliki arti bahwa ada pengaruh budaya kerja (X_2) terhadap kualitas pembelajaran (Y) adalah sebesar 35,4 % sedangkan 64,6% kualitas pembelajaran (Y) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau selain kepemimpinan transformasional, budaya kerja dan media pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa budaya kerja (X_2) berpengaruh positif kualitas pembelajaran (Y) dengan total pengaruh 35,4%.

Hasil uji regresi selanjutnya adalah uji t. Hasil uji t adalah:

Tabel 4.34 Uji t X_2 terhadap Y

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	60.202	8.909		6.757	.000
	Budaya kerja	.625	.078	.595	8.008	.000

a. Dependent Variable: Kualitas pembelajaran

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.34 dapat diketahui persamaan regresi yang hasilnya sederhana dan rumus $\hat{Y} = a + bX_2$. Hasil uji regresi budaya kerja terhadap kualitas pembelajaran diperoleh nilai *constant* 30,202 dengan koefisien 0,625 dan nilai signifikansi 0.000. berdasarkan hal itu persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut: $\hat{Y} = 60,202 + 0,625 X_2$. Persamaan regresi tersebut linier karena nilai β_2 tidak sama dengan nol. Koefisien β_2 dinamakan koefisien arah regresi yang menyatakan bahwa perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X_2 sebesar satu satuan. Perubahan ini

merupakan pertambahan bila β_2 bertanda positif dan penurunan bila β_2 bertanda negative.

Uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (budaya kerja) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kualitas pembelajaran). Untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu *independent variable* (budaya kerja) terhadap *dependent variable* (kualitas pembelajaran) Sekolah Dasar di Gugus Baskara Sumirat Kecamatan Tembalang Kota Semarang secara parsial jika nilai probabilitas signifikansi < 0.10 , dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000$ ($0,000 < 0,10$), maka ini berarti suatu variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependennya.

Pengambilan keputusan melalui Uji t Parsial dapat diketahui berdasarkan nilai hitung dan tabel. Berdasarkan tabel 4.34 nilai t_{hitung} sebesar $8,008$ sedangkan nilai t_{tabel} untuk 119 responden menggunakan tingkat signifikansi 5% , pengujian 2 sisi, dan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1 = 119 - 1 - 1 = 117$ (dimana n = jumlah data, k = jumlah variabel independen) maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1.324432 Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,008 > 1.324432$) maka budaya kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas pembelajaran.

- c. Pengaruh media pembelajaran (X_3) terhadap kualitas pembelajaran(Y)

Hipotesis ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh media pembelajaran (X_3) terhadap kualitas pembelajaran (Y) sekolah dasar di Gugus Baskara Sumirat Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui arah pengaruh serta besaran pengaruh dari variabel media pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran. Pengujian menggunakan SPSS versi 26 Hasil uji regresi sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.35 Uji korelasi X_3 terhadap Y

Correlations		
	Kualitas pembelajaran	Media pembelajaran
Kualitas pembelajaran	1	.548** .000
Media pembelajaran	.548** .000	1 119
	119	119

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.35 di atas dapat diketahui bahwa correlation antara variabel media pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran bernilai positif ditunjukkan dengan nilai r hitung sebesar 0,548. sedangkan Sig (2-tailed) hubungan searah antara X_3 terhadap Y 0,000 karena nilai 0,000 menunjukkan hubungan yang berkorelasi sedang dan signifikan $0,000 < 0,05$. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis 3 dengan menggunakan uji anova yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.36 berikut ini.

Tabel 4.36 Hasil Uji Anova X_3 terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10380.979	1	10380.979	50.158	.000 ^b
	Residual	24214.953	117	206.965		
	Total	34595.933	118			

a. Dependent Variable: Kualitas pembelajaran

b. Predictors: (Constant), Media pembelajaran

Berdasarkan tabel 4.36 hasil uji anova media pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 50,158 dan nilai F_{tabel} untuk alpha 5 % (0,05) dan $df_1 = 1$; $df_2 = 117$ diperoleh 2,63, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($50,158 > 2,63$) dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan “Terdapat pengaruh antara variabel media pembelajaran (X_3) terhadap kualitas pembelajaran (Y) Sekolah Dasar di Gugus Baskara Sumirat Kecamatan Tembalang Kota Semarang” dapat diterima. Besaran pengaruh variabel media pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran tersebut dapat terlihat dalam tabel 4.37 berikut:

Tabel 4.37 Hasil uji besaran pengaruh variabel X_3 terhadap variabel Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.548 ^a	.300	.294	14.386

a. Predictors: (Constant), media pembelajaran

b. Dependent Variable: Kualitas pembelajaran

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.37 di atas diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,300. Nilai ini memiliki arti bahwa ada pengaruh media pembelajaran (X_3) terhadap kualitas pembelajaran (Y) adalah sebesar 30,0 % sedangkan 70,0% kualitas pembelajaran (Y) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau selain kepemimpinan transformasional, budaya kerja dan media pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran (X_3) berpengaruh positif kualitas pembelajaran (Y) dengan total pengaruh 30,0%.

Hasil uji regresi selanjutnya adalah uji t. Hasil uji t adalah:

Tabel 4.38 Uji t X_3 terhadap Y

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	64.590	9.443		6.840	.000
	Budaya kerja	.516	.073	.548	7.082	.000

a. Dependent Variable: Kualitas pembelajaran

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.38 dapat diketahui persamaan regresi yang hasilnya sederhana dan rumus $\hat{Y} = a + bX_3$. Hasil uji regresi media pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran diperoleh nilai *constant* 64,590 dengan koefisien 0,516 dan nilai signifikansi 0.000. berdasarkan hal itu persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut: $\hat{Y} = 64,590 + 0,516 X_3$. Persamaan regresi tersebut linier karena nilai β_1 tidak sama dengan nol. Koefisien β_1 dinamakan koefisien arah regresi yang menyatakan bahwa perubahan rata-

rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X_3 sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila β_3 bertanda positif dan penurunan bila β_3 bertanda negatif.

Uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (media pembelajaran) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kualitas pembelajaran). Untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu *independent variable* (media pembelajaran) terhadap *dependent variable* (kualitas pembelajaran) Sekolah Dasar di Gugus Baskara Sumirat Kecamatan Tembalang Kota Semarang secara parsial jika nilai probabilitas signifikansi < 0.10 , dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 (0,000 < 0,10)$, maka ini berarti suatu variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependennya.

Pengambilan keputusan melalui Uji t Parsial dapat diketahui berdasarkan nilai hitung dan tabel. Berdasarkan tabel 4.40 nilai t_{hitung} sebesar 7,082 sedangkan nilai t_{tabel} untuk 119 responden menggunakan tingkat signifikansi 5%, pengujian 2 sisi, dan derajat kebebasan $(df) = n - k - 1 = 119 - 1 - 1 = 117$ (dimana n = jumlah data, k = jumlah variabel independen) maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1.324432 Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,287 > 1.324432$) maka media pembelajaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas pembelajaran.

2. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis 4 yang mencari tahu pengaruh kepemimpinan transformasional (X_1), budaya kerja (X_2) dan media pembelajaran (X_3) terhadap kualitas pembelajaran (Y). Uji anova dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis 4 diterima atau ditolak. Hasil uji maka dapat dilihat pada tabel 4.39 di bawah ini:

Tabel 4.39 Hasil uji anova regresi X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23862.865	3	7954.288	85.227.000 ^b	
	Residual	10733.068	115	93.331		
	Total	34595.933	118			

a. Dependent Variable: Kualitas pembelajaran

b. Predictors: (Constant), Media pembelajaran, Kepemimpinan Transformasional, Budaya kerja

Sumber data diolah tahun 2025

Tabel 4.39 di atas terlihat bahwa $F_{hitung} = 85,227 > F_{tabel} = 2,63$ dengan tingkat signifikansi probabilitas $0,000 < 0,05$ atau $sig = 0,000 = 0,000\% < 5\%$ berarti H_0 ditolak dan H_4 diterima. Dengan demikian model regresi yang digunakan untuk penelitian ini adalah signifikan, artinya variabel kepemimpinan transformasional, budaya kerja dan media pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kualitas pembelajaran. Proses selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel kepemimpinan transformasional variabel budaya kerja dan variabel media pembelajaran terhadap variabel kualitas pembelajaran yaitu dengan melihat nilai R_{square} pada tabel 4.40.

Tabel 4.40 Tabel summary uji regresi X_1, X_2 dan X_3 terhadap Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 ^a	.690	.682	9.661

a. Predictors: (Constant), Media pembelajaran, Kepemimpinan Transformasional, Budaya kerja

b. Dependent Variable: Kualitas pembelajaran
Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.40 bahwa pengaruh kepemimpinan transformasional budaya kerja dan media pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran diperoleh R-square adalah 0,690 atau 69,0 % nilai ini menunjukkan bahwa 69,0 % kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh kepemimpinan transformasional budaya kerja dan media pembelajaran. Sisanya 31,0% dipengaruhi oleh variabel lain seperti, kepuasan kerja, motivasi kerja dll.

Tabel 4.41 Coefficeints regresi X_1, X_2 dan X_3 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.199	7.701		1.584	.116
	Kepemimpinan Transformasional	.532	.049	.628	10.757	.000
	Budaya kerja	.273	.084	.260	3.247	.000
	Media pembelajaran	.081	.075	.086	1.079	.000

a. Dependent Variable: Kualitas pembelajaran
Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.41 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Constant* = 12,199 sedangkan nilai kepemimpinan transformasional (X_1) = 0,532, budaya kerja (X_2) = 0,273 dan media pembelajaran

(X_3) = 0.081 sehingga persamaan regresi yang dihasilkan menggunakan rumus regresi adalah: $\hat{Y} = 12,199 + 0,532 X_1 + 0,273X_2 + 0,081 X_3$. Berdasarkan analisa nilai koefisien regresi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa regresi yang positif ini mengindikasikan bahwa semakin baik kepemimpinan transformasional, budaya kerja dan media pembelajaran maka kualitas pembelajaran juga akan meningkat.

Nilai koefisien regresi variabel kepemimpinan transformasional (X_1) adalah 0,532, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan kepemimpinan transformasional (X_1) sebesar 1, maka kualitas pembelajaran akan meningkat 0,532 jika tidak ada pengaruh variabel bebas lainnya. Begitu juga untuk nilai koefisien regresi variabel budaya kerja (X_2) adalah 0,273 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan budaya kerja (X_2) sebesar 1, maka kualitas pembelajaran akan meningkat 0,273 jika tidak ada pengaruh variabel bebas lainnya. Kemudian untuk nilai koefisien regresi variabel media pembelajaran (X_3) adalah 0,081, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan media pembelajaran (X_3) sebesar 1, maka kualitas pembelajaran akan meningkat 0,081 jika tidak ada pengaruh variabel bebas lainnya.

Berdasarkan tabel di atas juga dapat diketahui nilai signifikansi. Menurut Ghozali (2019: 101) menyatakan bahwa jika nilai

sig.<0,05 maka variabel *independent* (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent (Y). Tabel di atas menunjukkan:

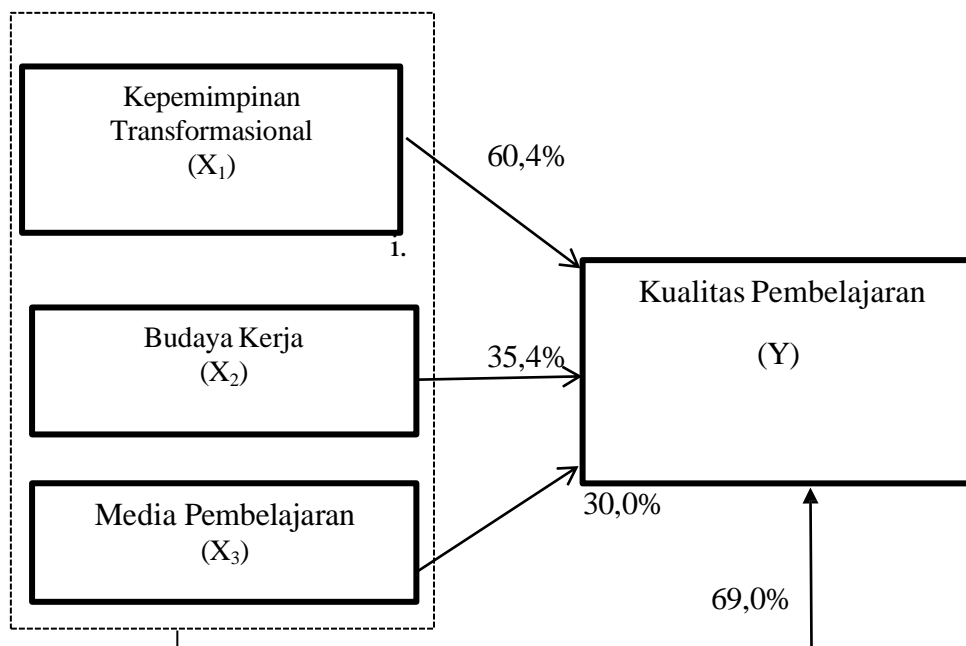
- 1) Nilai signifikansi variabel X_1 terhadap Y 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti variabel kepemimpinan transformasional (X_1) berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran (Y)
- 2) Nilai signifikansi variabel X_2 terhadap Y 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti budaya kerja (X_2) berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran (Y)
- 3) Nilai signifikansi variabel X_3 terhadap Y 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti media pembelajaran (X_3) berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran (Y)

Selanjutnya dapat dilakukan Uji t Parsial berdasarkan nilai hitung dan tabel. Berdasarkan tabel 4.41:

- 1) Nilai t_{hitung} X_1 terhadap Y sebesar 10,757 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1.324432. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,757 > 1.324432$) maka variabel kepemimpinan transformasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas pembelajaran.
- 2) Nilai t_{hitung} X_2 terhadap Y sebesar 3,247 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1.324432. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,247 > 1.324432$) maka variabel budaya kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas pembelajaran.

- 3) Nilai t_{hitung} X_3 terhadap Y sebesar 1,079 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1.324432. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,079 > 1.324432$) maka variabel media pembelajaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama sampai keempat dapat digambarkan pengaruh variabel bebas yaitu kepemimpinan transformasional (X_1) budaya kerja (X_2) dan media pembelajaran (X_3) terhadap variabel terikat yaitu kualitas pembelajaran (Y) sebagaimana ditunjukkan oleh gambar 4.6



Gambar 4.6 besaran pengaruh variabel X_1 X_2 Dan X_3 terhadap Y

Berdasarkan gambar 4.6 maka pengaruh masing- masing variabel bebas, yaitu kepemimpinan transformasional (X_1) budaya kerja (X_2) dan media pembelajaran (X_3) terhadap variabel terikat, yaitu mtu sekolah (Y)

baik secara sendiri maupun secara bersama dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Variabel kepemimpinan transformasional (X_1) secara parsial memberi pengaruh sebesar 0,604 atau 60,4 % terhadap variabel kualitas pembelajaran (Y), artinya secara parsial kepemimpinan transformasional mempengaruhi kualitas pembelajaran sebesar 60,4%.
- b. Variabel budaya kerja (X_2) secara parsial memberi sumbangan sebesar 0,354 atau 35,4% terhadap variabel kualitas pembelajaran, artinya secara parsial budaya kerja mempengaruhi kualitas pembelajaran sebesar 35,4%.
- c. Variabel media pembelajaran (X_3) secara parsial memberi sumbangan sebesar 0,300 atau 30,0 % terhadap variabel kualitas pembelajaran, artinya secara parsial media pembelajaran mempengaruhi kualitas pembelajaran sebesar 30,0.
- d. Variabel kepemimpinan transformasional budaya kerja dan media pembelajaran secara bersama- sama memberi sumbangan sebesar 0,690 atau 69,0% terhadap variabel kualitas pembelajaran, artinya secara bersama- sama kepemimpinan transformasional dan budaya kerja dan media pembelajaran mempengaruhi kualitas pembelajaran.

b. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) masing-masing

variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya SE dan SR dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.42 : Sumbangan efektif dan sumbangan relatif variabel bebas terhadap variabel terikat

Variabel	Sumbangan efektif	Sumbangan relatif
X ₁	48,8	70,7
X ₂	15,5	22,5
X ₃	4,7	6,8
TOTAL	69,0	100

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan analisis yang tercantum dalam Tabel 4.42 diatas dapat diketahui bahwa kepemimpinan transformasional memberikan sumbangan relatif sebesar 48,8% dan sumbangan efektif sebesar 70,7%. Budaya kerja memberikan sumbangan relatif sebesar 15,5% dan sumbangan efektif sebesar 22,5%. Media pembelajaran memberikan sumbangan relatif sebesar 4,7% dan sumbangan efektif sebesar 6,8%. Secara bersama-sama variabel kepemimpinan transformasional, budaya kerja dan media pembelajaran memberikan sumbangan efektif sebesar 69,0% terhadap kualitas pembelajaran.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, variabel kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Variabel budaya kerja berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Variabel media pembelajaran berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Variabel kepemimpinan transformasional budaya kerja dan media pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Pembahasan terkait dengan hasil

penelitian dan besaran pengaruh variabel X_1, X_2, X_3 terhadap y sebagai hasil uji regresi dari setiap hipotesis dapat dilihat dalam pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kualitas pembelajaran

Penelitian ini menggunakan kuisioner sebagai alat untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 119 responden. Responden adalah guru yang bertugas di sekolah dasar di gugus baskara sumirat Kecamatan Tembalang yang diambil dari populasi secara proporsional. Data isian responden menunjukkan guru-guru di gugus baskara sumirat Kecamatan Tembalang memiliki persepsi dalam kategori sedang untuk kepemimpinan transformasional. Menurut Robbins (2014: 261) kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang dapat menginspirasi pengikutnya untuk melampaui kepentingan pribadinya dan memiliki kemampuan mempengaruhi bawahannya secara mendalam. Pada kenyataannya Guru merasa kegiatan kepemimpinan transformasional hanya sekedar formalitas. Guru belum mengetahui manfaat kepemimpinan transformasional beserta proses-proses yang benar. Kepemimpinan transformasional belum dilakukan secara serius sehingga tidak memiliki makna dalam prosesnya. Danim (2019: 53) berpendapat bahwa kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang mengutamakan pemberian kesempatan dan mendorong semua unsur yang ada di sekolah untuk bekerja atas sistem nilai yang luhur sehingga semua

stakeholders sekolah bersedia dengan sukarela untuk berpartisipasi secara optimal untuk mencapai tujuan sekolah.

Hasil uji dimensi kepemimpinan transformasional menunjukkan faktor yang paling rendah adalah faktor individualized influence dengan score 0,583. Dimensi yang paling besar pengaruhnya adalah individualized consideration dengan score 0,857. Temuan ini sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan, kepala sekolah belum mampu mengajak guru untuk belajar secara mandiri tanpa harus diminta. Hal ini berbanding terbalik dengan pengertian kepemimpinan transformasional yang disampaikan Suwatno (2019: 108) kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan yang melibatkan perubahan dalam organisasi dengan cara memotivasi pegawai dalam organisasi agar mau bergerak untuk mewujudkan tujuan organisasi melampaui kepentingan pribadinya.

Hasil uji korelasi Kepemimpinan transformasional terhadap kualitas pembelajaran sebesar 0,777. Korelasi ini berada pada kategori tinggi dan nilai positif sehingga jika kepemimpinan transformasional meningkat maka kualitas pembelajaran juga akan meningkat. Guru membutuhkan adanya kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan transformasional dapat menjadi faktor yang mendorong seseorang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hasil uji regresi diperoleh kepemimpinan transformasional mempengaruhi kualitas pembelajaran sebesar 60,4%. Kepemimpinan transformasional dapat memberi pengaruh yang sedang terhadap kualitas

pembelajaran, temuan ini juga menunjukkan masih ada 39,6% faktor lain yang mempengaruhi kualitas pembelajaran, diantaranya kompetensi kepala sekolah dan budaya kerja sesuai penelitian yang dilakukan Widaningsih (2023) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Sistem Manajemen Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar Laboratorium Ppl Upi Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung”.

2. Pengaruh budaya kerja terhadap kualitas pembelajaran

Hasil analisis data yang dilakukan, budaya kerja dipersepsikan sedang. Responden menunjukkan persepsi yang sedang terhadap variabel budaya kerja. Guru di gugus baskara sumirat kecamatan Tembalang menganggap budaya kerja belum berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran, mereka belum melakukan budaya-budaya positif yang dapat dilihat langsung oleh peserta didik. Menurut Suparyadi (2015: 8) budaya kerja yaitu cara berpikir yang didasari oleh cara pandang hidup sebagai nilai, kebiasaan dan juga pendorong yang dibudayakan dalam suatu kelompok dan tercermin dalam sikap menjadi perilaku, cita – cita, pendapat serta pandangan dalam pekerjaan. Fakta dilapangan menunjukkan guru belum mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Guru masih menggunakan paradigma lama dalam mengajar sehingga tidak terjadi peningkatan mutu proses pembelajaran.

Hasil uji dimensi faktor yang paling rendah kontribusinya adalah faktor perilaku disiplin dengan score 0,704. Faktor yang paling besar

memberikan pengaruh adalah faktor memiliki komitmen dengan score 0,787. Guru di gusgus baskara sumirat kecamatan Tembalang belum bisa bekerja di dalam tim. Frinaldi (2018:4) budaya kerja adalah pemahaman cara bekerja, norma, pola pikir, dan perilaku setiap individu atau sekelompok dalam menjalankan suatu pekerjaan. Fakta dilapanagan menunjukkan guru lebih senang bekerja secara individu. Kepekaan antara guru yang satu dengan yang lain tidak terbangun, kondisi ini menyebabkan kurangnya kekompakan dalam bekerja. Kebersamaan dan kekompakan perlu dibangun untuk mewujudkan visi dan misi sekolah yang merujuk pada meningkatnya kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil uji regerasi sederhana pengaruh budaya kerja terhadap kualitas pembelajaran dapat dijelaskan bahwa tedapat korelasi antara budaya kerja dan kualitas pembelajaran sebesar 0,595. Nilai korelasi ini berada pada kategori sedang dan berpengaruh positif. Budaya kerja yang meningkat akan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pengaruh budaya kerja terhadap kualitas pembelajaran adalah 35,4% dan sisanya 64,8% dipengaruhi variabel lain, diantaranya adalah kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru, sesuai penelitian yang dilakukan oleh Arif Syaifudin (2023) Pengaruh Kinerja Guru dan Budaya Sekolah Terhadap Mutu Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kabupaten Kudus. Pengaruh sebesar 35,4% ini terbilang sedang. Sehingga perlu adanya peningkatan budaya kerja. Budaya kerja mempengaruhi kualitas pembelajaran karena guru yang memiliki kinerja

yang baik dalam tim akan dapat berkolaborasi sehingga proses pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih bermutu. Guru yang bermutu juga dapat menjalankan pekerjaannya dalam tim untuk mencapai visi dan misi sekolah. Kepala sekolah harus berusaha meningkatkan kolaborasi antar guru sehingga guru bisa saling bekerja sama dan beradaptasi mengikuti perkembangan zaman.

Budaya kerja dalam konteks penelitian ini adalah sebuah kebiasaan baik yang dilakukan terus menerus di sebuah sekolah yang bertujuan untuk mewujudkan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru di gugus baskara sumirat Kecamatan Tembalang sudah lebih baik dan mampu bersikap obyektif dalam hubungannya antar guru.

3. Pengaruh media pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran

Rohani, S Ag (2019: 87). Media merupakan komponen pembelajaran, pemanfaatan media merupakan bagian yang harus mendapat perhatian siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran Hasil analisis data menunjukkan media pembelajaran dipersepsikan sedang. Guru dan kepala sekolah menganggap bahwa media pembelajaran yang baik tidak mempengaruhi signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Persepsi ini menunjukkan bahwa media pembelajaran di gugus baskara sumirat Kecamatan Tembalang perlu ditingkatkan.

Hasil uji dimensi yang paling rendah kontribusinya adalah faktor kesesuaian materi dengan score 0,607. Faktor yang paling besar

memberikan pengaruh adalah faktor relevan dengan score 0,837. Guru seharusnya memperhatikan kesesuaian materi dengan alat peraga yang akan di gunakan, hal itu karena media pembelajaran adalah adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran, Zain (2020: 121).

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana pengaruh media pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran dapat dijelaskan bahwa terdapat korelasi antara media pembelajaran dan kualitas pembelajaran sebesar 0,548. Nilai korelasi ini berada pada kategori sedang dan berpengaruh positif sehingga dapat dikatakan bahwa media pembelajaran yang tinggi akan mempengaruhi kualitas pembelajaran.

Pengaruh media pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran adalah 30,0% dan sisanya 70,0% dipengaruhi variabel lain, diantaranya adalah kedisiplinan guru dan kepala sekolah sesuai penelitian yang dilakukan oleh Riduan (2021) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 06 Medan”. Pengaruh sebesar 43,3% ini terbilang sedang. Sehingga perlu adanya peningkatan media pembelajaran. Media pembelajaran mempengaruhi kualitas pembelajaran karena guru yang profesional adalah guru yang memiliki kemampuan sosial yang baik. Dalam bersosial, kemampuan komunikasi penting untuk dikuasai dan dilakukan agar kualitas pembelajaran dapat dicapai sebagaimana mestinya.

4. Pengaruh kepemimpinan transformasional budaya kerja dan media pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran

Kepemimpinan transformasional yang terlaksana dengan baik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran adalah suatu mutu, nilai baik/buruk dari suatu kegiatan interaksi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran. Setiap pengajar harus memiliki keterampilan dalam strategi pembelajaran Nasution (2019: 183). Guru juga dituntut untuk bekerja dengan memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada konsumen sekolah seperti orang tua, siswa, dan masyarakat. Selain kepemimpinan transformasional faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran untuk bekerja dengan sebaik-baiknya diantaranya adalah adalah budaya kerja dan media pembelajaran.

Pengaruh Kepemimpinan transformasional dan budaya kerja terhadap kualitas pembelajaran diperoleh R-square adalah 0,690 atau 69,0 % nilai ini menunjukkan bahwa 69,0% kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh kepemimpinan transformasional, budaya kerja dan media pembelajaran. Sisanya 31,0% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional, budaya kerja dan media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran sekolah dasar Kecamatan Tembalang Kota Semarang.

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepemimpinan transformasional, budaya kerja dan media pembelajaran terhadap

kualitas pembelajaran. Adanya kepemimpinan transformasional yang terlaksana, budaya kerja yang baik dan media pembelajaran yang terjalin akan menghasilkan kualitas pembelajaran yang tinggi pula. Sebaliknya dengan kepemimpinan transformasional yang lemah, budaya kerja yang buruk, maka akan menghasilkan kualitas pembelajaran yang rendah. Jika kepala sekolah di gugus baskara sumirat Kecamatan Tembalang dapat meningkatkan perannya dan budaya kerja juga meningkat maka kualitas pembelajaran akan meningkat. Hasil belajar siswa akan meningkat sehingga akan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dampaknya adalah mendapat banyak kepercayaan dari para orang tua yang akan menyekolahkan anaknya di sekolah dasar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang tinggi kepemimpinan transformasional terhadap Kualitas pembelajaran yang dinyatakan dalam persamaan $\hat{Y} = 35.095 + 0,657X_1$ dengan kekuatan korelasi sebesar 0,777, dengan besaran kontribusi 0,604 = 60,4%, artinya bahwa besaran pengaruh variabel X_1 terhadap Y adalah sebesar 60,4 % dan sisanya 39,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Dimensi yang mempengaruhi kepemimpinan transformasional yang paling kuat dimensi *Individualize Consideration*, yang kontribusinya paling rendah adalah *Individualized Influence*.
2. Terdapat pengaruh yang sedang budaya kerja guru terhadap kinerja yang dinyatakan dalam persamaan $\hat{Y} = 60.202 + 0,625X_2$ dengan kekuatan korelasi sebesar 0,595 dengan besaran kontribusi 0,354 = 35,4%, artinya bahwa pengaruh variabel X_2 terhadap Y sebesar 35,4% dan sisanya 64,6% dipengaruhi variabel lain. Pengaruh yang kecil disebabkan karena banyaknya variable yang mempengaruhi kualitas pembelajaran Dimensi yang mempengaruhi budaya kerja guru yang paling kuat adalah dimensi memiliki komitmen, yang kontribusinya paling rendah adalah perilaku disiplin.

3. Terdapat pengaruh yang rendah media pembelajaran terhadap kinerja yang dinyatakan dalam persamaan $\hat{Y} = 64.590 + 0,516X_3$ dengan kekuatan korelasi sebesar 0,548 dengan besaran kontribusi $0,300 = 30,0\%$, artinya bahwa pengaruh variabel X_3 terhadap Y sebesar 30,0% dan sisanya 70,0% dipengaruhi variabel lain. Pengaruh yang kecil disebabkan karena banyaknya variable yang mempengaruhi Kualitas pembelajaran. Dimensi yang mempengaruhi media pembelajaran yang paling kuat adalah dimensi kebermanfaatan, yang kontribusinya paling rendah adalah kesesuaian materi.
4. Terdapat pengaruh yang sedang kepemimpinan transformasional budaya kerja guru dan media pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran yang dinyatakan dengan persamaan $Y = 12,199 + 0,532 X_1 + 0,273 X_2 + 0,081 X_3$ dengan kontribusi sebesar 0,682 atau 68,2 % nilai ini menunjukkan bahwa 68,2 % Kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh Kepemimpinan transformasional dan budaya kerja guru dan media pembelajaran. Sisanya 31,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemimpinan transformasional, budaya kerja guru dan media pembelajaran mempunyai pengaruh yang positif terhadap Kualitas pembelajaran di lingkungan sekolah dasar gugus baskara sumirat Kecamatan tembalang kota Semarang. Berdasarkan hasil tersebut, saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Guru
 - a. Meningkatkan disiplin kerja agar dapat menyiapkan dan melaksanakan pembelajaran yang berkualitas.
 - b. Berkolaborasi dengan kepala sekolah atau guru senior agar dapat menyusun dan melaksanakan pembelajaran yang berkualitas.
 - c. Mengikuti kegiatan komunitas belajar secara aktif baik daring maupun luring.
2. Kepala sekolah
 - a. Melaksanakan tugas dengan gaya kepemimpinan instruksional untuk memberdayakan semua potensi guru.
 - b. Meningkatkan disiplin positif di lingkungan sekolah
 - c. Mengaktifkan komunitas belajar sebagai sarana guru untuk bertukar ide dan ilmu pengetahuan.
3. Dinas Pendidikan Kota Semarang
 - a. Memberikan pelatihan mengenai tupoksi kepala sekolah beserta gaya kepemimpinannya.
 - b. Membuat regulasi mengenai aktivitas komunitas belajar agar dapat berjalan secara efektif.
 - c. Meningkatkan kesejahteraan guru agar mereka lebih termotivasi dalam bekerja.

C. Implikasi

Implikasi penelitian ini, kepemimpinan transformasional, budaya kerja guru dan media pembelajaran yang baik untuk meningkatkan Kualitas pembelajaran.

1. Kepemimpinan transformasional merupakan hal yang sangat penting agar guru dapat bekerja dengan baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemimpinan transformasional berkorelasi tinggi dan positif terhadap Kualitas pembelajaran. Kepemimpinan transformasional berpengaruh positif sebesar 60,4 % terhadap Kualitas pembelajaran. Persepsi Kepemimpinan transformasional pada kategori sedang menunjukkan bahwa kepala sekolah di gugus sumirat Kecamatan tembalang perlu meningkatkan perannya dalam bekerja. Jika Kepemimpinan transformasional tetap pada kondisi saat ini maka sampai beberapa tahun kedepan kinerja satuan pendidikan tidak akan meningkat. Gaya kepemimpinan yang transformasional dapat meningkatkan peran serta guru dan meningkatkan semangat guru dalam berinovasi dalam pembelajaran. Implikasi dari guru yang inovatif adalah siswa di gugus baskara sumirat Kecamatan tembalang akan semakin kreatif dan mandiri. Namun jika guru tidak memiliki inovasi dalam pembelajaran maka siswa akan kurang kreatif serta tertinggal dalam prestasi belajarnya bila dibandingkan dengan prestasi belajar dari siswa di tempat lain.
2. Budaya kerja guru mencerminkan besarnya tingkat kecakapan seseorang guru terhadap tugas yang diberikan kepadanya. Budaya kerja guru

terhadap Kualitas pembelajaran memiliki korelasi sedang dan bernilai positif. Nilai positif ini menunjukkan bahwa jika Budaya kerja guru meningkat maka Kualitas pembelajaran juga meningkat. Budaya kerja guru memberikan pengaruh sebesar 35,4% terhadap Kualitas pembelajaran.

3. Media pembelajaran merupakan alat bantu bagi guru untuk bisa memberikan pengalaman langsung terhadap murid dalam suatu mata pelajaran. Media pembelajaran memiliki pengaruh sebesar 30,0% terhadap kualitas pembelajaran. Guru perlu mengembangkan media pembelajaran agar siswa bersemangat dalam belajar di kelas. Guru yang kreatif dalam membuat media pembelajaran akan dapat melaksanakan pembelajaran yang menarik dan berkualitas. Siswa akan merasa senang belajar di sekolah. Kualitas pemahaman siswa dalam suatu materi bisa lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ancok, D. (2012). Psikologi kepemimpinan dan inovasi. Jakarta: Erlangga.
- Arif Syaifudin (2023) Pengaruh Kinerja Guru dan Budaya Sekolah Terhadap Mutu Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kabupaten Kudus. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*. Volume 09 Nomor 02
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2015). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ashar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Audie, P. (2019). *Pembelajaran yang Efektif*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Brunner, & Star. (2024). *Manajemen Kelas yang Efektif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Burhanudin, & Sunyoto, D. (2020). *Teori Perilaku Keorganisasian, Jilid Pertama*. Jakarta: PT Bukuseru.
- Dahlila & Frinaldi Aldri. (2021). "The Influence of Work Culture, Compensation and Work Spirit on Employee Performance of Health Office in Pariaman

- City". *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*. 11(1), 89-110. Moeljono, D. (2015). *Budaya Kerja Organisasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Danim, S., & Suparno. (2019). *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Deo, M. (2020). Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 13.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatria. (2017). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Febrita, & Ulfah. (2019). *Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harbani, P. (2020). *Kepemimpinan Transformasional Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hardiyana. (2015). *Konsep Dimensi Kualitas Pembelajaran*. Bandung: CV. Media Karya.
- Hariadi. (2018). *Efektivitas Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hartono. (2020). *Budaya Kerja*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasan, dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hidayat, A. (2012). *Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Irpan. (2020). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: CV. Media Karya.

- Kartini, K. S., & Putra, I. N. T. A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Redoks: Jurnal Pendidikan Kimia dan Ilmu Kimia*, 3(2), 8-12.
- Kiriana, & Widasih. (2023). *Karakteristik Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Krismasari. (2016). *Kriteria Media Pembelajaran yang Baik*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Mangkunegara, A. A. A. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maslow, A. (2019). *Motivasi dan Kepribadian (Teori Motivasi dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia)*. Jakarta: PT PBP.
- Meling, dkk. (2019). *Tujuan Media Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Memorata, & Santoso. (2019). *Manajemen Mutu Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mugirah. (2020). *Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution, S. (2019). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ndraha, F. (2020). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhadijah. (2017). *Pengaruh Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Perdirjen NOMOR 7607/B.B1/HK.03/2023 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Kinerja Guru Dan Kepala Sekolah
- Robbins, S. P. (2014). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Indeks.
- Pianta, R. C., & Hamre, B. K. (2019). *Dukungan Emosional di Kelas*. Jakarta: PT Indeks.

- Prasetyo, B. (2020). *Indikator Kualitas Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ria Diana, Muhammad Kristiawan, Dessy Wardiah. (2021). Pengaruh Kepemimpinan dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran”. *Jurnal Educatio Volume 7, No. 3*. Universitas PGRI Palembang
- Riduan (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 06 Medan. *Journal Of Education*. Volume 1, Nomor2
- Ridwan. (2023). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rivai, Veitzal. (2018). *Indikator Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Media Karya.
- Robbins, S. P. (2017). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Indeks.
- Rohani, S. Ag. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rubiherlan, A., dkk. (2016). *Glosarium Rapor Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ruliyansa. (2018). Pengaruh Budaya Kerja Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Koperasi Anugrah Kito Makmur Jaya (AKMJ). *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, Vol.16(No.2), 11.
- Rumartini. (2020). *Manajemen Organisasi*. Jakarta: PT Bukuseru.
- Sofyandi, H. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suparyadi. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Menciptakan Keunggulan Bersaing Berbasis Kompetensi SDM*. Jakarta: Andi.
- Suwatno. (2019). *Kepemimpinan Transformasional*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi, P. (2016). *Perilaku Organisasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Syaiful bahari Djamarah dan Azwan Zain. (2020). *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Triguno, M., Ambarini, S., & Susanto, A. B. (2017). *Budaya Kerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahyu, H., Matnuh, D., & Triani, D. (2020). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar PKN pada Siswa Kelas X dan XI di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(7), 530-536.
- Widaningsih, Ening (2023) Pengaruh Sistem Manajemen Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar Laboratorium Ppl Upi Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. *Edu Humaniora Jurnal Pendidikan*. Bandung. UPI Cibiru
- Yulk, G. (1998). *Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta: PT Prenhallindo.
- Yuni Lustiawati, Ghufon Abdullah, I Made Sudana. (2024) Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional Guru, Dan Kualitas Sarana Prasarana Terhadap Mutu Sekolah Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Kedungtuban Kabupaten Blora. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 7 Nomor 4,
- Zuwaily, M. (2018). *Desain Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

KUESIONER

Identitas Responden

Nama :

Kode Responden :

Instansi :

Berilah tanda√ pada butir-butir pertanyaan yang tersedia sesuai dengan kondisi obyektif yang Bapak/Ibu nilai.

Angka 1 berarti Sangat Tidak baik

Angka 2 berarti Tidak baik

Angka 3 berarti Kurang baik

Angka 4 berarti baik

Angka 5 berarti Sangat baik

KUALITAS PEMBELAJARAN (Y)

No	Daftar pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
Manajemen kelas						
1	Guru melakukan seting tempat duduk peserta didik					
2	Guru menciptakan ruangan kelas yang aman					
3	Guru membuat ruangan yang bersih					
4	Guru menyusun tata tertib kelas					
5	Guru mendekor kelas sesuai kesepakatan dengan siswa					
6	Guru membuat jadwal pelajaran secara proporsional					
7	Guru membuat kesepakatan kelas tentang disiplin kelas					
8	Guru memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar disiplin kelas					
9	Guru memberikan contoh dengan menunjukkan sikap disiplin positif					
10	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang bisa melaksanakan disiplin positif					
Metode pembelajaran						
11	Guru memberikan instruksi yang mudah dipahami siswa					
12	Guru menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa					
13	Guru memberikan tanggung jawab pada siswa dalam pengelolaan kelas					
14	Guru menampilkan sikap empati di kelas					
15	Guru melakukan penguatan karakter dan etika dalam pembelajaran					

16	Guru selalu memberikan pertanyaan yang membangkitkan rasa ingin tahu siswa					
17	Guru selalu memberikan tantangan kepada siswa yang memiliki kemampuan diatas siswa lain					
18	Guru memberikan tugas yang menumbuhkan kreatifitas siswa					
19	Guru memberikan perhatian khusus pada anak yang mengalami keterlambatan belajar					
20	Guru melakukan komunikasi interperseonal kepada siswa dalam konteks belajar					
Dukungan psikologis						
21	Guru menanggapi setiap pertanyaan siswa dengan positif					
22	Guru memberikan pujian kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan					
23	Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi hasil kerja kelompok					
24	Guru memberikan masukan kepada setiap hasil kerja siswa					
25	Guru menyemangati siswa yang belum dapat melaksanakan tugas dengan baik					
26	Guru memperdulikan dan menanggapi secara positif semua pertanyaan siswa					
27	Guru memberikan dukungan atas kemandirian anak					
28	Guru memberikan rasa optimis atas kegagalan yang terjadi					
29	Guru memberikan menumbuhkan motivasi interen dalam diri siswa					
30	Guru melaksanakan pembelajaran yang responsif berdasarkan respon siswa					
31	Guru memberikan soal penilaian sesuai kemampuan peserta didik					
32	Guru mengembangkan siswa sesuai ekspetasi pada bakat yang dimiliki siswa					
33	Guru memberikan nasehat sesuai kemampuan peserta didik					
34	Guru memberikan tugas literasi sesuai kemampuan siswa					
35	Guru membuat kegiatan P5 sesuai kebutuhan pengembangan bakat peserta didik					

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL (X1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
<i>Individualized Influence</i>						
1.	Kepala sekolah di sekolah ini dihormati karena kompetensinya					
2.	Kepala sekolah mendapat respek positif dari bawahan					
3.	Kepala sekolah berani mengambil resiko dalam pengembangan sekolah					
4.	Kepala sekolah mendapat dukungan dari bawahan					
5.	Kepala sekolah merasa percaya diri dalam mengambil keputusan penting.					
6.	Kepala sekolah mampu mengelola guru serta staf sekolah.					
7.	Kepala sekolah percaya diri dalam berkomunikasi dengan wali murid					
8.	Kepala sekolah mampu menangani konflik yang muncul di sekolah					
<i>1. Inspiration Motivation</i>						
9.	Kepala sekolah menanamkan sikap kebanggan terhadap profesi					
10.	Kepala sekolah menjadi inspirator bagi bawahan					
11.	Kepala sekolah menjadi teladan bagi bawahan					
12.	Kepala sekolah memotivasi bawahannya untuk meningkatkan prestasi kerja					
13.	Kepala sekolah menyusun visi sekolah					
14.	Kepala sekolah menjabarkan visi sekolah dalam misi sekolah					
15.	Kepala sekolah menyusun visi sekolah dengan melibatkan semua pemangku kepentingan					
16.	Kepala sekolah mensosialisasikan visi sekolah kepada semua pemangku kepentingan.					
17.	Kepala sekolah menunjukkan komitmen tinggi dalam mengimplementasikan visi dan misi sekolah.					
18.	Kepala sekolah menunjukkan komitmen dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan profesional guru.					
19.	Kepala sekolah berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi siswa dan staf.					

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
20.	Kepala sekolah menunjukkan komitmen dalam menciptakan inovasi pembelajaran.					
<i>Intellectual Stimulation</i>						
21.	Kepala sekolah mampu memberikan ide baru demi kemajuan sekolah					
22.	Kepala sekolah mampu menciptakan ciri khas bagi sekolah					
23.	Kepala sekolah dapat mengubah budaya sekolah menjadi lebih baik					
24.	Kepala sekolah aktif mendorong para guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif.					
25	Kepala sekolah mampu mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah dengan cepat					
26	Kepala sekolah sering mendengarkan keluhan dari semua warga sekolah					
27	Kepala sekolah tidak menunda untuk mengatasi masalah yang muncul di sekolah.					
28	Kepala sekolah mampu menganalisis masalah secara menyeluruh sebelum mencari solusi.					
<i>Individualized Consideration</i>						
29	Kepala sekolah memberikan kesempatan bagi guru untuk mengikuti pelatihan yang relevan dengan bidangnya.					
30	Kepala sekolah mendorong guru untuk meningkatkan kompetensi mereka melalui pendidikan lanjutan					
31	Kepala sekolah memberikan ruang bagi guru untuk berbagi pengetahuan dengan rekan-rekan sejawat.					
32	Kepala sekolah secara aktif memfasilitasi program pengembangan profesional yang terencana bagi guru.					
33	Kepala sekolah secara rutin mengakui pencapaian guru dalam pekerjaan mereka.					
34	Kepala sekolah secara transparan mengungkapkan kriteria penghargaan yang diberikan kepada guru dan staf.					
35	Kepala sekolah memberikan penghargaan secara langsung kepada guru yang berkontribusi pada kesuksesan sekolah.					
36	Kepala sekolah memberikan penghargaan					

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
	kepada guru yang mencapai hasil yang luar biasa dalam pekerjaannya.					
37	Kepala sekolah selalu terbuka dalam berkomunikasi dengan guru.					
38	Kepala sekolah mendengarkan dengan baik pendapat dan masukan dari guru.					
39	Kepala sekolah secara rutin memberikan informasi yang diperlukan kepada guru untuk mendukung kinerja mereka.					
40	Kepala sekolah memastikan bahwa saluran komunikasi antara dirinya dan bawahan berjalan lancar.					

BUDAYA KERJA (X2)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		1	2	3	4	5
Perilaku Disiplin						
1	Guru berangkat ke sekolah dengan penuh semangat.					
2	Guru tepat waktu masuk ke kelas					
3	Guru membiasakan siswa untuk membaca do'a Bersama					
4	Guru memiliki disiplin tinggi dalam melaksanakan tugas-tugasnya					
5	Guru selalu mempersiapkan materi pembelajaran sebelum memulai kelas.					
6	Guru tidak sering meninggalkan kelas selama pembelajaran.					
Keterbukaan						
7	Motivasi kerja guru di sekolah ini sudah sangat memadai					
8	Guru mendapat imbalan yang sesuai sesuai kinerjanya					
9	Support system antar guru di sekolah sangat solid					
10	Guru mengikuti aturan berpakaian yang telah ditetapkan oleh sekolah.					
11	Guru menjalankan tugas mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.					
12	Guru melaksanakan tugas sekolah dengan penuh tanggung jawab					
13	Guru secara aktif mencari sumber daya tambahan untuk memperkaya materi yang akan diajarkan.					
14	Guru secara mandiri menyusun alat evaluasi yang diperlukan untuk mengukur pemahaman siswa.					
15	Guru dapat mengembangkan media pembelajaran secara mandiri					
Saling menghargai						
16	Guru selalu menyapa tamu yang datang ke sekolah dengan ramah.					
17	Guru membantu tamu menemukan lokasi atau orang yang mereka cari di sekolah.					
18	Guru memberikan informasi yang jelas dan sopan kepada tamu yang bertanya.					
19	Guru berusaha bekerja sama dengan rekan kerja untuk mencapai tujuan sekolah.					
20	Guru menghargai pendapat dan ide rekan kerja dalam diskusi.					
21	Guru tidak membicarakan keburukan rekan kerja kepada orang lain.					
22	Guru aktif berpartisipasi dalam kegiatan sekolah					

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		1	2	3	4	5
	yang diselenggarakan.					
23	Guru membantu dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sekolah.					
24	Guru mendukung dan mendorong siswa untuk ikut serta dalam kegiatan sekolah.					
Memiliki komitmen						
25	Guru merasa lingkungan kerja di sekolah mendukung kenyamanan saya dalam mengajar.					
26	Guru merasa pekerjaannya memberikan kepuasan batin.					
27	Guru merasa dihargai oleh rekan kerja dan pimpinan sekolah.					
28	Guru menyelesaikan tugas mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.					
29	Guru menilai hasil belajar siswa secara tepat waktu dan objektif.					
30	Guru dapat menyelesaikan tugas administratif seperti laporan dan absensi dengan baik.					

MEDIA PEMBELAJARAN (X3)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		1	2	3	4	5
Relevan						
1	Guru menggunakan media pembelajaran yang di sesuaikan dengan materi yang disampaikan					
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas anak anak					
3	Guru menggunakan media pembelajaran yang memanfaatkan bahan alam lingkungan sekolah					
4	Guru menggunakan media pembelajaran yang lebih mudah dipahami oleh anak					
5	Guru menggunakan media pembelajaran yang bersifat edukatif					
6	Guru menggunakan Media pembelajaran yang memudahkan siswa memahami materi pelajaran					
7	Guru menggunakan media pembelajaran yang dapat digunakan kapan pun					
8	Guru menggunakan media pembelajaran yang dapat dibawa kemana saja					
9	Guru menggunakan media pembelajaran yang mudah operasionalnya					
Kebermanfaatan						
10	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.					
11	Guru menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi.					
12	Guru menggunakan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi					
13	Guru menggunakan media pembelajaran yang dapat digunakan guru dan siswa					
14	Guru menggunakan media pembelajaran dengan mempertimbangan nilai kemanfaatan					
15	Guru menggunakan media pembelajaran yang bersifat edukatif					
16	Guru menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa					
17	Guru menggunakan media pembelajaran yang digunakan memperjelas konsep yang sulit dipahami oleh siswa.					
18	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.					
Kesesuain materi						
19	Guru menggunakan media pembelajaran yang berdasarkan relevansi dengan indikator.					
20	Guru menggunakan media pembelajaran yang mendukung pemahaman konsep yang diajarkan dalam kompetensi dasar.					

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		1	2	3	4	5
21	Guru melakukan evaluasi terhadap efektivitas media pembelajaran dalam mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.					
22	Guru menggunakan media pembelajaran yang bebas dari kesalahan fakta atau informasi yang menyesatkan.					
23	Guru secara rutin mengevaluasi keakuratan dan relevansi media pembelajaran sebelum menggunakannya.					
24	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terbaru.					
25	Guru menggunakan media pembelajaran yang diperbarui secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan.					
26	Guru menggunakan media pembelajaran yang mencerminkan perkembangan teknologi dan metode pembelajaran terbaru.					
27	Guru memperbarui atau mengganti media pembelajaran yang sudah usang dengan yang lebih mutakhir.					
Kegrafikan						
28	Guru menggunakan media pembelajaran yang ukurannya memungkinkan peserta didik melihat dan memahami materi dengan jelas.					
29	Guru menggunakan media pembelajaran yang memiliki ukuran sesuai dengan kapasitas ruangan kelas dan jumlah peserta didik.					
30	Guru menggunakan media pembelajaran yang menyesuaikan ukuran media pembelajaran berdasarkan karakteristik materi yang diajarkan.					
31	Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik.					
32	Guru menggunakan media pembelajaran yang memiliki keseimbangan antara teks, gambar, dan elemen visual lainnya untuk mendukung pembelajaran.					
33	Guru menggunakan media pembelajaran yang mempertimbangkan aspek estetika dan kenyamanan visual.					
34	Guru menggunakan media pembelajaran yang menyajikan informasi yang akurat dan terpercaya.					
35	Guru menggunakan media pembelajaran yang dikemas secara sistematis dan mudah dipahami.					
36	Guru menggunakan media pembelajaran yang memberikan contoh dan ilustrasi yang relevan.					

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL KUALITAS PEMBELAJARAN

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4		
2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	
3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	3	
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	
6	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	
7	4	3	3	4	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4
8	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	
9	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	5	3	3	4	3
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	
12	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	3	4	3	
13	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	
14	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	5	3	4	3	3	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	
18	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	
19	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	5	3	3	4	3
20	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	
21	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	
22	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	
24	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	5	3	4	4	3	
25	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	
26	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	
29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3
30	4	3	3	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5	4	3	3	3	4	3	3	5	4	

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	
3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3
4	5	5	4	5	5	4	4	3	3	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5		
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4		
6	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	
7	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
9	5	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	5	5	4	3	3	3	3	5	5	4	5	5	3	5	5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	5	
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
14	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	3	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	5	
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
16	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	
18	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	
19	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4
20	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
22	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
23	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	
24	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
25	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	
29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
30	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL BUDAYA KERJA GURU

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
3	4	3	5	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	
4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	3	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	
5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
6	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
7	4	3	5	3	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5
8	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
9	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	5	5	4	3	3	3	3	5	5	4	5	5	
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
14	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
16	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
18	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5
19	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4
20	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
22	5	4	2	5	5	5	5	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
23	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
24	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	
25	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	
26	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
28	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
29	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
30	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL MEDIA PEMBELAJARAN

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4
6	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4
7	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	3	3	3	3
8	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4
9	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	3	3	3	3	3
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4
13	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
14	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	3
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5
19	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	3	3	3	3	3
20	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
21	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5
22	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
24	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	5	3	3	3	4	3	3	
25	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
26	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4
29	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMENS KUALITAS PEMBELAJARAN (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.979	.978	35

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN KUALITAS PEMBELAJARAN (Y)

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	R tabel	Keterangan
Y.01	141.50	261.224	.681	.361	Valid
Y.02	141.57	253.357	.857	.361	Valid
Y.03	141.47	253.361	.840	.361	Valid
Y.04	141.40	262.179	.614	.361	Valid
Y.05	141.53	254.533	.838	.361	Valid
Y.06	141.20	259.959	.648	.361	Valid
Y.07	141.27	256.616	.775	.361	Valid
Y.08	141.53	256.257	.691	.361	Valid
Y.09	141.17	262.282	.582	.361	Valid
Y.10	141.40	252.317	.792	.361	Valid
Y.11	141.53	260.051	.698	.361	Valid
Y.12	141.53	254.533	.838	.361	Valid
Y.13	141.57	253.357	.857	.361	Valid
Y.14	141.47	253.361	.840	.361	Valid
Y.15	141.40	262.179	.614	.361	Valid
Y.16	141.67	253.816	.805	.361	Valid
Y.17	141.20	259.959	.648	.361	Valid
Y.18	141.27	256.616	.775	.361	Valid
Y.19	141.40	252.317	.792	.361	Valid
Y.20	141.53	260.051	.698	.361	Valid
Y.21	141.53	254.533	.838	.361	Valid
Y.22	141.43	254.530	.827	.361	Valid
Y.23	141.53	254.533	.838	.361	Valid
Y.24	141.57	253.357	.857	.361	Valid
Y.25	141.47	253.361	.840	.361	Valid
Y.26	141.40	262.179	.614	.361	Valid
Y.27	141.67	253.816	.805	.361	Valid
Y.28	141.40	252.317	.792	.361	Valid
Y.29	141.53	260.051	.698	.361	Valid

Y.30	141.53	260.051	.698	.361	Valid
Y.31	140.63	270.861	.191	.361	Tidak Valid
Y.32	141.57	253.357	.857	.361	Valid
Y.33	141.47	253.361	.840	.361	Valid
Y.34	141.40	262.179	.614	.361	Valid
Y.35	141.67	253.816	.805	.361	Valid

HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMENS KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL (X1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.985	.986	40

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL (X1)

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	R tabel	Keterangan
X1.01	167.9000	361.197	.777	.361	Valid
X1.02	167.7667	362.392	.709	.361	Valid
X1.03	167.9333	361.857	.861	.361	Valid
X1.04	168.0000	358.276	.865	.361	Valid
X1.05	168.0000	358.276	.865	.361	Valid
X1.06	168.0000	356.069	.881	.361	Valid
X1.07	168.0000	358.414	.859	.361	Valid
X1.08	168.2333	358.530	.639	.361	Valid
X1.09	168.0333	361.206	.626	.361	Valid
X1.10	168.1000	355.059	.905	.361	Valid
X1.11	168.4333	367.013	.379	.361	Valid
X1.12	168.0000	358.414	.859	.361	Valid
X1.13	168.0333	361.206	.626	.361	Valid
X1.14	168.1000	355.059	.905	.361	Valid
X1.15	167.9000	361.197	.777	.361	Valid
X1.16	167.8000	361.614	.745	.361	Valid
X1.17	167.9333	361.857	.861	.361	Valid
X1.18	168.0000	358.276	.865	.361	Valid
X1.19	168.0000	356.069	.881	.361	Valid
X1.20	168.0000	358.276	.865	.361	Valid
X1.21	168.1000	355.059	.905	.361	Valid
X1.22	167.9000	361.197	.777	.361	Valid
X1.23	167.8000	361.614	.745	.361	Valid
X1.24	167.9333	361.857	.861	.361	Valid
X1.25	167.9000	361.197	.777	.361	Valid
X1.26	167.8000	361.614	.745	.361	Valid
X1.27	168.1000	355.059	.905	.361	Valid
X1.28	167.9000	361.197	.777	.361	Valid
X1.29	167.8000	361.614	.745	.361	Valid
X1.30	167.9333	361.857	.861	.361	Valid
X1.31	168.1000	355.059	.905	.361	Valid
X1.32	168.4333	367.013	.379	.361	Valid

X1.33	168.0000	358.414	.859	.361	Valid
X1.34	168.0333	361.206	.626	.361	Valid
X1.35	168.0000	358.276	.865	.361	Valid
X1.36	168.0000	356.069	.881	.361	Valid
X1.37	168.0000	358.276	.865	.361	Valid
X1.38	168.1000	355.059	.205	.361	Tidak Valid
X1.39	167.9000	361.197	.777	.361	Valid
X1.40	167.8000	361.614	.745	.361	Valid

HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMENS BUDAYA KERJA GURU (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.977	.979	30

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN BUDAYA KERJA GURU (X2)

	Item-Total Statistics			R tabel	Keterangan
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation		
X2.01	124.27	201.926	.822	.361	Valid
X2.02	124.33	201.954	.752	.361	Valid
X2.03	124.10	209.886	.303	.361	Valid
X2.04	124.07	202.409	.809	.361	Valid
X2.05	124.07	202.823	.863	.361	Valid
X2.06	124.07	200.823	.898	.361	Valid
X2.07	124.07	203.582	.817	.361	Valid
X2.08	124.30	202.217	.672	.361	Valid
X2.09	124.10	205.059	.621	.361	Valid
X2.10	124.17	200.420	.902	.361	Valid
X2.11	124.50	208.121	.435	.361	Valid
X2.12	124.10	202.645	.811	.361	Valid
X2.13	124.03	202.585	.862	.361	Valid
X2.14	124.20	204.166	.787	.361	Valid
X2.15	124.07	200.823	.898	.361	Valid
X2.16	124.07	203.582	.817	.361	Valid
X2.17	124.10	205.059	.621	.361	Valid
X2.18	124.17	200.420	.902	.361	Valid
X2.19	123.97	205.551	.740	.361	Valid
X2.20	123.87	206.189	.688	.361	Valid
X2.21	124.00	205.310	.874	.361	Valid
X2.22	124.07	202.823	.863	.361	Valid
X2.23	124.07	200.823	.898	.361	Valid
X2.24	124.07	202.823	.863	.361	Valid
X2.25	124.17	200.420	.902	.361	Valid
X2.26	123.97	205.551	.740	.361	Valid
X2.27	123.87	206.189	.688	.361	Valid
X2.28	124.00	205.310	.874	.361	Valid
X2.29	123.97	205.551	.740	.361	Valid
X2.30	123.87	206.189	.688	.361	Valid

HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMENS MEDIA PEMBELAJARAN (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.979	.978	36

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN MEDIA PEMBELAJARAN (X3)

	Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	R tabel	Keterangan
X3.01	147.4000	262.317	.832	.361	Valid
X3.02	147.6333	262.378	.756	.361	Valid
X3.03	147.3000	267.459	.687	.361	Valid
X3.04	147.5000	259.431	.813	.361	Valid
X3.05	147.6333	267.413	.724	.361	Valid
X3.06	147.7000	261.459	.792	.361	Valid
X3.07	147.6000	261.421	.778	.361	Valid
X3.08	147.5333	270.120	.545	.361	Valid
X3.09	147.3000	267.459	.687	.361	Valid
X3.10	147.3333	266.230	.679	.361	Valid
X3.11	147.4000	262.317	.832	.361	Valid
X3.12	147.6667	261.057	.783	.361	Valid
X3.13	147.3000	267.459	.687	.361	Valid
X3.14	147.5333	258.120	.831	.361	Valid
X3.15	147.6667	266.092	.745	.361	Valid
X3.16	147.6667	262.782	.764	.361	Valid
X3.17	147.7000	261.459	.792	.361	Valid
X3.18	147.6000	261.421	.778	.361	Valid
X3.19	147.5333	270.120	.545	.361	Valid
X3.20	147.8000	261.476	.764	.361	Valid
X3.21	147.3333	266.230	.679	.361	Valid
X3.22	147.4000	262.317	.832	.361	Valid
X3.23	147.6667	261.057	.783	.361	Valid
X3.24	147.3000	267.459	.687	.361	Valid
X3.25	147.5333	258.120	.831	.361	Valid
X3.26	147.6667	266.092	.745	.361	Valid
X3.27	147.3333	266.230	.679	.361	Valid
X3.28	147.4000	262.317	.832	.361	Valid
X3.29	147.6667	261.057	.783	.361	Valid

X3.30	146.7667	277.702	.213	.361	Tidak Valid
X3.31	147.5333	258.120	.831	.361	Valid
X3.32	147.6667	266.092	.745	.361	Valid
X3.33	147.6667	262.782	.764	.361	Valid
X3.34	147.5667	262.737	.756	.361	Valid
X3.35	147.6667	262.782	.764	.361	Valid
X3.36	147.7000	261.459	.792	.361	Valid

KUESIONER

Identitas Responden

Nama :

Kode Responden :

Instansi :

Berilah tanda√ pada butir-butir pertanyaan yang tersedia sesuai dengan kondisi obyektif yang Bapak/Ibu nilai.

Angka 1 berarti Sangat Tidak baik

Angka 2 berarti Tidak baik

Angka 3 berarti Kurang baik

Angka 4 berarti baik

Angka 5 berarti Sangat baik

KUALITAS PEMBELAJARAN (Y)

No	Daftar pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
Manajemen kelas						
1	Guru melakukan seting tempat duduk peserta didik					
2	Guru menciptakan ruangan kelas yang aman					
3	Guru membuat ruangan yang bersih					
4	Guru menyusun tata tertib kelas					
5	Guru mendekor kelas sesuai kesepakatan dengan siswa					
6	Guru membuat jadwal pelajaran secara proporsional					
7	Guru membuat kesepakatan kelas tentang disiplin kelas					
8	Guru memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar disiplin kelas					
9	Guru memberikan contoh dengan menunjukkan sikap disiplin positif					
10	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang bisa melaksanakan disiplin positif					
Metode pembelajaran						
11	Guru memberikan instruksi yang mudah dipahami siswa					
12	Guru menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa					
13	Guru memberikan tanggung jawab pada siswa dalam pengelolaan kelas					
14	Guru menampilkan sikap empati di kelas					
15	Guru melakukan penguatan karakter dan etika dalam pembelajaran					

16	Guru selalu memberikan pertanyaan yang membangkitkan rasa ingin tahu siswa					
17	Guru selalu memberikan tantangan kepada siswa yang memiliki kemampuan diatas siswa lain					
18	Guru memberikan tugas yang menumbuhkan kreatifitas siswa					
19	Guru memberikan perhatian khusus pada anak yang mengalami keterlambatan belajar					
20	Guru melakukan komunikasi interperseonal kepada siswa dalam konteks belajar					
Dukungan psikologis						
21	Guru menanggapi setiap pertanyaan siswa dengan positif					
22	Guru memberikan pujian kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan					
23	Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi hasil kerja kelompok					
24	Guru memberikan masukan kepada setiap hasil kerja siswa					
25	Guru menyemangati siswa yang belum dapat melaksanakan tugas dengan baik					
26	Guru memperdulikan dan menanggapi secara positif semua pertanyaan siswa					
27	Guru memberikan dukungan atas kemandirian anak					
28	Guru memberikan rasa optimis atas kegagalan yang terjadi					
29	Guru memberikan menumbuhkan motivasi interen dalam diri siswa					
30	Guru melaksanakan pembelajaran yang responsif berdasarkan respon siswa					
31	Guru mengembangkan siswa sesuai ekspetasi pada bakat yang dimiliki siswa					
32	Guru memberikan nasehat sesuai kemampuan peserta didik					
33	Guru memberikan tugas literasi sesuai kemampuan siswa					
34	Guru membuat kegiatan P5 sesuai kebutuhan pengembangan bakat peserta didik					

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL (X1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
<i>Individualized Influence</i>						
1.	Kepala sekolah di sekolah ini dihormati karena kompetensinya					
2.	Kepala sekolah mendapat respek positif dari bawahan					
3.	Kepala sekolah berani mengambil resiko dalam pengembangan sekolah					
4.	Kepala sekolah mendapat dukungan dari bawahan					
5.	Kepala sekolah merasa percaya diri dalam mengambil keputusan penting.					
6	Kepala sekolah mampu mengelola guru serta staf sekolah.					
7	Kepala sekolah percaya diri dalam berkomunikasi dengan wali murid					
8	Kepala sekolah mampu menangani konflik yang muncul di sekolah					
<i>1. Inspiration Motivation</i>						
9.	Kepala sekolah menanamkan sikap kebanggan terhadap profesi					
10.	Kepala sekolah menjadi inspirator bagi bawahan					
11	Kepala sekolah menjadi teladan bagi bawahan					
12.	Kepala sekolah memotivasi bawahannya untuk meningkatkan prestasi kerja					
13.	Kepala sekolah menyusun visi sekolah					
14.	Kepala sekolah menjabarkan visi sekolah dalam misi sekolah					
15.	Kepala sekolah menyusun visi sekolah dengan melibatkan semua pemangku kepentingan					
16.	Kepala sekolah mensosialisasikan visi sekolah kepada semua pemangku kepentingan.					
17.	Kepala sekolah menunjukkan komitmen tinggi dalam mengimplementasikan visi dan misi sekolah.					
18.	Kepala sekolah menunjukkan komitmen dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan profesional guru.					
19.	Kepala sekolah berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi siswa dan staf.					

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
20.	Kepala sekolah menunjukkan komitmen dalam menciptakan inovasi pembelajaran.					
<i>Intellectual Stimulation</i>						
21.	Kepala sekolah mampu memberikan ide baru demi kemajuan sekolah					
22.	Kepala sekolah mampu menciptakan ciri khas bagi sekolah					
23.	Kepala sekolah dapat mengubah budaya sekolah menjadi lebih baik					
24.	Kepala sekolah aktif mendorong para guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif.					
25	Kepala sekolah mampu mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah dengan cepat					
26	Kepala sekolah sering mendengarkan keluhan dari semua warga sekolah					
27	Kepala sekolah tidak menunda untuk mengatasi masalah yang muncul di sekolah.					
28	Kepala sekolah mampu menganalisis masalah secara menyeluruh sebelum mencari solusi.					
<i>Individualized Consideration</i>						
29	Kepala sekolah memberikan kesempatan bagi guru untuk mengikuti pelatihan yang relevan dengan bidangnya.					
30	Kepala sekolah mendorong guru untuk meningkatkan kompetensi mereka melalui pendidikan lanjutan					
31	Kepala sekolah memberikan ruang bagi guru untuk berbagi pengetahuan dengan rekan-rekan sejawat.					
32	Kepala sekolah secara aktif memfasilitasi program pengembangan profesional yang terencana bagi guru.					
33	Kepala sekolah secara rutin mengakui pencapaian guru dalam pekerjaan mereka.					
34	Kepala sekolah secara transparan mengungkapkan kriteria penghargaan yang diberikan kepada guru dan staf.					
35	Kepala sekolah memberikan penghargaan secara langsung kepada guru yang berkontribusi pada kesuksesan sekolah.					
36	Kepala sekolah memberikan penghargaan					

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
	kepada guru yang mencapai hasil yang luar biasa dalam pekerjaannya.					
37	Kepala sekolah selalu terbuka dalam berkomunikasi dengan guru.					
38	Kepala sekolah secara rutin memberikan informasi yang diperlukan kepada guru untuk mendukung kinerja mereka.					
39	Kepala sekolah memastikan bahwa saluran komunikasi antara dirinya dan bawahan berjalan lancar.					

BUDAYA KERJA (X2)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		1	2	3	4	5
Perilaku Disiplin						
1	Guru berangkat ke sekolah dengan penuh semangat.					
2	Guru tepat waktu masuk ke kelas					
3	Guru membiasakan siswa untuk membaca do'a Bersama					
4	Guru memiliki disiplin tinggi dalam melaksanakan tugas-tugasnya					
5	Guru selalu mempersiapkan materi pembelajaran sebelum memulai kelas.					
6	Guru tidak sering meninggalkan kelas selama pembelajaran.					
Keterbukaan						
7	Motivasi kerja guru di sekolah ini sudah sangat memadai					
8	Guru mendapat imbalan yang sesuai sesuai kinerjanya					
9	Support system antar guru di sekolah sangat solid					
10	Guru mengikuti aturan berpakaian yang telah ditetapkan oleh sekolah.					
11	Guru menjalankan tugas mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.					
12	Guru melaksanakan tugas sekolah dengan penuh tanggung jawab					
13	Guru secara aktif mencari sumber daya tambahan untuk memperkaya materi yang akan diajarkan.					
14	Guru secara mandiri menyusun alat evaluasi yang diperlukan untuk mengukur pemahaman siswa.					
15	Guru dapat mengembangkan media pembelajaran secara mandiri					
Saling menghargai						
16	Guru selalu menyapa tamu yang datang ke sekolah dengan ramah.					
17	Guru membantu tamu menemukan lokasi atau orang yang mereka cari di sekolah.					
18	Guru memberikan informasi yang jelas dan sopan kepada tamu yang bertanya.					
19	Guru berusaha bekerja sama dengan rekan kerja untuk mencapai tujuan sekolah.					
20	Guru menghargai pendapat dan ide rekan kerja dalam diskusi.					
21	Guru tidak membicarakan keburukan rekan kerja kepada orang lain.					
22	Guru aktif berpartisipasi dalam kegiatan sekolah yang diselenggarakan.					

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		1	2	3	4	5
23	Guru membantu dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sekolah.					
24	Guru mendukung dan mendorong siswa untuk ikut serta dalam kegiatan sekolah.					
Memiliki komitmen						
25	Guru merasa lingkungan kerja di sekolah mendukung kenyamanan saya dalam mengajar.					
26	Guru merasa pekerjaannya memberikan kepuasan batin.					
27	Guru merasa dihargai oleh rekan kerja dan pimpinan sekolah.					
28	Guru menyelesaikan tugas mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.					
29	Guru menilai hasil belajar siswa secara tepat waktu dan objektif.					
30	Guru dapat menyelesaikan tugas administratif seperti laporan dan absensi dengan baik.					

MEDIA PEMBELAJARAN (X3)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		1	2	3	4	5
Relevan						
1	Guru menggunakan media pembelajaran yang di sesuaikan dengan materi yang disampaikan					
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas anak anak					
3	Guru menggunakan media pembelajaran yang memanfaatkan bahan alam lingkungan sekolah					
4	Guru menggunakan media pembelajaran yang lebih mudah dipahami oleh anak					
5	Guru menggunakan media pembelajaran yang bersifat edukatif					
6	Guru menggunakan Media pembelajaran yang memudahkan siswa memahami materi pelajaran					
7	Guru menggunakan media pembelajaran yang dapat digunakan kapan pun					
8	Guru menggunakan media pembelajaran yang dapat dibawa kemana saja					
9	Guru menggunakan media pembelajaran yang mudah operasionalnya					
Kebermanfaatan						
10	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.					
11	Guru menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi.					
12	Guru menggunakan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi					
13	Guru menggunakan media pembelajaran yang dapat digunakan guru dan siswa					
14	Guru menggunakan media pembelajaran dengan mempertimbangan nilai kemanfaatan					
15	Guru menggunakan media pembelajaran yang bersifat edukatif					
16	Guru menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa					
17	Guru menggunakan media pembelajaran yang digunakan memperjelas konsep yang sulit dipahami oleh siswa.					
18	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.					
Kesesuain materi						
19	Guru menggunakan media pembelajaran yang berdasarkan relevansi dengan indikator.					
20	Guru menggunakan media pembelajaran yang mendukung pemahaman konsep yang diajarkan dalam kompetensi dasar.					

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		1	2	3	4	5
21	Guru melakukan evaluasi terhadap efektivitas media pembelajaran dalam mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.					
22	Guru menggunakan media pembelajaran yang bebas dari kesalahan fakta atau informasi yang menyesatkan.					
23	Guru secara rutin mengevaluasi keakuratan dan relevansi media pembelajaran sebelum menggunakannya.					
24	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terbaru.					
25	Guru menggunakan media pembelajaran yang diperbarui secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan.					
26	Guru menggunakan media pembelajaran yang mencerminkan perkembangan teknologi dan metode pembelajaran terbaru.					
27	Guru memperbarui atau mengganti media pembelajaran yang sudah usang dengan yang lebih mutakhir.					
Kegrafikan						
28	Guru menggunakan media pembelajaran yang ukurannya memungkinkan peserta didik melihat dan memahami materi dengan jelas.					
29	Guru menggunakan media pembelajaran yang memiliki ukuran sesuai dengan kapasitas ruangan kelas dan jumlah peserta didik.					
30	Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik.					
31	Guru menggunakan media pembelajaran yang memiliki keseimbangan antara teks, gambar, dan elemen visual lainnya untuk mendukung pembelajaran.					
32	Guru menggunakan media pembelajaran yang mempertimbangkan aspek estetika dan kenyamanan visual.					
33	Guru menggunakan media pembelajaran yang menyajikan informasi yang akurat dan terpercaya.					
34	Guru menggunakan media pembelajaran yang dikemas secara sistematis dan mudah dipahami.					
35	Guru menggunakan media pembelajaran yang memberikan contoh dan ilustrasi yang relevan.					

TABULASI DATA INSTRUMEN KUALITAS PEMBELAJARAN

Manajemen kelas													Metode pembelajaran										Dukungan psikologis															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Σ	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Σ	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Σ	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	37	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	5	5	56	
2	3	2	5	5	4	5	5	4	4	4	41	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	41	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	40	
3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	55	
4	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	
5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	43	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	65	
6	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	48	
7	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	35	3	3	4	4	4	4	5	5	5	3	3	3	3	3	52	
8	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	45	
9	4	5	3	3	3	3	4	4	3	3	35	3	3	3	4	3	3	3	3	5	5	35	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	64
10	3	2	4	4	4	4	5	4	4	4	38	5	5	4	4	4	5	3	3	3	3	39	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	37	
11	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	64	
12	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	36	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	39		
13	5	5	2	2	2	2	2	2	3	3	28	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	65	
14	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	29	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	2	2	55	
15	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	45	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	48	
16	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	50	
17	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	40	
18	4	4	5	4	4	5	4	4	2	2	38	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	51	
19	5	5	5	3	4	4	3	4	4	4	41	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	35	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	36		
20	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	62	
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	64	
22	4	4	5	4	4	5	5	2	2	2	37	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	27	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	46	
23	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	2	2	57	
24	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	34	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	37	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	5	62	
25	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	45	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46	5	3	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	3	4	59	
26	2	2	2	4	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	3	5	5	4	3	3	5	4	3	3	58	
27	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	58		
28	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	3	3	3	3	3	2	2	2	2	5	5	3	3	4	43	
29	5	5	5	4	3	4	3	4	3	4	40	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	36	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	35		
30	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	44	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	32	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	46	
31	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	44	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	3	3	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	4	39	
32	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42	4	4	3	4	3	3	3	5	5	5	39	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	60	
33	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	33	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	23	3	5	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	45		
34	5	5	4	3	4	4	2	4	3	5	39	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	65	
35	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	3	3	47	
36	5	5	5	3	3	4	3	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	45	
37	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	3	56	
38	5	5	4	3	3	4	3	4	3	3	37	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46	5	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	3	3	60	
39	5	5	5	3	3	3	4	3	3	3	37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	

TABULASI DATA INSTRUMEN BUDAYA KERJA GURU

Perilaku Disiplin								Keterbukaan								Saling menghargai								Memiliki komitmen											
	1	2	3	4	5	6	Σ	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Σ	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Σ	25	26	27	28	29	30	Σ	
1	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	30	
2	3	3	3	3	3	4	19	4	5	5	5	5	5	2	2	2	35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	2	2	3	5	16	
3	3	3	4	4	4	4	22	3	3	3	3	4	4	4	4	3	31	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28	2	2	2	2	2	2	12	
4	5	5	4	4	4	4	26	5	5	5	5	5	4	4	4	5	42	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40	5	5	3	2	2	2	19	
5	4	4	4	5	5	5	27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	3	3	3	3	3	20	
6	5	4	4	4	4	4	25	4	5	5	4	4	4	4	4	5	39	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	4	4	2	2	2	2	16	
7	5	4	4	3	3	4	23	4	5	4	3	4	3	2	2	4	31	2	2	2	2	2	4	4	4	2	24	2	2	2	2	2	2	12	
8	5	4	4	4	4	4	25	4	4	5	4	5	4	4	4	4	38	3	3	3	5	5	4	4	4	3	34	3	3	3	3	3	3	18	
9	4	4	4	3	3	4	22	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34	4	4	4	3	3	3	2	2	2	27	2	2	2	2	2	2	12	
10	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	2	2	39	2	4	5	3	5	5	24	
11	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37	4	4	5	5	4	4	4	4	4	38	5	5	4	2	2	2	20	
12	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35	4	4	2	2	2	2	16	
13	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38	4	2	2	2	2	4	16	
14	4	5	4	4	4	4	25	5	5	4	4	5	4	4	4	5	40	4	4	5	5	4	4	4	4	4	38	4	4	2	2	2	2	16	
15	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	2	2	2	4	5	20	
16	4	4	4	3	4	3	22	4	4	4	4	4	3	4	3	4	34	4	4	4	4	2	2	2	2	2	26	2	2	2	2	2	2	12	
17	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	2	2	2	2	4	28	4	4	4	4	4	4	24	
18	4	4	5	5	5	4	27	4	5	4	4	4	5	5	4	5	40	4	4	4	5	4	5	5	5	2	38	2	2	2	2	3	4	15	
19	4	4	4	3	3	4	22	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34	4	4	4	2	2	2	2	2	2	24	2	2	2	2	2	2	12	
20	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	5	4	4	4	5	39	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37	4	4	2	2	2	2	16	
21	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43	5	4	4	5	4	5	5	5	5	42	5	2	2	2	4	5	20	
22	5	5	5	4	5	5	29	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44	5	5	5	5	5	4	2	2	2	35	2	2	2	2	2	2	12	
23	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	2	2	2	30	2	4	4	4	4	4	22	
24	4	3	4	3	4	4	22	3	4	3	3	4	3	4	4	4	32	3	3	2	2	2	2	2	3	5	24	5	2	2	2	2	2	15	
25	5	5	5	5	5	4	29	5	4	5	5	4	5	5	4	4	41	5	5	4	4	4	5	5	5	2	39	2	2	4	5	4	5	22	
26	5	5	5	4	5	5	29	5	5	5	4	5	4	5	5	5	43	5	4	5	5	4	4	4	5	5	41	4	5	4	2	2	2	19	
27	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	4	2	2	2	20	
28	5	4	4	4	4	4	25	4	4	5	4	5	4	4	4	4	38	5	4	5	5	4	4	4	4	4	39	4	4	2	2	2	2	16	
29	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	4	3	4	3	4	4	4	4	4	34	3	4	2	2	2	2	15	
30	5	5	5	3	3	5	26	5	4	4	3	4	3	3	5	4	35	4	3	4	3	3	4	3	3	5	32	4	5	2	2	2	4	19	
31	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	2	3	2	2	2	2	2	21	3	5	4	2	2	2	18	
32	5	5	4	4	4	5	27	4	4	4	5	5	4	4	4	5	39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	2	2	4	2	20	
33	4	4	3	4	4	3	22	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34	4	3	3	3	3	2	2	2	2	24	2	2	2	2	2	2	12	
34	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	5	5	5	5	2	2	2	3	5	34	5	4	4	3	5	5	26	
35	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	2	2	32	2	4	5	5	4	4	24	
36	4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	3	2	2	2	5	5	29	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44	2	2	2	2	2	2	12	
37	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	31	2	2	2	2	4	4	16
38	3	3	3	3	3	4	19	4	3	3	5	5	5	5	5	5	40	2	5	5	5	5	5	5	5	5	42	5	5	3	3	2	2	20	
39	5	5	4	4	4	5	27	4	4	2	3	2	2	2	3	2	24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	2	2	2	2	12	
40	4	4	3	4	4	3	22	4	3	3	4	4	2	2	2	2	26	4	4	4	4	4	4	3	4	5	36	5	5	5	5	4	4	28	

41	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19	3	3	3	3	4	4	20
42	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33	5	5	5	5	2	2	3	5	5	37	5	5	5	5	3	5	28
43	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	5	5	4	4	4	4	39	4	4	5	5	5	5	3	3	3	37	3	5	5	5	4	4	26
44	5	5	5	5	4	5	29	3	5	3	3	3	3	3	5	5	33	5	5	5	5	5	2	2	3	3	35	5	3	3	2	5	5	23
45	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	2	34	2	2	2	3	4	4	17
46	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	3	3	3	3	2	29	2	2	2	4	3	2	2	4	2	23	2	2	2	2	2	2	12
47	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	4	4	4	5	5	2	36	3	3	3	2	2	2	2	2	2	21	2	2	2	2	2	2	12
48	4	4	4	4	4	2	22	2	2	2	2	2	2	2	5	5	24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	2	2	3	2	13
49	5	5	4	4	4	5	27	4	4	4	5	5	4	2	2	2	32	2	2	2	2	2	4	3	2	2	21	2	3	3	3	3	3	17
50	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	4	3	3	40	3	2	5	5	5	5	25
51	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	5	5	4	5	39	5	5	5	5	5	5	5	2	2	39	2	4	5	5	5	5	26
52	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	2	2	2	2	4	16
53	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	5	5	4	4	4	5	40	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44	5	3	2	2	2	2	16
54	5	5	5	5	5	5	30	5	3	3	3	3	5	3	5	5	35	3	3	3	3	3	3	5	5	5	33	5	2	2	3	5	3	20
55	4	3	3	3	3	3	19	3	3	3	3	3	4	4	3	3	29	3	3	5	5	4	2	2	2	2	28	2	2	4	2	2	2	14
56	4	4	5	5	4	4	26	4	4	5	5	5	5	5	4	5	42	5	5	5	5	2	5	5	5	5	42	5	5	5	5	5	5	30
57	4	4	4	4	5	4	25	4	4	2	2	2	2	5	5	5	31	5	5	5	2	2	2	2	2	2	27	2	2	2	2	5	5	18
58	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43	4	4	4	4	4	2	2	2	3	29	5	4	4	4	4	4	25
59	4	4	4	4	5	4	25	2	2	2	2	2	2	3	3	2	20	2	2	2	3	3	3	3	3	2	23	2	4	5	5	2	2	20
60	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34	3	3	3	3	3	4	5	5	5	34	5	2	2	5	3	3	20
61	4	4	4	4	5	4	25	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19	2	3	3	3	3	5	5	5	5	34	5	5	4	2	2	2	20
62	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	5	5	2	2	4	4	35	2	2	2	2	2	2	3	3	3	21	3	2	2	2	2	2	13
63	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	4	4	4	2	2	35	2	3	3	3	3	5	3	3	2	27	2	2	4	4	4	4	20
64	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	2	2	2	4	5	5	5	5	34	5	5	5	5	4	4	28
65	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	2	2	4	5	4	37	5	5	5	5	5	5	30
66	3	3	3	3	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38	5	5	5	5	5	5	5	2	2	39	2	4	5	5	5	5	26
67	3	3	3	3	3	4	19	4	3	3	3	3	3	4	3	3	29	3	4	5	5	5	5	5	5	5	42	5	2	2	5	3	3	20
68	5	5	4	4	4	5	27	4	4	4	5	5	4	2	2	2	32	2	2	2	4	3	2	2	2	2	21	2	3	3	2	2	2	14
69	4	4	3	4	4	3	22	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34	4	4	3	2	2	2	2	2	2	23	2	2	3	4	4	4	19
70	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	5	4	4	4	3	4	4	4	36	4	4	2	2	2	4	18
71	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	5	5	5	5	5	2	2	2	4	35	5	5	4	4	5	5	28
72	5	5	5	2	3	3	23	3	3	5	5	5	5	5	5	5	41	5	5	5	5	5	5	5	5	2	42	2	2	4	5	5	5	23
73	2	3	2	3	3	3	16	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28	3	3	3	3	5	5	5	5	5	37	3	2	2	2	2	3	14
74	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37	2	2	2	2	4	4	16
75	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	4	4	3	3	3	3	32	3	4	4	3	3	3	2	3	3	28	3	2	2	3	2	2	14
76	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	5	5	4	4	4	4	39	5	5	5	5	5	4	5	5	4	43	2	2	2	2	4	5	17
77	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44	3	3	3	3	3	3	4	3	2	27	2	2	2	2	2	2	12
78	4	4	4	4	4	4	24	4	4	2	2	2	2	2	4	3	25	3	3	3	3	3	3	5	2	2	27	2	2	2	2	3	3	14
79	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	2	2	32	2	3	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	4	3	27
80	4	4	4	4	5	4	25	3	3	3	3	3	4	5	4	4	32	5	2	2	2	2	3	4	4	4	28	4	3	3	3	4	5	22
81	3	3	3	3	3	4	19	4	3	3	3	3	3	4	3	3	29	3	4	3	4	3	2	2	2	2	25	2	3	5	5	3	3	21
82	5	5	4	4	4	5	27	4	4	4	5	5	4	4	4	5	39	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37	5	2	2	2	3	4	18
83	4	4	3	4	4	3	22	4	3	3	4	4	4	4	4	2	32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	4	2	5	2	2	20
84	3	3	4	3	2	2	17	2	2	2	4	2	3	4	3	5	27	4	5	2	2	2	2	2	2	2	23	2	2	2	2	2	2	12

85	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	2	2	2	2	2	3	3	24	3	3	3	3	4	4	20
86	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	39	4	4	3	3	3	3	3	2	2	27	2	2	2	2	2	4	14
87	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	2	5	5	5	5	5	41	5	5	5	5	3	2	2	2	2	31	2	2	2	2	2	2	12	
88	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	2	2	2	2	4	28	4	4	4	3	3	5	5	5	5	38	5	4	4	4	4	4	25	
89	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	34	2	2	2	4	3	3	3	3	4	26	3	3	3	3	4	20	
90	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	3	2	2	2	2	2	4	25	4	4	4	4	4	24		
91	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	5	5	4	4	4	4	39	4	4	3	3	3	3	3	3	2	28	2	2	2	2	4	16		
92	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	5	5	5	5	2	41	4	5	5	5	3	5	2	2	2	33	2	2	2	2	2	2	12	
93	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44	2	2	5	5	5	5	5	5	5	39	5	5	5	2	5	5	27	
94	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30	5	5	3	4	3	2	5	5	5	37	5	5	5	5	3	5	28	
95	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	4	4	2	5	5	5	37	5	5	5	2	2	2	4	5	5	35	5	5	5	5	5	5	30	
96	3	3	3	5	5	5	24	5	3	5	4	5	3	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	30	
97	5	5	4	4	4	5	27	4	4	4	5	5	3	3	3	3	34	3	3	3	4	4	4	4	4	3	32	3	3	3	3	5	4	21	
98	4	4	3	4	4	3	22	4	4	3	5	5	5	5	5	5	41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	30	
99	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	4	2	2	2	20	
100	4	4	2	2	2	2	16	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	4	5	4	2	2	2	19	
101	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44	2	2	2	5	5	5	21	
102	5	5	4	4	4	5	27	4	4	2	2	3	3	4	4	2	28	4	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2	2	2	2	2	2	12	
103	4	4	3	4	4	3	22	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34	4	2	2	2	2	2	3	5	5	27	5	5	5	5	4	4	28	
104	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	5	5	5	5	4	5	2	2	2	35	4	4	4	3	5	5	25	
105	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	2	2	3	5	4	4	20	
106	4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	3	2	2	2	2	2	23	2	2	5	5	5	5	5	5	5	39	5	5	2	4	2	2	20	
107	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44	4	2	2	4	4	3	3	2	2	26	2	3	2	2	2	2	13	
108	3	3	3	3	3	4	19	4	3	3	5	5	5	5	5	5	40	2	3	3	2	2	2	2	2	2	20	5	5	5	5	5	5	27	
109	5	5	4	4	4	5	27	4	4	4	5	5	4	3	3	3	35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	2	2	2	2	3	13	
110	4	4	3	4	4	3	22	4	3	5	4	5	5	5	5	5	41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	4	2	2	2	20	
111	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	2	2	3	5	22	
112	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33	3	3	3	3	3	3	2	2	2	24	2	2	2	2	2	2	12	
113	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	5	5	4	4	4	4	39	4	4	5	5	5	5	5	5	2	40	2	3	5	5	4	4	23	
114	5	5	5	5	4	5	29	3	5	3	3	3	3	3	5	5	33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	2	2	2	2	3	16	
115	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	5	5	4	2	2	2	20	
116	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	4	3	2	2	4	3	27	5	5	2	2	3	3	20	
117	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39	5	4	3	3	3	5	5	5	5	38	5	5	4	2	2	2	20	
118	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	3	5	4	5	5	38	5	4	3	4	3	3	3	5	4	34	4	4	2	2	2	16		
119	5	5	4	2	2	5	23	4	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	2	2	2	2	12	

TABULASI DATA INSTRUMEN MEDIA PEMBELAJARAN

Relevan										Kebermanfaatan										Kesesuain materi										Kegrafikan									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Σ	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Σ	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Σ	28	29	30	31	32	33	34	35	Σ
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	2	2	2	2	2	22	
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	5	4	4	4	5	5	5	5	42	5	5	2	2	2	2	3	4	25	
3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	31	3	3	4	4	4	4	3	3	3	31	4	3	3	4	4	4	3	5	34	5	5	5	2	2	2	2	2	25	
4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	40	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42	5	5	4	4	4	4	5	5	40	4	5	2	2	2	2	2	2	21	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	4	4	42	4	4	2	2	2	2	2	2	20	
6	5	4	4	4	4	4	4	4	5	38	5	4	4	4	4	4	5	5	4	39	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	2	2	2	2	2	4	20		
7	5	4	4	4	3	3	4	4	5	36	4	3	4	3	3	4	5	4	3	33	4	4	4	3	3	3	4	4	33	4	3	2	2	2	2	2	2	19	
8	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	5	4	5	4	4	4	4	3	3	36	3	3	3	3	3	2	3	3	26	3	2	2	2	2	2	2	2	17	
9	4	4	4	4	3	3	4	4	4	34	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34	4	3	4	3	3	3	4	2	4	30	4	4	2	2	2	2	2	2	20
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	2	2	2	2	2	2	25
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37	5	5	4	4	4	4	4	2	36	4	4	4	2	2	2	2	2	22	
12	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	4	2	2	2	3	4	2	2	2	23	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	2	2	2	2	2	2	16	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	5	5	4	4	4	4	4	5	39	5	4	4	4	4	4	3	3	35	3	3	3	2	2	2	2	2	19	
14	4	5	4	4	4	4	4	5	5	39	4	4	5	4	3	3	3	3	3	32	3	3	2	2	2	3	3	3	24	3	3	2	2	2	2	2	2	18	
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	3	3	3	2	2	2	27	2	2	2	2	2	2	4	3	19	
16	4	4	4	4	3	4	3	4	4	34	4	4	4	3	4	3	4	4	4	34	4	4	4	3	3	4	4	4	34	4	4	2	2	2	2	2	2	20	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	2	2	2	2	2	2	4	20	
18	4	4	4	5	5	5	4	4	5	40	4	4	4	5	5	4	5	4	4	39	4	5	4	5	5	5	5	4	42	4	4	4	2	2	2	2	2	22	
19	4	4	3	4	3	3	4	4	4	33	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34	4	3	4	3	3	4	3	4	31	3	2	2	2	2	2	2	2	17	
20	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	4	4	5	4	4	5	4	4	4	38	5	4	4	4	4	4	4	4	37	4	2	2	2	2	2	2	4	20	
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	4	4	5	5	5	5	5	5	42	4	5	4	5	5	5	5	5	43	5	5	5	2	2	2	2	2	2	25
22	5	5	5	5	4	5	5	2	2	38	2	2	2	2	2	5	5	5	5	27	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	2	2	2	2	2	2	22	
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	2	2	2	2	2	2	4	20	
24	4	3	4	4	3	4	4	3	4	33	3	3	4	3	4	4	4	3	3	31	4	3	3	3	3	4	4	3	30	2	2	2	2	2	3	3	3	19	
25	5	5	5	5	5	5	4	5	4	43	5	5	4	5	5	4	4	5	5	42	4	4	4	5	5	5	4	5	41	5	5	3	2	2	2	2	4	25	
26	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44	5	4	5	4	5	5	5	5	4	42	5	5	4	4	4	5	5	4	41	5	5	2	2	2	2	3	4	25	
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	2	2	2	2	2	2	25
28	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	5	4	5	4	4	4	4	5	4	39	5	5	4	4	4	4	4	4	38	4	4	2	2	2	2	2	2	20	
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	3	4	4	4	4	4	4	3	34	4	3	4	4	4	4	3	4	34	4	4	2	2	2	2	2	2	20	
30	5	5	5	5	3	3	5	5	4	40	4	3	4	3	3	5	4	4	3	33	4	3	3	4	3	3	5	4	34	5	5	2	2	2	2	2	3	23	
31	3	3	4	3	3	3	4	3	3	29	3	3	3	3	2	2	2	2	2	22	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	2	2	2	2	2	2	16	
32	5	5	4	4	4	4	5	4	4	39	4	5	5	4	4	5	5	5	2	38	2	2	2	2	5	5	5	33	5	5	5	4	5	5	5	5	5	39	
33	4	4	3	3	4	4	3	4	3	32	3	4	4	4	4	4	4	4	3	34	3	3	3	2	2	2	2	2	21	2	2	2	2	2	3	3	3	19	
34	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	4	5	5	5	5	5	44	5	2	3	2	2	2	5	4	25	
35	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	5	5	38	5	5	2	2	2	2	2	2	22	
36	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35	3	3	2	2	2	2	2	2	2	20	2	4	4	4	4	5	5	3	34	3	4	3	3	3	2	2	2	22	
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	4	5	5	5	5	5	4	4	4	42	4	4	4	3	3	3	3	3	30	2	2	2	2	2	2	4	4	20	
38	5	5	5	5	5	3	4	4	3	39	3	5	5	5	5	5	2	4	39	3	5	5	5	5	5	5	2	40	2	2	2	4	5	3	5	5	28		
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	4	3	3	3	3	3	34	4	3	3	3	3	5	5	3	32	3	3	3	2	2	4	3	3	23	
40	4	4	3	3	4	4	3	4	3	32	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35	4	4	4	4	3	3	2	2	28	2	3	3	2	2	2	2	2	18	
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	3	3	2	2	2	2	2	22	2	2	2	2	2	2	3	17		
42	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	45	2	3	3	3	3	3	3	5	25	
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39	5	5	5	5	5	5	5	3	43	3	3	3	3	3	3	3	3	24	
44	5	5	5	5	5	4	5	3	5	42	3	3	3	5	3	5	3	3	33	3	3	4	5	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	24	
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	5	3	3	3	3	3	31	4	5	5	5	5	4	4	5	37	

HASIL UJI SPSS

ANALISIS DESKRIPTIF

		Statistics			
		Kualitas pembelajaran	Kepemimpinan transformasional	Budaya kerja	Media pembelajaran
N	Valid	119	119	119	119
	Missing	0	0	0	0
Mean		130.82	145.66	112.92	128.36
Std. Error of Mean		1.570	1.856	1.494	1.667
Median		129.00	147.00	114.00	129.00
Variance		293.186	409.787	265.443	330.504
Range		69	75	68	85
Minimum		94	105	73	75
Maximum		163	180	141	160

UJI NORMALITAS Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kualitas Pembelajaran
N		119
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	130.82
	Std. Deviation	17.123
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.067
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

UJI NORMALITAS X1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepemimpinan Transformasional
N		119
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	145.66
	Std. Deviation	20.243
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.057
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

UJI NORMALITAS X2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Budaya Kerja
N		119
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	112.92
	Std. Deviation	16.292
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.074
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.098 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

UJI NORMALITAS X3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Media Pembelajaran
N		119
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	128.36
	Std. Deviation	18.180
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.041
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.196 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

UJI LINIERITAS Y TERHADAP X1

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Pembelajaran * Kepemimpinan Transformasional	Between Groups	(Combined)	28292.771	53	533.826	5.505	.000
		Linearity	20883.199	1	20883.199	215.353	.000
		Deviation from Linearity	7409.572	52	142.492	1.469	.070
	Within Groups		6303.162	65	96.972		
	Total		34595.933	118			

UJI LINIERITAS Y TERHADAP X2

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Pembelajaran * Budaya Kerja	Between(Combined) Groups	24060.324	51	471.771	3.000	.000
	Linearity	12247.642	1	12247.642	77.887	.000
	Deviation from Linearity	11812.682	50	236.254	1.502	.060
	Within Groups	10535.608	67	157.248		
	Total	34595.933	118			

UJI LINIERTIAS Y TERHADAP X3

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Pembelajaran * Media Pembelajaran	Between (Combined) Groups	20160.433	51	395.303	1.835	.010
	Linearity	10380.979	1	10380.979	48.182	.000
	Deviation from Linearity	9779.453	50	195.589	.908	.637
	Within Groups	14435.500	67	215.455		
	Total	34595.933	118			

UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.199	7.701		1.584	.116		
	Kepemimpinan Transformasional	.532	.049	.628	10.757	.000	.790	1.265
	Budaya Kerja	.273	.084	.260	3.247	.000	.422	2.368
	Media Pembelajaran	.081	.075	.086	1.079	.000	.425	2.353

a. Dependent Variable: Kualitas Pembelajaran

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

1		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.290	4.883		1.698	.092
	Kepemimpinan Transformasional	-.006	.031	-.018	-.177	.860
	Budaya Kerja	.059	.053	.157	1.103	.272
	Media Pembelajaran	-.053	.048	-.158	-1.114	.267

a. Dependent Variable: ABS_RES

UJI DIMENSI Y

Communalities

	Initial	Extraction
Manajemen kelas	1.000	.332
Metode Pembelajaran\	1.000	.794
Dukungan Psikologis	1.000	.541

Extraction Method: Principal Component Analysis.

UJI DIMENSI X1

Communalities

	Initial	Extraction
Individualized Influence	1.000	.583
Inspiration Motivation	1.000	.781
Intelectual Stimulation	1.000	.758
Individualize Consideration	1.000	.857

Extraction Method: Principal Component Analysis.

UJI DIMENSI X2

Communalities

	Initial	Extraction
Prilaku Disiplin	1.000	.704
Keterbukaan	1.000	.760
Saling Menghargai	1.000	.712
Memiliki Komitmen	1.000	.787

Extraction Method: Principal Component Analysis.

UJI DIMENSI X3

Communalities

	Initial	Extraction
Relevan	1.000	.837
Kebermanfaatan	1.000	.842
Kesesuaian Materi	1.000	.607
Kegrafikan	1.000	.714

Extraction Method: Principal Component Analysis.

UJI KORELASI X1-Y

		Correlations	
		Kualitas Pembelajaran	Kepemimpinan Transformasional
Kualitas Pembelajaran	Pearson Correlation	1	.777**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	119	119
Kepemimpinan Transformasional	Pearson Correlation	.777**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	119	119

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI KORELASI X2-Y

		Correlations	
		Kualitas Pembelajaran	Budaya Kerja
Kualitas Pembelajaran	Pearson Correlation	1	.595**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	119	119
Budaya Kerja	Pearson Correlation	.595**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	119	119

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI KOREALSI X3-Y

		Correlations	
		Kualitas Pembelajaran	Media Pembelajaran
Kualitas Pembelajaran	Pearson Correlation	1	.548**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	119	119
Media Pembelajaran	Pearson Correlation	.548**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	119	119

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI REGREASI SEDERHANA HIPOTESIS 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.777 ^a	.604	.600	10.826

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Transformasional

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20883.199	1	20883.199	178.180	.000 ^b
	Residual	13712.734	117	117.203		
	Total	34595.933	118			

a. Dependent Variable: Kualitas Pembelajaran

b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Transformasional

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.095	7.239		4.848	.000
	Kepemimpinan Transformasional	.657	.049	.777	13.348	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Pembelajaran

UJI REGREASI SEDERHANA HIPOTESIS 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.595 ^a	.354	.348	13.821

a. Predictors: (Constant), Budaya Kerja

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12247.642	1	12247.642	64.120	.000 ^b
	Residual	22348.290	117	191.011		
	Total	34595.933	118			

a. Dependent Variable: Kualitas Pembelajaran

b. Predictors: (Constant), Budaya Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.202	8.909		6.757	.000
	Budaya Kerja	.625	.078	.595	8.008	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Pembelajaran

UJI REGREASI SEDERHANA HIPOTESIS 3

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.548 ^a	.300	.294	14.386

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10380.979	1	10380.979	50.158	.000 ^b
	Residual	24214.953	117	206.965		
	Total	34595.933	118			

a. Dependent Variable: Kualitas Pembelajaran

b. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	64.590	9.443		6.840	.000
	Media Pembelajaran	.516	.073	.548	7.082	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Pembelajaran

UJI REGREASI GANDA HIPOTESIS 4

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 ^a	.690	.682	9.661

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran, Kepemimpinan Transformasional, Budaya Kerja

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23862.865	3	7954.288	85.227	.000 ^b
	Residual	10733.068	115	93.331		
	Total	34595.933	118			

a. Dependent Variable: Kualitas Pembelajaran

b. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran, Kepemimpinan Transformasional, Budaya Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.199	7.701		1.584	.116
	Kepemimpinan Transformasional	.532	.049	.628	10.757	.000
	Budaya Kerja	.273	.084	.260	3.247	.000
	Media Pembelajaran	.081	.075	.086	1.079	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Pembelajaran

LAMPIRAN
DOKUMENTASI PENELITIAN



LAMPIRAN
DOKUMENTASI PENELITIAN



LAMPIRAN
DOKUMENTASI PENELITIAN





UNIVERSITAS PGRI SEMARANG PASCASARJANA

Jl. Lingga Raya No. 6 - Dr. Cipto Semarang 50125 - Indonesia

Telp (024) 841475, 8316377 Email : pasca@upgris.ac.id Homepage : www.upgris.ac.id

Nomor : 108/T.51/PL/IV/2025
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian

29 April 2025

Yth. Kepala Sekolah Dasar Gugus Baskara Sumirat Kec Tembalang Kota Semarang
di Tempat

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang :

Nama : Eli Erlinawati
NPM : 23510140
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan

Akan mengadakan uji coba instrument dan melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian penulisan tesis dengan judul *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Budaya Kerja Dan Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran Sekolah Dasar Gugus Baskara Sumirat Di Kecamatan Tembalang Kota Semarang*

Sehubungan dengan hal itu, mohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di unit kerja yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Harjito, M.Hum
NPP 936501103

Tembusan :
Ketua Program Studi Magister di lingkungan Pascasarjana



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI KEDUNGUMUNDU**

Jl. Amposari Raya No.03 Kel. Kedungmundu Kec. Tembalang Semarang
☎ 024 – 6723105, email:sdkedungmundu80@yahoo.com



SURAT KETERANGAN
Nomor : .421.4/318/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fine Lina Artanti, S.Pd
NIP : 197409042008012008
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : SD Negeri Kedungmundu

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Eli Erlinawati
NPM : 23510140
Status : Mahasiswa/ Peneliti
Jurusan : Manajemen Pendidikan
Instansi : Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang

Yang bersangkutan sudah benar – benar melakukan penelitian guna penyusunan tesis dari tanggal 02 Mei sampai dengan 10 Mei 2025 dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Budaya Kerja Dan Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran Sekolah Dasar Gugus Baskara Sumirat di Kecamatan Tembalang Kota Semarang”.
Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 6 Mei 2025

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Fine Lina Artanti, S.Pd

NIP. 197409042008012008



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI TANDANG 01
KECAMATAN TEMBALANG**

Jl. Kedungmundu No. 115 Semarang Telp. (024) 6723431



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/42/V/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Setyo Budi, S.Pd
NIP : 19670908 199603 1 005
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Tandang 01

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Eli Erlinawati
NPM : 23510140
Status : Mahasiswa/ Peneliti
Jurusan : Manajemen Pendidikan
Instansi : Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang

Yang bersangkutan sudah benar – benar melakukan penelitian guna penyusunan tesis dari tanggal 02 Mei sampai dengan 10 Mei 2025 dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Budaya Kerja Dan Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran Sekolah Dasar Gugus Baskara Sumirat di Kecamatan Tembalang Kota Semarang”.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 6 Mei 2025

Mengotabui
Kepala Sekolah

Tri Setyo Budi, S.Pd
NIP. 19670908 199603 1 005



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI TANDANG 02
KECAMATAN TEMBALANG
Jl. Taman Kinibalu Telp (024) 6724065 Semarang 50274
E-mail : sdtandang.noldua@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/081/V/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bambang Supriyono, S.Pd.

NIP : 197106152005011012

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Tandang 02

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Eli Erlinawati

NPM : 23510140

Status : Mahasiswa/ Peneliti

Jurusan : Manajemen Pendidikan

Instansi : Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang

Yang bersangkutan sudah benar – benar melakukan penelitian guna penyusunan tesis dari tanggal 02 Mei sampai dengan 10 Mei 2025 dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Budaya Kerja Dan Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran Sekolah Dasar Gugus Baskara Sumirat di Kecamatan Tembalang Kota Semarang”.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 5 Mei 2025

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Bambang Supriyono, S.Pd.

NIP. 19710615 2005 01 1 012



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI TANDANG 03
KECAMATAN TEMBALANG
 Alamat : Jalan Kaba Raya No. 1, Semarang Telp. (024) 6700219
 E-mail : tandang03sdn@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 044 / V / 2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Katwati, S.Pd.SD
 NIP : 19671004 200212 2 001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri Tandang 03

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Eli Erlinawati
 NPM : 23510140
 Status : Mahasiswa/ Peneliti
 Jurusan : Manajemen Pendidikan
 Instansi : Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang

Yang bersangkutan sudah benar – benar melakukan penelitian guna penyusunan tesis dari tanggal 02 Mei sampai dengan 10 Mei 2025 dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Budaya Kerja Dan Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran Sekolah Dasar Gugus Baskara Sumirat di Kecamatan Tembalang Kota Semarang”.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 5 Mei 2025

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Katwati, S.Pd.SD

NIP. 19671004 200212 2 001



SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/037/ V/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Setyo Budi, S.Pd
NIP : 196709081996031005
Jabatan : Plt. Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Tandang 04

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Eli Erlinawati
NPM : 23510140
Status : Mahasiswa/ Peneliti
Jurusan : Manajemen Pendidikan
Instansi : Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang

Yang bersangkutan sudah benar – benar melakukan penelitian guna penyusunan tesis dari tanggal 02 Mei sampai dengan 10 Mei 2025 dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Budaya Kerja Dan Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran Sekolah Dasar Gugus Baskara Sumirat di Kecamatan Tembalang Kota Semarang”.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 07 Mei 2025

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Tri Setyo Budi, S.Pd

NIP. 196709081996031005



SD AL HIKMAH

NPSN : 20329038 NSS : 102036307035

Jalan Gayamsari Selatan 04 Sendangguwo Tembalang Kota Semarang Telp. 024 6702511

SURAT KETERANGAN

Nomor : 037/SD.AH/V/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhammad Fauzi, S.Pd.I., Gr.**

NIP : -

Jabatan : Kepala Sekolah

Sekolah : SD Al Hikmah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Eli Erlinawati

NPM : 23510140

Status : Mahasiswa/ Peneliti

Jurusan : Manajemen Pendidikan

Instansi : Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang

Yang bersangkutan sudah benar – benar melakukan penelitian guna penyusunan tesis dari tanggal 02 Mei sampai dengan 10 Mei 2025 dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Budaya Kerja Dan Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran Sekolah Dasar Gugus Baskara Sumirat di Kecamatan Tembalang Kota Semarang”.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 7 Mei 2025

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Muhammad Fauzi, S.Pd.I., Gr.

NIP. :



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG
KOORDINATOR SATUAN PENDIDIKAN KECAMATAN TEMBALANG
SD NEGERI SENDANGGUWO 01
 Jl. Sawi Kel. Sendangguwo, Semarang 50273. Telp. (024) 6723244
 Email: sdnsendangguvosatu@gmail.com



SURAT KETERANGAN

No: 421.2/54/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **RIYANI, S. Pd. SD**
 NIP : 19660610 199307 2 001
 Pangkat/Gol. : Pembina Utama Muda / IVc
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri Sendangguwo 01 Kota Semarang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Eli Erlinawati
 NPM : 23510140
 Status : Mahasiswa/ Peneliti
 Jurusan : Manajemen Pendidikan
 Instansi : Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang

Yang bersangkutan sudah benar – benar melakukan penelitian guna penyusunan tesis dari tanggal 02 Mei sampai dengan 10 Mei 2025 dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Budaya Kerja Dan Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran Sekolah Dasar Gugus Baskara Sumirat di Kecamatan Tembalang Kota Semarang”.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 07 Mei 2025
 Kepala Sekolah

 Riyani, S. Pd. SD
 NIP. 19660610 199307 2 001

KUESIONER

Identitas Responden

Nama

: Roes Arum

Kode Responden

Instansi

: SD N Sambiroto 02

Berilah tanda✓ pada butir-butir pertanyaan yang tersedia sesuai dengan kondisi obyektif yang Bapak/Ibu nilai.

Angka 1 berarti Sangat Tidak baik

Angka 2 berarti Tidak baik

Angka 3 berarti Kurang baik

Angka 4 berarti Baik

Angka 5 berarti Sangat baik

KUALITAS PEMBELAJARAN (Y)

No	Daftar pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
Manajemen kelas						
1	Guru melakukan setting tempat duduk peserta didik				✓	
2	Guru menciptakan ruangan kelas yang aman				✓	
3	Guru membuat ruangan yang bersih					✓
4	Guru menyusun tata tertib kelas					✓
5	Guru mendekor kelas sesuai kesepakatan dengan siswa				✓	
6	Guru membuat jadwal pelajaran secara proporsional					✓
7	Guru membuat kesepakatan kelas tentang disiplin kelas				✓	
8	Guru memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar disiplin kelas				✓	
9	Guru memberikan contoh dengan menunjukkan sikap disiplin positif					✓
10	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang bisa melaksanakan disiplin positif					✓
Metode pembelajaran						
11	Guru memberikan instruksi yang mudah dipahami siswa					✓
12	Guru menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa				✓	
13	Guru memberikan tanggung jawab pada siswa dalam pengelolaan kelas				✓	
14	Guru menampilkan sikap empati di kelas					✓
15	Guru melakukan penguatan karakter dan etika dalam pembelajaran				✓	

16	Guru selalu memberikan pertanyaan yang membangkitkan rasa ingin tahu siswa					✓
17	Guru selalu memberikan tantangan kepada siswa yang memiliki kemampuan diatas siswa lain				✓	
18	Guru memberikan tugas yang menumbuhkan kreatifitas siswa				✓	
19	Guru memberikan perhatian khusus pada anak yang mengalami keterlambatan belajar					✓
20	Guru melakukan komunikasi interperseonal kepada siswa dalam konteks belajar				✓	
Dukungan psikologis						
21	Guru menanggapi setiap pertanyaan siswa dengan positif				✓	
22	Guru memberikan pujian kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan					✓
23	Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi hasil kerja kelompok				✓	
24	Guru memberikan masukan kepada setiap hasil kerja siswa				✓	
25	Guru menyemangati siswa yang belum dapat melaksanakan tugas dengan baik				✓	
26	Guru memperdulikan dan menanggapi secara positif semua pertanyaan siswa				✓	
27	Guru memberikan dukungan atas kemandirian anak					✓
28	Guru memberikan rasa optimis atas kegagalan yang terjadi				✓	
29	Guru memberikan menumbuhkan motivasi interen dalam diri siswa				✓	
30	Guru melaksanakan pembelajaran yang responsif berdasarkan respon siswa				✓	
31	Guru memberikan soal penilaian sesuai kemampuan peserta didik					✓
32	Guru mengembangkan siswa sesuai ekspetasi pada bakat yang dimiliki siswa					✓
33	Guru memberikan nasehat sesuai kemampuan peserta didik					✓
34	Guru memberikan tugas literasi sesuai kemampuan siswa				✓	
35	Guru membuat kegiatan P5 sesuai kebutuhan pengembangan bakat peserta didik				✓	

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL (X1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
<i>Individualized Influence</i>						
1.	Kepala sekolah di sekolah ini dihormati karena kompetensinya				✓	
2.	Kepala sekolah mendapat respek positif dari bawahan					✓
3.	Kepala sekolah berani mengambil resiko dalam pengembangan sekolah				✓	
4.	Kepala sekolah mendapat dukungan dari bawahan				✓	
5.	Kepala sekolah merasa percaya diri dalam mengambil keputusan penting.				✓	
6.	Kepala sekolah mampu mengelola guru serta staf sekolah.				✓	
7.	Kepala sekolah percaya diri dalam berkomunikasi dengan wali murid				✓	
8.	Kepala sekolah mampu menangani konflik yang muncul di sekolah				✓	
<i>Inspiration Motivation</i>						
9.	Kepala sekolah menanamkan sikap kebanggaan terhadap profesi				✓	
10.	Kepala sekolah menjadi inspirator bagi bawahan					✓
11.	Kepala sekolah menjadi teladan bagi bawahan					✓
12.	Kepala sekolah memotivasi bawahannya untuk meningkatkan prestasi kerja				✓	
13.	Kepala sekolah menyusun visi sekolah					✓
14.	Kepala sekolah menjabarkan visi sekolah dalam misi sekolah					✓
15.	Kepala sekolah menyusun visi sekolah dengan melibatkan semua pemangku kepentingan					✓
16.	Kepala sekolah mensosialisasikan visi sekolah kepada semua pemangku kepentingan.					✓
17.	Kepala sekolah menunjukkan komitmen tinggi dalam mengimplementasikan visi dan misi sekolah.				✓	
18.	Kepala sekolah menunjukkan komitmen dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan profesional guru.				✓	
19.	Kepala sekolah berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi siswa dan staf.				✓	

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
20.	Kepala sekolah menunjukkan komitmen dalam menciptakan inovasi pembelajaran.				✓	
<i>Intellectual Stimulation</i>						
21.	Kepala sekolah mampu memberikan ide baru demi kemajuan sekolah				✓	
22.	Kepala sekolah mampu menciptakan ciri khas bagi sekolah				✓	
23.	Kepala sekolah dapat mengubah budaya sekolah menjadi lebih baik					✓
24.	Kepala sekolah aktif mendorong para guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif.				✓	
25	Kepala sekolah mampu mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah dengan cepat				✓	
26	Kepala sekolah sering mendengarkan keluhan dari semua warga sekolah				✓	
27	Kepala sekolah tidak menunda untuk mengatasi masalah yang muncul di sekolah.				✓	
28	Kepala sekolah mampu menganalisis masalah secara menyeluruh sebelum mencari solusi.				✓	
<i>Individualized Consideration</i>						
29	Kepala sekolah memberikan kesempatan bagi guru untuk mengikuti pelatihan yang relevan dengan bidangnya.					✓
30	Kepala sekolah mendorong guru untuk meningkatkan kompetensi mereka melalui pendidikan lanjutan					✓
31	Kepala sekolah memberikan ruang bagi guru untuk berbagi pengetahuan dengan rekan-rekan sejawat.					✓
32	Kepala sekolah secara aktif memfasilitasi program pengembangan profesional yang terencana bagi guru.				✓	
33	Kepala sekolah secara rutin mengakui pencapaian guru dalam pekerjaan mereka.				✓	
34	Kepala sekolah secara transparan mengungkapkan kriteria penghargaan yang diberikan kepada guru dan staf.					✓
35	Kepala sekolah memberikan penghargaan secara langsung kepada guru yang berkontribusi pada kesuksesan sekolah.					✓
36	Kepala sekolah memberikan penghargaan					✓

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
	kepada guru yang mencapai hasil yang luar biasa dalam pekerjaannya.					
37	Kepala sekolah selalu terbuka dalam berkomunikasi dengan guru.					✓
38	Kepala sekolah mendengarkan dengan baik pendapat dan masukan dari guru.				✓	
39	Kepala sekolah secara rutin memberikan informasi yang diperlukan kepada guru untuk mendukung kinerja mereka.				✓	
40	Kepala sekolah memastikan bahwa saluran komunikasi antara dirinya dan bawahan berjalan lancar.				✓	

BUDAYA KERJA (X2)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		1	2	3	4	5
Perilaku Disiplin						
1	Guru berangkat ke sekolah dengan penuh semangat.				✓	
2	Guru tepat waktu masuk ke kelas					✓
3	Guru membiasakan siswa untuk membaca do'a Bersama					✓
4	Guru memiliki disiplin tinggi dalam melaksanakan tugas-tugasnya				✓	
5	Guru selalu mempersiapkan materi pembelajaran sebelum memulai kelas.				✓	
6	Guru tidak sering meninggalkan kelas selama pembelajaran.					✓
Keterbukaan						
7	Motivasi kerja guru di sekolah ini sudah sangat memadai				✓	
8	Guru mendapat imbalan yang sesuai sesuai kinerjanya				✓	
9	Support system antar guru di sekolah sangat solid				✓	
10	Guru mengikuti aturan berpakaian yang telah ditetapkan oleh sekolah.					✓
11	Guru menjalankan tugas mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.					✓
12	Guru melaksanakan tugas sekolah dengan penuh tanggung jawab					✓
13	Guru secara aktif mencari sumber daya tambahan untuk memperkaya materi yang akan diajarkan.				✓	
14	Guru secara mandiri menyusun alat evaluasi yang diperlukan untuk mengukur pemahaman siswa.				✓	
15	Guru dapat mengembangkan media pembelajaran secara mandiri				✓	
Saling menghargai						
16	Guru selalu menyapa tamu yang datang ke sekolah dengan ramah.				✓	
17	Guru membantu tamu menemukan lokasi atau orang yang mereka cari di sekolah.				✓	
18	Guru memberikan informasi yang jelas dan sopan kepada tamu yang bertanya.					✓
19	Guru berusaha bekerja sama dengan rekan kerja untuk mencapai tujuan sekolah.					✓

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		1	2	3	4	5
20	Guru menghargai pendapat dan ide rekan kerja dalam diskusi.				✓	
21	Guru tidak membicarakan keburukan rekan kerja kepada orang lain.				✓	
22	Guru aktif berpartisipasi dalam kegiatan sekolah yang diselenggarakan.				✓	
23	Guru membantu dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sekolah.				✓	
24	Guru mendukung dan mendorong siswa untuk ikut serta dalam kegiatan sekolah.				✓	
Memiliki komitmen						
25	Guru merasa lingkungan kerja di sekolah mendukung kenyamanan saya dalam mengajar.					✓
26	Guru merasa pekerjaannya memberikan kepuasan batin.				✓	
27	Guru merasa dihargai oleh rekan kerja dan pimpinan sekolah.				✓	
28	Guru menyelesaikan tugas mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.					✓
29	Guru menilai hasil belajar siswa secara tepat waktu dan objektif.				✓	
30	Guru dapat menyelesaikan tugas administratif seperti laporan dan absensi dengan baik.				✓	

MEDIA PEMBELAJARAN (X3)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		1	2	3	4	5
Relevan						
1	Guru menggunakan media pembelajaran yang di sesuaikan dengan materi yang disampaikan				✓	
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas anak anak					✓
3	Guru menggunakan media pembelajaran yang memanfaatkan bahan alam lingkungan sekolah					✓
4	Guru menggunakan media pembelajaran yang lebih mudah dipahami oleh anak					✓
5	Guru menggunakan media pembelajaran yang bersifat edukatif				✓	
6	Guru menggunakan Media pembelajaran yang memudahkan siswa memahami materi pelajaran				✓	
7	Guru menggunakan media pembelajaran yang dapat digunakan kapan pun				✓	
8	Guru menggunakan media pembelajaran yang dapat dibawa kemana saja				✓	
9	Guru menggunakan media pembelajaran yang mudah operasionalnya				✓	
Kebermanfaatan						
10	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.				✓	
11	Guru menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi.				✓	
12	Guru menggunakan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi					✓
13	Guru menggunakan media pembelajaran yang dapat digunakan guru dan siswa				✓	
14	Guru menggunakan media pembelajaran dengan mempertimbangan nilai kemanfaatan				✓	
15	Guru menggunakan media pembelajaran yang bersifat edukatif				✓	
16	Guru menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa					✓
17	Guru menggunakan media pembelajaran yang digunakan memperjelas konsep yang sulit dipahami oleh siswa.				✓	
18	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.				✓	

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		1	2	3	4	5
Kesesuain materi						
19	Guru menggunakan media pembelajaran yang berdasarkan relevansi dengan indikator.				✓	
20	Guru menggunakan media pembelajaran yang mendukung pemahaman konsep yang diajarkan dalam kompetensi dasar.				✓	
21	Guru melakukan evaluasi terhadap efektivitas media pembelajaran dalam mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.				✓	
22	Guru menggunakan media pembelajaran yang bebas dari kesalahan fakta atau informasi yang menyesatkan.				✓	
23	Guru secara rutin mengevaluasi keakuratan dan relevansi media pembelajaran sebelum menggunakannya.				✓	
24	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terbaru.				•	✓
25	Guru menggunakan media pembelajaran yang diperbarui secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan.				✓	
26	Guru menggunakan media pembelajaran yang mencerminkan perkembangan teknologi dan metode pembelajaran terbaru.				✓	
27	Guru memperbarui atau mengganti media pembelajaran yang sudah usang dengan yang lebih mutakhir.				✓	
Kegrafikan						
28	Guru menggunakan media pembelajaran yang ukurannya memungkinkan peserta didik melihat dan memahami materi dengan jelas.					✓
29	Guru menggunakan media pembelajaran yang memiliki ukuran sesuai dengan kapasitas ruangan kelas dan jumlah peserta didik.				✓	
30	Guru menggunakan media pembelajaran yang menyesuaikan ukuran media pembelajaran berdasarkan karakteristik materi yang diajarkan.				✓	
31	Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik.					✓
32	Guru menggunakan media pembelajaran yang memiliki keseimbangan antara teks, gambar, dan elemen visual lainnya untuk mendukung pembelajaran.				✓	

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		1	2	3	4	5
33	Guru menggunakan media pembelajaran yang mempertimbangkan aspek estetika dan kenyamanan visual.				✓	
34	Guru menggunakan media pembelajaran yang menyajikan informasi yang akurat dan terpercaya.				✓	
35	Guru menggunakan media pembelajaran yang dikemas secara sistematis dan mudah dipahami.					✓
36	Guru menggunakan media pembelajaran yang memberikan contoh dan ilustrasi yang relevan.				✓	

KUESIONER

Identitas Responden

Nama

: WINDIATI ARUMASARI

Kode Responden

:

Instansi

: SDN SENDANGGUWO 01

Berilah tanda√ pada butir-butir pertanyaan yang tersedia sesuai dengan kondisi obyektif yang Bapak/Ibu nilai.

Angka 1 berarti Sangat Tidak baik

Angka 2 berarti Tidak baik

Angka 3 berarti Kurang baik

Angka 4 berarti baik

Angka 5 berarti Sangat baik

KUALITAS PEMBELAJARAN (Y)

No	Daftar pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
Manajemen kelas						
1	Guru melakukan setting tempat duduk peserta didik					✓
2	Guru menciptakan ruangan kelas yang aman				✓	
3	Guru membuat ruangan yang bersih					✓
4	Guru menyusun tata tertib kelas				✓	
5	Guru mendekor kelas sesuai kesepakatan dengan siswa				✓	
6	Guru membuat jadwal pelajaran secara proporsional					✓
7	Guru membuat kesepakatan kelas tentang disiplin kelas					✓
8	Guru memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar disiplin kelas				✓	
9	Guru memberikan contoh dengan menunjukkan sikap disiplin positif					✓
10	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang bisa melaksanakan disiplin positif					✓
Metode pembelajaran						
11	Guru memberikan instruksi yang mudah dipahami siswa				✓	
12	Guru menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa				✓	
13	Guru memberikan tanggung jawab pada siswa dalam pengelolaan kelas				✓	
14	Guru menampilkan sikap empati di kelas					✓
15	Guru melakukan penguatan karakter dan etika dalam pembelajaran					✓

16	Guru selalu memberikan pertanyaan yang membangkitkan rasa ingin tahu siswa				✓
17	Guru selalu memberikan tantangan kepada siswa yang memiliki kemampuan diatas siswa lain			✓	
18	Guru memberikan tugas yang menumbuhkan kreatifitas siswa			✓	
19	Guru memberikan perhatian khusus pada anak yang mengalami keterlambatan belajar			✓	
20	Guru melakukan komunikasi interpersonal kepada siswa dalam konteks belajar			✓	
Dukungan psikologis					
21	Guru menanggapi setiap pertanyaan siswa dengan positif				✓
22	Guru memberikan pujian kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan				✓
23	Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi hasil kerja kelompok		✓		
24	Guru memberikan masukan kepada setiap hasil kerja siswa			✓	
25	Guru menyemangati siswa yang belum dapat melaksanakan tugas dengan baik			✓	
26	Guru memperdulikan dan menanggapi secara positif semua pertanyaan siswa			✓	
27	Guru memberikan dukungan atas kemandirian anak			✓	
28	Guru memberikan rasa optimis atas kegagalan yang terjadi			✓	
29	Guru memberikan menumbuhkan motivasi interen dalam diri siswa				✓
30	Guru melaksanakan pembelajaran yang responsif berdasarkan respon siswa			✓	
31	Guru mengembangkan siswa sesuai eksptasi pada bakat yang dimiliki siswa			✓	
32	Guru memberikan nasehat sesuai kemampuan peserta didik			✓	
33	Guru memberikan tugas literasi sesuai kemampuan siswa			✓	
34	Guru membuat kegiatan P5 sesuai kebutuhan pengembangan bakat peserta didik			✓	

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL (XI)

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
<i>Individualized Influence</i>						
1.	Kepala sekolah di sekolah ini dihormati karena kompetensinya				✓	
2.	Kepala sekolah mendapat respek positif dari bawahan				✓	
3.	Kepala sekolah berani mengambil resiko dalam pengembangan sekolah				✓	
4.	Kepala sekolah mendapat dukungan dari bawahan				✓	
5.	Kepala sekolah merasa percaya diri dalam mengambil keputusan penting.				✓	
6.	Kepala sekolah mampu mengelola guru serta staf sekolah.				✓	
7.	Kepala sekolah percaya diri dalam berkomunikasi dengan wali murid				✓	
8.	Kepala sekolah mampu menangani konflik yang muncul di sekolah				✓	
<i>1. Inspiration Motivation</i>						
9.	Kepala sekolah menanamkan sikap kebanggaan terhadap profesi				✓	
10.	Kepala sekolah menjadi inspirator bagi bawahan				✓	
11.	Kepala sekolah menjadi teladan bagi bawahan				✓	
12.	Kepala sekolah memotivasi bawahannya untuk meningkatkan prestasi kerja					✓
13.	Kepala sekolah menyusun visi sekolah				✓	
14.	Kepala sekolah menjabarkan visi sekolah dalam misi sekolah				✓	
15.	Kepala sekolah menyusun visi sekolah dengan melibatkan semua pemangku kepentingan				✓	
16.	Kepala sekolah mensosialisasikan visi sekolah kepada semua pemangku kepentingan.					✓
17.	Kepala sekolah menunjukkan komitmen tinggi dalam mengimplementasikan visi dan misi sekolah.				✓	
18.	Kepala sekolah menunjukkan komitmen dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan profesional guru.				✓	
19.	Kepala sekolah berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi siswa dan staf.				✓	

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
20.	Kepala sekolah menunjukkan komitmen dalam menciptakan inovasi pembelajaran.				✓	
<i>Intellectual Stimulation</i>						
21.	Kepala sekolah mampu memberikan ide baru demi kemajuan sekolah				✓	
22.	Kepala sekolah mampu menciptakan ciri khas bagi sekolah			✓		
23.	Kepala sekolah dapat mengubah budaya sekolah menjadi lebih baik				✓	
24.	Kepala sekolah aktif mendorong para guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif.				✓	
25.	Kepala sekolah mampu mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah dengan cepat				✓	
26.	Kepala sekolah sering mendengarkan keluhan dari semua warga sekolah				✓	
27.	Kepala sekolah tidak menunda untuk mengatasi masalah yang muncul di sekolah.				✓	
28.	Kepala sekolah mampu menganalisis masalah secara menyeluruh sebelum mencari solusi.				✓	
<i>Individualized Consideration</i>						
29.	Kepala sekolah memberikan kesempatan bagi guru untuk mengikuti pelatihan yang relevan dengan bidangnya.				✓	
30.	Kepala sekolah mendorong guru untuk meningkatkan kompetensi mereka melalui pendidikan lanjutan				✓	
31.	Kepala sekolah memberikan ruang bagi guru untuk berbagi pengetahuan dengan rekan-rekan sejawat.				✓	
32.	Kepala sekolah secara aktif memfasilitasi program pengembangan profesional yang terencana bagi guru.				✓	
33.	Kepala sekolah secara rutin mengakui pencapaian guru dalam pekerjaan mereka.				✓	
34.	Kepala sekolah secara transparan mengungkapkan kriteria penghargaan yang diberikan kepada guru dan staf.				✓	
35.	Kepala sekolah memberikan penghargaan secara langsung kepada guru yang berkontribusi pada kesuksesan sekolah.			✓		
36.	Kepala sekolah memberikan penghargaan				✓	

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
	kepada guru yang mencapai hasil yang luar biasa dalam pekerjaannya.					
37	Kepala sekolah selalu terbuka dalam berkomunikasi dengan guru.				✓	
38	Kepala sekolah secara rutin memberikan informasi yang diperlukan kepada guru untuk mendukung kinerja mereka.				✓	
39	Kepala sekolah memastikan bahwa saluran komunikasi antara dirinya dan bawahan berjalan lancar.				✓	

BUDAYA KERJA (X2)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		1	2	3	4	5
Perilaku Disiplin						
1	Guru berangkat ke sekolah dengan penuh semangat.				✓	
2	Guru tepat waktu masuk ke kelas				✓	
3	Guru membiasakan siswa untuk membaca do'a Bersama					✓
4	Guru memiliki disiplin tinggi dalam melaksanakan tugas-tugasnya					✓
5	Guru selalu mempersiapkan materi pembelajaran sebelum memulai kelas.				✓	
6	Guru tidak sering meninggalkan kelas selama pembelajaran.				✓	
Keterbukaan						
7	Motivasi kerja guru di sekolah ini sudah sangat memadai				✓	
8	Guru mendapat imbalan yang sesuai sesuai kinerjanya				✓	
9	Support system antar guru di sekolah sangat solid					✓
10	Guru mengikuti aturan berpakaian yang telah ditetapkan oleh sekolah.					✓
11	Guru menjalankan tugas mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.					✓
12	Guru melaksanakan tugas sekolah dengan penuh tanggung jawab					✓
13	Guru secara aktif mencari sumber daya tambahan untuk memperkaya materi yang akan diajarkan.				✓	
14	Guru secara mandiri menyusun alat evaluasi yang diperlukan untuk mengukur pemahaman siswa.				✓	
15	Guru dapat mengembangkan media pembelajaran secara mandiri				✓	
Saling menghargai						
16	Guru selalu menyapa tamu yang datang ke sekolah dengan ramah.					✓
17	Guru membantu tamu menemukan lokasi atau orang yang mereka cari di sekolah.					✓
18	Guru memberikan informasi yang jelas dan sopan kepada tamu yang bertanya.					✓
19	Guru berusaha bekerja sama dengan rekan kerja untuk mencapai tujuan sekolah.				✓	
20	Guru menghargai pendapat dan ide rekan kerja dalam diskusi.					✓
21	Guru tidak membicarakan keburukan rekan kerja kepada orang lain.				✓	
22	Guru aktif berpartisipasi dalam kegiatan sekolah yang diselenggarakan.					✓

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		1	2	3	4	5
23	Guru membantu dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sekolah.					✓
24	Guru mendukung dan mendorong siswa untuk ikut serta dalam kegiatan sekolah.				✓	
Memiliki komitmen						
25	Guru merasa lingkungan kerja di sekolah mendukung kenyamanan saya dalam mengajar.				✓	
26	Guru merasa pekerjaannya memberikan kepuasan batin.				✓	
27	Guru merasa dihargai oleh rekan kerja dan pimpinan sekolah.				✓	
28	Guru menyelesaikan tugas mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.				✓	
29	Guru menilai hasil belajar siswa secara tepat waktu dan objektif.					✓
30	Guru dapat menyelesaikan tugas administratif seperti laporan dan absensi dengan baik.				✓	

MEDIA PEMBELAJARAN (X3)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		1	2	3	4	5
Relevan						
1	Guru menggunakan media pembelajaran yang di sesuaikan dengan materi yang disampaikan				✓	
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas anak anak				✓	
3	Guru menggunakan media pembelajaran yang memanfaatkan bahan alam lingkungan sekolah				✓	
4	Guru menggunakan media pembelajaran yang lebih mudah dipahami oleh anak				✓	
5	Guru menggunakan media pembelajaran yang bersifat edukatif				✓	
6	Guru menggunakan Media pembelajaran yang memudahkan siswa memahami materi pelajaran					✓
7	Guru menggunakan media pembelajaran yang dapat digunakan kapan pun					✓
8	Guru menggunakan media pembelajaran yang dapat dibawa kemana saja				✓	
9	Guru menggunakan media pembelajaran yang mudah operasionalnya					✓
Kebermanfaatan						
10	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.				✓	
11	Guru menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi.					✓
12	Guru menggunakan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi				✓	
13	Guru menggunakan media pembelajaran yang dapat digunakan guru dan siswa				✓	
14	Guru menggunakan media pembelajaran dengan mempertimbangan nilai kemanfaatan				✓	
15	Guru menggunakan media pembelajaran yang bersifat edukatif					✓
16	Guru menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa				✓	
17	Guru menggunakan media pembelajaran yang digunakan memperjelas konsep yang sulit dipahami oleh siswa.				✓	
18	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.				✓	
Kesesuain materi						
19	Guru menggunakan media pembelajaran yang berdasarkan relevansi dengan indikator.				✓	
20	Guru menggunakan media pembelajaran yang mendukung pemahaman konsep yang diajarkan dalam kompetensi dasar.				✓	

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		1	2	3	4	5
21	Guru melakukan evaluasi terhadap efektivitas media pembelajaran dalam mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.				✓	
22	Guru menggunakan media pembelajaran yang bebas dari kesalahan fakta atau informasi yang menyesatkan.					✓
23	Guru secara rutin mengevaluasi keakuratan dan relevansi media pembelajaran sebelum menggunakannya.				✓	
24	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terbaru.				✓	
25	Guru menggunakan media pembelajaran yang diperbarui secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan.				✓	
26	Guru menggunakan media pembelajaran yang mencerminkan perkembangan teknologi dan metode pembelajaran terbaru.				✓	
27	Guru memperbarui atau mengganti media pembelajaran yang sudah usang dengan yang lebih mutakhir.				✓	
Kegrafikan						
28	Guru menggunakan media pembelajaran yang ukurannya memungkinkan peserta didik melihat dan memahami materi dengan jelas.					✓
29	Guru menggunakan media pembelajaran yang memiliki ukuran sesuai dengan kapasitas ruangan kelas dan jumlah peserta didik.				✓	
30	Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik.					✓
31	Guru menggunakan media pembelajaran yang memiliki keseimbangan antara teks, gambar, dan elemen visual lainnya untuk mendukung pembelajaran.					✓
32	Guru menggunakan media pembelajaran yang mempertimbangkan aspek estetika dan kenyamanan visual.				✓	
33	Guru menggunakan media pembelajaran yang menyajikan informasi yang akurat dan terpercaya.				✓	
34	Guru menggunakan media pembelajaran yang dikemas secara sistematis dan mudah dipahami.				✓	
35	Guru menggunakan media pembelajaran yang memberikan contoh dan ilustrasi yang relevan.				✓	